



**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH  
DAN SUPERVISI PENGAWAS TERHADAP KINERJA  
GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH  
MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI SE  
KABUPATEN PADANG LAWAS**

**TESIS**

*Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan dan Melengkapi Tugas  
untuk Mencapai Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)  
dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam*

**Oleh**

**LONGGA SARI SIMATUPANG  
NIM: 2050100001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**



**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH  
DAN SUPERVISI PENGAWAS TERHADAP KINERJA  
GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH  
MENENGAH PERTAMA( SMP) NEGERI SE  
KABUPATEN PADANG LAWAS**

**TESIS**

*Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan dan Melengkapi Tugas  
untuk Mencapai Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)  
dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam*

**Oleh**

**LONGGA SARI SIMATUPANG  
NIM: 2050100001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**Pembimbing I**

**Dr. Zulhammi, M.Ag., M.Pd  
NIP. 19720702 199803 2 003**

**Pembimbing II**

**Dr. Lelya Hilda, M.Si  
NIP. 19720920 200003 2 002**

**PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**



**PERSETUJUAN**

Tesis Berjudul

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH  
DAN SUPERVISI PENGAWAS TERHADAP KINERJA  
GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH  
MENENGAH PERTAMA( SMP) NEGERI SE  
KABUPATEN PADANG LAWAS**

Oleh

**LONGGA SARI SIMATUPANG  
NIM: 2050100001**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Padangsidimpuan, Januari 2023

**Pembimbing I**

**Dr. Zulhammi, M.Ag., M.Pd  
NIP. 19720702 199803 2 003**

**Pembimbing II**

**Dr. Lelya Hilda, M.Si  
NIP. 19720920 200003 2 002**



## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN TESIS SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **LONGGA SARI SIMATUPANG**  
NIM : **20 501 00001**  
Program Studi : **S-2/PAI**  
Judul Tesis : **PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN SUPERVISI PENGAWAS TERHADAP KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI SE KABUPATEN PADANG LAWAS**

Menyatakan menyusun tesis sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan 2022

Saya yang menyatakan,



  
**LONGGA SARI SIMATUPANG**  
**NIM. 20 501 00001**



## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **LONGGA SARI SIMATUPANG**  
NIM : **20 501 00001**  
Program Studi : S-2/PAI  
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN SUPERVISI PENGAWAS TERHADAP KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI SE KABUPATEN PADANG LAWAS**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Padangsidempuan  
Pada tanggal : 2022  
Yang menyatakan



**LONGGA SARI SIMATUPANG**  
**NIM. 20 501 00001**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER**

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan  
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022 KodePos 22733  
Website: <http://pasca.iain-padangsidempuan.ac.id>

**DEWAN PENGUJI  
UJIAN MUNAQOSYAH TESIS**

Nama : LONGGA SARI SIMATUPANG  
NIM : 2050 100 001  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam / S-2  
Judul Tesis : **Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan  
Supervisi Pengawas Terhadap Kinerja Guru  
Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah  
Pertama (SMP) Se Kabupaten Padang Lawas**

No Nama TandaTangan

1. Dr. H. Muhammad DarwisDasopang, M.Ag  
(Ketua/PengujiUtama)

2. Dr.Zulhammi, M.Ag., M.Pd  
(Sekretaris/Penguji Isi dan Bahasa)

3. Dr.Lelya Hilda, M.Si  
(Anggota/PengujiUmum)

4. Dr.Hj.Asfiati, S.Ag.,M.Pd  
(Anggota/PengujiKeilmuan PAI)

PelaksanaanSidangMunaqosyah:

Di : Padangsidempuan  
Tanggal : 16 Januari 2023  
Pukul : 09.00 WIB  
Hasil/Nilai : 83,25 (A)  
IPK :  
Predikat :  
Alumi :



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER**

Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Website: <http://pasca.iain-padangsidimpuan.ac.id>

**PENGESAHAN**

Judul Tesis : PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH  
DAN SUPERVISI PENGAWAS TERHADAP  
KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI  
SE KABUPATEN PADANG LAWAS

Ditulis Oleh : LONGGA SARI SIMATUPANG  
NIM : 20 501 00001

Jurusan : S-2/PAI

Telah Diterima Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas

Dan Syarat-Syarat Dalam Memperoleh Gelar

Magister Ekonomi (M. E)

Padangsidimpuan, 2023

Direktur Pascasarjana

UIN SYAHADA Padangsidimpuan

  
Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL  
NIP 19680704 20003 1 003

## ABSTRAK

**Nama : Longga Sari Simatupang**

**NIM : 2050100001**

**Judul : Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Supervisi Pengawas Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Se Kabupaten Padang Lawas**

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satu di antaranya adalah faktor guru. Guru merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan untuk terselenggarakannya proses pendidikan. Keberadaan guru merupakan pelaku utama sebagai fasilitator penyelenggara proses belajar siswa. Oleh karena itu kehadiran dan profesionalismenya sangat berpengaruh dalam mewujudkan program pendidikan nasional. Kinerja guru tidak dapat dipisahkan dari kepemimpinan kepala sekolah dan supervisi pengawas. Setiap pemimpin memiliki cara tersendiri dalam menjalankan tugas kepemimpinan. Tidak ada kepemimpinan yang sesuai bagi semua kondisi dalam suatu organisasi tetapi kepemimpinan akan sangat efektif apabila dapat mengakomodasi lingkungannya (pengikut, atasan dan rekan kerjanya). Tentunya seorang pemimpin harus mempunyai kewibawaan, kekuasaan untuk memerintah orang lain agar orang yang dipimpinnya melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri se Kabupaten Padang Lawas. Pengaruh supervisi pengawas terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri se Kabupaten Padang Lawas. Pengaruh kepemimpinan dan supervisi pengawas terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri se Kabupaten Padang Lawas.

Pada penelitian yang telah dilakukan terlihat bahwa kinerja guru PAI pada SMP Negeri se-Kabupaten Padang Lawas dipengaruhi oleh Kepemimpinan kepala sekolah dan Supervisi Pengawas. Semakin baik Kepemimpinan kepala sekolah dan Supervisi Pengawas maka akan semakin meningkat kinerja seorang guru. Dengan terbuktinya kedua faktor tersebut berpengaruh terhadap kinerja guru, maka sebagai implikasinya perlu sekiranya kepemimpinan kepala sekolah dan Supervisi Pengawas untuk menempatkan faktor skala dalam menunjang peningkatan kinerja guru Pendidikan Agama Islam.S

***Kata Kunci :Kepemimpinan Kepala Sekolah, Supervisi Pengawas, Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam***



## ABSTRACT

**Name** : Longga Sari Simatupang  
**No. Reg** : 2050100001  
**Title** : **The Influence of the Principal's Leadership and Supervisory Supervision Against the Performance of Islamic Religious Education Teachers in Public Middle Schools in Padang Lawas Regency**

Learning activities carried out in schools are influenced by many factors. One of them is the teacher factor. The teacher is one of the most decisive components for the implementation of the educational process. The existence of the teacher is the main actor as a facilitator of organizing the student learning process. Therefore, their presence and professionalism are very influential in realizing the national education program. Teacher performance cannot be separated from the principal's leadership and supervisory supervision. The success of a school in improving teacher performance is influenced by the administration of leadership in the institution. Every leader has his own way of carrying out leadership duties. There is no leadership that is suitable for all conditions in an organization but leadership will be very effective if it can accommodate the environment (followers, superiors and co-workers). Of course a leader must have the authority, the power to command others so that the people he leads carry out their duties with full responsibility.

The purpose of this study was to find out: The influence of the leadership of the principal on the performance of Islamic Religious Education teachers in Public Middle Schools in Padang Lawas Regency. The effect of superintendent supervision on the performance of Islamic Religious Education teachers in State Junior High Schools in Padang Lawas Regency. The influence of supervisory leadership and supervision on the performance of Islamic Religious Education teachers in Public Middle Schools in Padang Lawas Regency. This research is classified into quantitative research. According to Suharsimi Arikunto, quantitative research is "research based on the quantity of data. As the name implies, quantitative research is required to use numbers, starting from data collection, interpretation of the data, and the appearance of the results

Based on the results of the research and discussion regarding the influence of the principal's leadership and supervisory supervision on the performance of Islamic religious education teachers conducted in Public Middle Schools in Padang Lawas Regency, the following conclusions can be drawn: Principal leadership influences the performance of Islamic Religious Education teachers in State Junior High Schools throughout Padang Lawas Regency, descriptively the principal's leadership is included in the sufficient category with an achievement level of 73.43%. Supervisory supervision influences the performance of PAI teachers in state junior high schools in Padang Lawas Regency. Descriptively, supervisory supervision is included in the sufficient category with an achievement level of 67.37%. Principal leadership and supervisory supervision simultaneously on the performance of PAI teachers in public junior high schools in Padang Lawas district, descriptively the teacher's performance is included in the poor category with an achievement rate of 64.86%.

**Keywords:** *Principal's Leadership, Supervision of Supervisors, Performance of Islamic Religious Education Teachers*

## نبذة مختصرة

اسم : لونجا ساري سيماتوبانج  
رقم : ٢٠٥٠١٠٠٠٠١  
عنوان : تأثير قيادة المدير والإشراف الإشرافي ضد أداء معلمي التربية الدينية الإسلامية في المدارس المتوسطة العامة في بادانغ لاواس ريجنسي

تتأثر أنشطة التعلم التي تتم في المدارس بعدة عوامل. واحد منهم هو عامل المعلم. يعتبر المعلم من أهم المكونات في تنفيذ العملية التعليمية. إن وجود المعلم هو الفاعل الرئيسي كميسر لتنظيم عملية تعلم الطلاب. لذلك ، فإن حضورهم واحترافهم مؤثران للغاية في تحقيق برنامج التعليم الوطني. لا يمكن فصل أداء المعلم عن قيادة المدير والإشراف الإشرافي. يتأثر نجاح المدرسة في تحسين أداء المعلم بإدارة القيادة في المؤسسة. يؤدي هذا إلى تغيير في نموذج القيادة في اتجاه أفضل ليكون مهمًا للغاية لتحقيق تنفيذ تعليم فعال وفعال ، خاصة في مواجهة التطور السريع المتزايد للعلم والتكنولوجيا. إن وجود المدير كقائد في البيئة المدرسية ضروري لجلب جميع موظفي المدرسة لتحقيق الأهداف المحددة. من المؤكد أن القيادة وسلوك القائد مختلفان في أداء واجباتهما. ومع ذلك ، فإن قيادة المرء ستوجه بالتأكيد إلى المصلحة المشتركة (الطلاب والمعلمين والموظفين). لا يمكن فصل الأنشطة المختلفة في البيئة المدرسية عن توجيه وسيطرة المدير كقائد ، لأن القائد مسؤول عن تفويض بعض سلطته للأشخاص الذين يقودهم. العلاقة بين القائد والشخص الذي يتم قيادته وثيقة للغاية ، وبالتالي لا يمكن فصل نجاح القائد عن دور مرؤوسيه. كل قائد له طريقته الخاصة في أداء واجبات القيادة. لا توجد قيادة مناسبة لجميع الظروف في المنظمة ولكن القيادة ستكون فعالة للغاية إذا كانت قادرة على استيعاب البيئة (المتابعون والرؤساء وزملاء العمل). بالطبع يجب أن يتمتع القائد بالسلطة ، والسلطة لقيادة الآخرين حتى يقوم الأشخاص الذين يقودهم بواجباتهم بمسؤولية كاملة.

كان الغرض من هذه الدراسة هو معرفة: تأثير قيادة المدير على أداء معلمي التربية الدينية الإسلامية في المدارس المتوسطة العامة في بادانغ لاواس ريجنسي. تأثير الإشراف المشرف على أداء معلمي التربية الدينية الإسلامية في المدارس الثانوية الحكومية في بادانغ لاواس ريجنسي. تأثير القيادة الإشرافية والإشراف على أداء معلمي التربية الدينية الإسلامية في المدارس المتوسطة العامة في حي ي مطلوب لاستخدام الأرقام ، بدءًا من جمع البيانات وتفسير البيانات وظهور النتائج

استنادًا إلى نتائج البحث والمناقشة بشأن تأثير قيادة المدير والإشراف الإشرافي على أداء معلمي التربية الدينية الإسلامية التي أجريت في المدارس المتوسطة العامة في بادانغ لاواس ريجنسي ، يمكن استخلاص الاستنتاجات التالية: تؤثر القيادة الرئيسية على أداء معلمي التربية الدينية الإسلامية. معلمو التربية الدينية الإسلامية في المدارس الثانوية الحكومية في جميع أنحاء Padang Lawas Regency ، تم تضمين قيادة المدير بشكل وصفي في فئة كافية بمستوى إنجاز يبلغ 73.43٪. يؤثر الإشراف الإشرافي على أداء معلمي PAI في المدارس الإعدادية الحكومية في Padang Lawas Regency. وصفًا ، يتم تضمين الإشراف الإشرافي في فئة كافية بمستوى إنجاز 67.37٪. القيادة الرئيسية والإشراف الإشرافي في وقت واحد على أداء معلمي PAI في المدارس الثانوية العامة في منطقة Padang Lawas ، وصفيًا ، يتم تضمين أداء المعلم في فئة الفقراء بمعدل إنجاز 64.86٪.

الكلمات المفتاحية: تأثير قيادة المدير ، إشراف المشرفين ، أداء معلمي التربية الدينية إسلامي

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua terutama kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penulisan tesis ini. Shalawat beriring salam tidak lupa penulis sampaikan kepada uswatun hasanah Rasulullah Saw, kepada keluarga, sahabat, serta para pengikutnya yang selalu setia menjadikan suri tauladan yang telah membawa kita dari kegelapan alam jahiliyah kepada cahaya Islam sebagai rahmat bagi sekalian alam.

Penulis memilih judul Tesis **“Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Supervisi Pengawas Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Se Kabupaten Padang Lawas”**.

Adapun maksud penulisan tesis ini adalah untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Program Magister UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Banyak hambatan dan rintangan yang penulis hadapi dalam penyusunan tesis ini, tetapi karena bimbingan dan bantuan moril maupun materil semua pihak, ahirnya tesis ini dapat terselesaikan. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan untuk menyelesaikan tesis ini, terutama kepada :

1. Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Dr. Erawadi, M.Ag sebagai Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A sebagai Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan dan Dr.

- Ikhwanuddin Harahap, M.A sebagai Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dr. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag selaku Direktur Pascasarjana Program Magister.
  3. Dr. Zulhimma, M.Ag, selaku Wakil Direktur Pascasarjana Program Magister UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan tesis ini.
  4. Dr. Zulhammi S.Ag., M.Pd selaku pembimbing I, dan Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku pembimbing II penulis yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam penyempurnaan tesis ini
  5. Bapak/Ibu Dosen Pascasarjana serta seluruh civitas akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Pascasarjana Program Magister UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah memberikan dukungan moril serta materil kepada penulis sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
  6. Bapak/IbuKepala Sekolah serta seluruh guru, staf dan siswa SMP Negeri se-Kabupaten Padang Lawas yang telah banyak membantu penulis dalam pengumpulan data-data penelitian tesis ini.
  7. Rekan-rekan mahasiswa yang telah memberikan sumbangan saran bagi penulis, dikala penulis menemui hambatan dalam penyelesaian tesis ini.
  8. Teristimewa kepada keluarga besar saya khususnya suami tercinta Rudy Siregar dan juga ibunda tercinta yang selalu memberikan dukungan dan bimbingan bagi penulis.





Akhirnya penulis menyadari banyak kekurangan dan kejanggalan dalam tesis ini, maka pada kesempatan ini penulis mengharapkan saran dan kritik pembaca sekalian, guna perbaikan dan penyempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini bermamfaat bagi pembaca, terutama bagi penulis sendiri, *Amin Ya Robbal Alamin*.

Padangsidimpuan, Januari 2023  
Penulis

**LONGGA SARI SIMATUPANG**  
NIM. 20 501 00001



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbailk di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau difotong.

- a. Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dommah	U	U

- b. Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	Fathah dan ya	Ai	a dan i
	Fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### 3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua yaitu :

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fatḥah, kasrah dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata ituterpisah maka Ta Marbutahituditransliterasikandengan ha (h).

### 4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

### 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻻ Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya,



yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## 6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## 7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## 8. Huruf Kapital

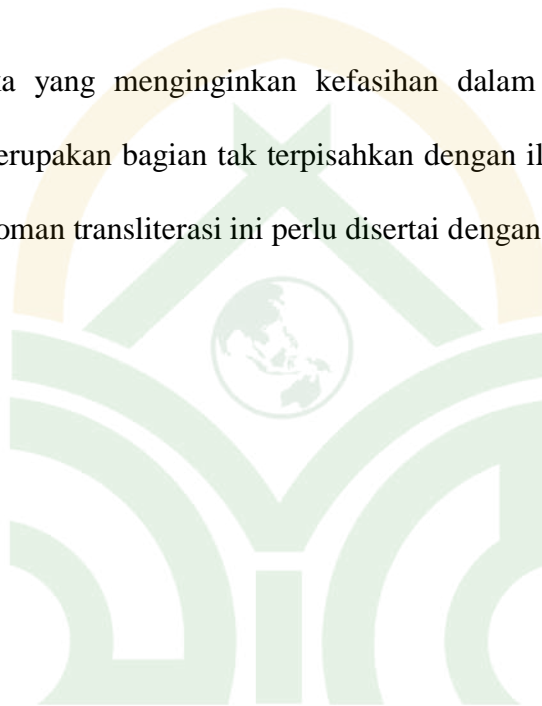
Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang

ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid





## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PERSETUJUAN</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN TESIS SENDIRI</b>	
<b>SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Kegunaan Penelitian .....	8
G. Defenisi Operasional .....	9
H. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS</b>	
A. Kerangka Teori.....	15
1. Kinerja Guru.....	15
a. Pengertian Kinerja .....	15
b. Pengertian Guru .....	17
c. Pengertian Kinerja Guru .....	17
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru .....	20
e. Indikator Kinerja Guru.....	26
2. Kepemimpinan Kepala Sekolah .....	36
a. Pengertian Kepemimpinan.....	36
b. Pengertian Kepala Sekolah.....	41
c. Pengertian Kepemimpinan Kepala Sekolah .....	42
d. Idikator Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	47
3. Supervisi Pengawas.....	48
a. Pengertian Supervisi .....	48
b. Pengertian Pengawas .....	49



c. Penegrtian Supervisi pengawas .....	50
d. Tujuan Supervisi.....	51
e. Metode Supervisi .....	52
f. Indikator Supervisi Pengawas .....	53
B. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	55
C. Kerangka Berpikir .....	57
D. Pengajuan Hipotesis .....	60
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	62
B. Pendekatan Penelitian .....	62
C. Populasi dan Sampel .....	63
D. Instrumen Penelitian .....	65
E. Teknik Analisis Data .....	73
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	80
B. Analisis Data .....	89
C. Pembahasan.....	101
D. Keterbatasan Penelitian.....	109
<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	111
B. Implikasi.....	111
C. Saran.....	114
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1	Distribusi Penelitian Populasi Penelitian..... 64
Tabel 3.2	Skala Pemberian Skor ..... 67
Tabel 3.3	Hasil Validitas Kinerja Guru ..... 68
Tabel 3.4	Hasil Validitas Kepemimpinan kepala sekolah ..... 70
Tabel 3.5	Hasil Validitas Supervisi Pengawas ..... 71
Tabel 3.6	Hasil Reliabilitas Kinerja Guru ..... 73
Tabel 3.7	Hasil Reliabilitas Kepemimpinan kepala sekolah ..... 73
Tabel 3.8	Hasil Reliabilitas Supervisi Pengawas ..... 74
Tabel 3.9	Tingkat Capaian Responden ..... 75
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Kinerja Guru ..... 81
Tabel 4.2	Kategori Kinerja Guru per Indikator ..... 82
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Kepemimpinan kepala sekolah ..... 83
Tabel 4.4	Kategori Kepemimpinan kepala sekolah per Indikator .. 84
Tabel 4.5	Distribusi Supervisi Pengawas ..... 86
Tabel 4.6	Kategori Supervisi Pengawas per Indikator ..... 87
Tabel 4.7	Uji Normalitas Data ..... 89
Tabel 4.8	Uji Linearitas Data ..... 90
Tabel 4.9	Uji Multikoleniaritas ..... 90
Tabel 4.10	Koefisien Hasil Uji Coba Regresi Linear Sederhana ..... 91
Tabel 4.11	Hasil Uji T dan Uji F ..... 92
Tabel 4.12	Koefisien Hasil Regresi Linear Sederhana ..... 93
Tabel 4.13	Hasil Uji T dan Uji F ..... 93
Tabel 4.14	Koefisien Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda .. 94

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Hubungan Antar Variabel Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Supervisi Pengawas Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam .....	60
Gambar 4. 1 Histogram Kinerja Guru .....	81
Gambar 4. 2 Histogram Kepemimpinan kepala sekolah .....	84
Gambar 4. 3 Histogram Supervisi Pengawas .....	87



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satu di antaranya adalah faktor guru. Guru merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan untuk terselenggarakannya proses pendidikan. Keberadaan guru merupakan pelaku utama sebagai fasilitator penyelenggara proses belajar siswa. Oleh karena itu kehadiran dan profesionalismenya sangat berpengaruh dalam mewujudkan program pendidikan nasional..

Sebagai orang yang bertugas memberikan pendidikan dan pengajaran kepada siswanya, sudah sewajarnya jika guru mendapat penghormatan dan penghargaan yang setimpal dari masyarakat, khususnya peserta didik dan orang tua peserta didik. Namun kenyataan di lapangan saat ini penghormatan yang diberikan masyarakat, termasuk peserta didik dan orang tuanya kepada guru semakin menurun. Kondisi ini tentu berkaitan dengan kinerja guru yang belum maksimal dalam melaksanakan proses pembelajaran. Hal ini antara lain masih ditemukannya guru yang kurang disiplin, malas melaksanakan tugas, kurangnya variasi dalam mengajar dan kurang tetib dalam melakukan evaluasi. Untuk itu perlu dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kinerja guru agar proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar.

Kinerja guru tidak dapat dipisahkan dari kepemimpinan kepala sekolah dan supervisi pengawas. Keberhasilan sebuah sekolah dalam meningkatkan

kinerja guru dipengaruhi oleh penyelenggaraan kepemimpinan yang ada di lembaga tersebut. Hal ini menyebabkan perubahan paradigma kepemimpinan ke arah yang lebih baik menjadi sangat penting untuk mewujudkan penyelenggaraan pendidikan yang efektif dan efisien, terutama dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat.

Keberadaan Kepala Sekolah sebagai pemimpin di lingkungan sekolah sangat dibutuhkan untuk membawa seluruh personil sekolah mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kepemimpinan dan perilaku seorang pemimpin tentunya berbeda - beda dalam menjalankan tugasnya. Bagaimanapun kepemimpinan seseorang tentunya akan diarahkan untuk kepentingan bersama (siswa, guru, dan pegawai). Berbagai aktivitas yang ada di lingkungan sekolah tidak terlepas dari arahan dan kontrol Kepala Sekolah selaku pimpinan, karena pimpinan bertanggung jawab terhadap pendelegasian sebagian wewenangnya kepada orang yang dipimpinnya. Hubungan antara pemimpin dengan orang yang dipimpin sangat erat, oleh karena itu keberhasilan seorang pemimpin tidak terlepas dari peran bawahannya.

Setiap pemimpin memiliki cara tersendiri dalam menjalankan tugas kepemimpinan. Tidak ada kepemimpinan yang sesuai bagi semua kondisi dalam suatu organisasi tetapi kepemimpinan akan sangat efektif apabila dapat mengakomodasi lingkungannya (pengikut, atasan dan rekan kerjanya). Tentunya seorang pemimpin harus mempunyai kewibawaan, kekuasaan untuk memerintah orang lain agar orang yang dipimpinnya melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab.

Loyalitas bawahan akan meningkat apabila tuntutan tugasnya sesuai dengan kompetensinya dan merasa senang selama menjalankan tugasnya. Pada dasarnya seseorang akan merasa tidak terbebani dengan tugasnya apabila memperoleh kenyamanan dan dapat bersinergi dengan lingkungannya. Tuntutan tugas akan dibentuk oleh karakter tugas yang bersangkutan misalnya: tingkat kesulitan, kondisi kerja, persyaratan kerja, tingkat ketrampilan yang dimilikinya. Dengan kata lain jika Kepala Sekolah memberikan perhatian dan penghargaan terhadap kinerja guru, maka komitmen tugas dan kinerja guru akan meningkat.

Kepemimpinan kepala sekolah akan dapat membentuk persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah. Persepsi guru yang baik terhadap kepemimpinan kepala sekolah akan dapat memotivasi guru untuk memiliki kinerja yang baik dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Sebaliknya jika kepemimpinan yang dimiliki kepala sekolah kurang baik, maka kinerja guru juga akan menurun, misalnya malas melaksanakan tugas mengajar. Sejalan dengan hal ini E. Mulyasa mengemukakan:

Perilaku kepala sekolah harus dapat mendorong kinerja guru dengan menunjukkan rasa bersahabat, dekat dan penuh pertimbangan terhadap para guru, baik sebagai individu maupun kelompok. Perilaku instrumental merupakan tugas-tugas yang diorientasikan dan secara langsung diklarifikasi dalam peranan dan tugas-tugas para guru, sebagai individu dan kelompok. Perilaku pemimpin yang positif dapat mendorong kelompok dalam mengarahkan dan memotivasi individu untuk bekerja sama dalam kelompok dalam rangka mewujudkan tujuan organisasi.<sup>1</sup>

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa kepemimpinan kepala sekolah dapat meningkatkan kinerja guru. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh

---

<sup>1</sup>E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, cet. Kedua, 2006), hlm.107.

Muh. Yusran Yusuf Mubar<sup>2</sup> bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah di SMA Negeri 1 Takalar sangat berpengaruh terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Takalar, hal ini juga sejalan dengan penelitian Ibnu Hajar<sup>3</sup> manajemen pembelajaran dan komitmen tugas secara bersama-sama berkontribusi terhadap kinerja guru SMP Negeri se Kota Padangsidempuan .

Faktor lain yang tidak kalah pentingnya dalam meningkatkan kinerja guru adalah supervisi yang dilakukan oleh pengawas kepada guru-guru Pendidikan Agama Islam. Menurut Sahertian, semakin baik pelaksanaan supervisi dilaksanakan semakin baik pula pembelajaran di sekolah.<sup>4</sup> Agar pelaksanaan supervisi berjalan dengan baik maka pengawas harus mengetahui, memahami serta melaksanakan teknik-teknik dalam supervisi. Berbagai teknik dapat digunakan oleh pengawas dalam membantu guru meningkatkan situasi belajar mengajar, baik secara kelompok maupun secara perorangan ataupun dengan cara langsung bertatap muka dan cara tak langsung bertatap muka melalui media komunikasi.<sup>5</sup>

Berdasarkan pengamatan awal seputar fenomena yang terjadi di lingkungan SMP Negeri se kabupaten Padang Lawas bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan supervisi pengawas sekolah belumlah sesuai dengan kondisi ideal yang seharusnya. Kecendrungan yang terjadi adalah kepemimpinan kepala

---

<sup>2</sup> Muh. Yusran Yusuf Mubar, Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Takalar". 2018

<sup>3</sup> Ibnu Hajar, Kontribusi Manajemen Pembelajaran dan Komitmen Tugas Terhadap Kinerja Guru Pada SMP Negeri Kota Padangsidempuan, Tesis 2013

<sup>4</sup>Piet A. Sahertian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 91.

<sup>5</sup>Syaiful Sagala, *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi. Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 174.

sekolah belum sesuai dengan yang selayaknya dan supervisi pengawas sering kali terbatas pada supervisi administratif terkait dengan jumlah siswa, jumlah rombongan belajar di suatu sekolah. Diskusi singkat dengan kepala sekolah seringkali menyentuh perkembangan fasilitas sekolah serta perkembangan pelaksanaan program program sekolah serta Kendala - kendala yang di hadapi. Sementara diskusi pengawas bersama guru seringkali terbatas pada pembahasan tentang program perencanaan pembelajaran, dan hal-hal yang bersifat administratif lainnya. Sedangkan untuk proses pengamatan pembelajaran di kelas sangat jarang dilakukan. Disamping itu keterbatasan jumlah pengawas juga menjadi sebab terkendalanya supervisi yang seharusnya dilakukan. Dari paparan data awal diatas tampaklah semakin besar dan bermaknanya peran seorang kepala sekolah. Sebagai seorang pemimpin kepala sekolah sangat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja guru terutama dalam proses pembelajaran.

Berbagai upaya yang dilakukan Kepala Sekolah dalam melaksanakan fungsi-fungsi kepemimpinan, demikian juga pengawas sekolah telah melakukan fungsi-fungsi kepengawasan. Hal ini antara lain diketahui dari hasil wawancara dengan Kepala SMP Negeri 1 Sosa yang mengatakan bahwa ia selalu berusaha menerapkan kepemimpinan yang tegas dan demokratis untuk meningkatkan kinerja guru.<sup>6</sup> Seharusnya hal itu akan meningkatkan kinerja guru dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Namun dari hasil pengamatan penulis kinerja guru belum maksimal. Misalnya masih ada

---

<sup>6</sup>Alwi Pasaribu/Kepala SMP Negeri 1 Sosa, *Wawancara*, pada tanggal 15 Nopember 2021 di Sosa.



guru yang tidak menyelesaikan perangkat pembelajaran tepat pada waktunya.<sup>7</sup> Kondisi ini mendorong penulis untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Supervisi Pengawas Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri se Kabupaten Padang Lawas”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah-masalah yang mempengaruhi kinerja guru di antaranya adalah:

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah kurang disukai guru dan siswa.
2. Supervisi pengawas belum berjalan sebagaimana mestinya.
3. Gaji atau insentif yang diterima guru terlalu rendah.
4. Penerapan peraturan dan tata tertib tidak konsisten.
5. Iklim organisasi di sekolah kurang kondusif.
6. Tidak adanya penghargaan terhadap guru yang memiliki kinerja baik dan sangat baik.
7. Penilaian kinerja tidak berjalan secara maksimal.

## **C. Batasan Masalah**

Mengingat luas dan kompleksnya permasalahan yang ada serta kemampuan penulis yang terbatas, maka penelitian ini dibatasi kepada ruang lingkup masalah: kepemimpinan kepala sekolah, Supervisi pengawas dan kinerja guru Pendidikan Agama Islam.

---

<sup>7</sup>Hasil Observasi di SMP N se Kecamatan Sosa pada tanggal 19 Nopember 2021.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Adakah pengaruh yang signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri se Kabupaten Padang Lawas?
2. Adakah pengaruh yang signifikan supervisi pengawas terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri se Kabupaten Padang Lawas?
3. Adakah pengaruh yang signifikan kepemimpinan dan supervisi pengawas secara bersama-sama terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri se Kabupaten Padang Lawas?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri se Kabupaten Padang Lawas.
2. Pengaruh supervisi pengawas terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri se Kabupaten Padang Lawas.
3. Pengaruh kepemimpinan dan supervisi pengawas terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri se Kabupaten Padang Lawas.

## **F. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **1. Manfaat teoritis**

Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan setidaknya dapat menguji teori-teori manajemen pendidikan yang berkaitan dengan pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan supervisi terhadap kinerja guru SMP Negeri se Padang Lawas.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi kepala Sekolah dan Guru sebagai informasi ilmiah sekaligus sumbangan pemikiran kepada semua pihak, terutama Kepala Sekolah dan guru-guru Pendidikan Agama Islam se Kabupaten Padang Lawas tentang pengaruh kepemimpinan dan supervisi akademik terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri se Kabupaten Padang Lawas.
- b. Bagi Pengawas PAI SMP Negeri se Padang Lawas, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan supervisi akademik dan pembinaan guru PAI sebagai upaya peningkatan kinerja guru PAI.
- c. Bagi guru PAI SMP Negeri se kabupaten Padang Lawas, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan refleksi akan pentingnya supervisi akademik dan pembinaan guru PAI sebagai salah satu upaya peningkatan kinerja mereka.
- d. Bagi penulis, praktisi dan pemerhati pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan analisis implementasi

kepemimpinan dan pengembangan sumber daya manusia melalui supervisi akademik terhadap guru sebagai salah satu upaya peningkatan kinerja guru dan sebagai bahan perbandingan kepada peneliti lain yang berkeinginan melakukan penelitian lebih lanjut.

### G. Defenisi Operasional

Defenisi operasional variabel penulisan tesis ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh adalah “daya yang timbul dari sesuatu (orang, yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang”.<sup>8</sup> Pengaruh yang dimaksudkan dalam pembahasan ini daya yang timbul dari perbuatan seseorang.
2. Kepemimpinan adalah suatu usaha menggunakan pengaruh untuk memotivasi individu menyelesaikan beberapa tujuan.<sup>9</sup> Konsep kepemimpinan mencakup sekurang-kurang tiga unsur berikut ini: seorang pemimpin yang memimpin, mempengaruhi dan memberikan bimbingan; anggota atau bawahan yang dikendalikan; dan tujuan yang diperjuangkan melalui serangkaian kegiatan.<sup>10</sup>
3. Kepala sekolah berasal dari dua kata yaitu Kepala dan Sekolah. Kata kepala dapat diartikan “ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau sebuah lembaga”<sup>11</sup>
4. Kepemimpinan kepala sekolah sejatinya adalah kemampuan dalam pengambilan keputusan dan memimpin warga sekolah dalam proses pembelajaran yang di dalamnya terjadi interaksi antara guru dan murid.

Indikator kepemimpinan adalah :

---

<sup>8</sup>Hasan Alwi, dkk., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 849.

<sup>9</sup> Gibson, Ivancevich, Donnelly dan Konopaske 2012 hlm. 314

<sup>10</sup> Dacholfany, *keimpinan islam dan pelaku organisasi* 2013 hlm. 24

<sup>11</sup> Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 546.

- a. Menerapkan kepemimpinan partisipatif terutama dalam proses pengambilan keputusan
  - b. Memiliki gaya kepemimpinan yang demokratis, lugas dan terbuka
  - c. Menyiapkan waktu untuk berkomunikasi secara terbuka dengan para guru, peserta didik, dan warga sekolah lainnya
  - d. Menekankan kepada guru dan seluruh warga sekolah untuk mematuhi norma-norma pembelajaran dengan disiplin tinggi. Memantau kemajuan belajar peserta didik melalui guru sesering mungkin berdasarkan data prestasi
  - e. Membimbing dan mengarahkan guru dalam memecahkan masalah-masalah kerjanya, bersedia memberikan bantuan secara proporsional dan profesional
  - f. Melakukan kunjungan kelas untuk mengamati kegiatan di kelas
  - g. Memberikan dukungan kepada guru untuk menegakkan disiplin
  - h. Menunjukkan sikap dan prilaku teladan yang dapat menjadi panutan
  - i. Membangun kerja aktif dan kreatif serta produktif.<sup>12</sup>
5. Supervisi merupakan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan teknis edukatif di sekolah, bukan sekedar pengawasan fisik terhadap fisik material. Supervisi merupakan pengawasan terhadap kegiatan akademik yang berupa proses belajar mengajar, pengawasan terhadap guru dalam mengajar, pengawasan terhadap situasi yang menyebabkannya.<sup>13</sup> Sedangkan pengawas sekolah adalah Guru Pegawai Negeri Sipil yang diangkat dalam jabatan

---

<sup>12</sup> Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Thn. 2017

<sup>13</sup> Dadang Suhardan, *Supervisi Profesional*, (Bandung : Alfabeta , 2010 ) hlm. 39

fungsional pengawas Pendidikan Agama Islam yang tugas, tanggungjawab, dan wewenangnya melakukan pengawasan penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam pada sekolah.<sup>14</sup>

6. Pengawas sekolah merupakan bagian dari pendidikan yang bertugas untuk membantu kinerja guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Pengawas berdasarkan Keputusan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara Nomor 91/KEP/M.PAN/10/2001 tentang Jabatan Fungsional Pengawas Sekolah dan angka kreditnya adalah Pegawai Negeri Sipil yang diberi tugas, tanggung jawab dan wewenang secara penuh oleh pejabat yang berwenang melakukan pengawasan pendidikan pada satuan pendidikan pra sekolah, sekolah dasar dan Sekolah menengah.
7. Supervisi pengawas adalah pengawasan yang dilakukan Guru Pegawai Negeri Sipil yang diangkat dalam jabatan fungsional terhadap kegiatan akademik yang berupa proses belajar mengajar, pengawasan terhadap guru dalam mengajar, pengawasan terhadap situasi yang menyebabkannya.

Indikator Supervisi Pengawas adalah :

- a. Membuat program perencanaan supervisi akademik sebagai upaya meningkatkan profesionalisme guru
- b. Menerapkan berbagai pendekatan dan teknik yang relevan saat melaksanakan supervise akademik.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup>Departemen Agama RI. *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Pengawas Pendidikan Agama Islam dan Angka Kreditnya*, (Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2012), hlm. 1

<sup>15</sup> Risnawati., *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. (yogyakarta : aswaraja presindo.2014), hlm.30.

- c. Membuat program dan melaksanakan kegiatan tindak lanjut supervise akademik
8. Kinerja berasal dari kata kerja yang berarti “perbuatan melakukan sesuatu”.<sup>16</sup> Nanang Fattah mengemukakan bahwa “kerja merupakan kegiatan dalam melakukan sesuatu dan orang yang kerja ada kaitannya dengan mencari nafkah atau bertujuan untuk mendapatkan imbalan atas prestasi yang telah diberikan atas kepentingan organisasi”.<sup>17</sup>
9. Kinerja guru adalah kegiatan yang dilakukan oleh orang yang kerjanya mengajar.

Indikator kinerja guru adalah :

- a. Merencanakan dan mempersiapkan pembelajaran,
- b. Menguasai materi pelajaran,
- c. Penguasaan metode dan strategi mengajar
- d. Pemberian tugas kepada siswa
- e. Kemampuan pengelolaan kelas
- f. Penilaian.<sup>18</sup>

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan supervisi pengawas terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri se Kabupaten Padang Lawas adalah daya yang ditimbulkan cara atau bentuk kemampuan yang dimiliki

---

<sup>16</sup>Hasan Alwi, dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, cet. Ketiga, 2005), hlm. 554.

<sup>17</sup>Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Remaja Rosda Karya, cet. Kesepuluh, 2009), hlm. 19.

<sup>18</sup> Ahmad Susanto, *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru* (Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2016) 1, hlm. 175



oleh Kepala Sekolah untuk dapat mempengaruhi personil sekolah untuk melakukan tugas dan tanggung jawabnya dalam mencapai tujuan sekolah dan pengawasan yang dilakukan pengawas sekolah terhadap kegiatan akademik yang berupa proses belajar mengajar, pengawasan terhadap guru dalam mengajar, pengawasan terhadap kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika pembahasan tesis ini adalah sebagai berikut:

Pada bab satu berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

Pada bab dua dibahas tentang landasan teoritis yang terdiri dari kerangka teori yang berisi kinerja guru, gaya kepemimpinan kepala sekolah, dan supervisi pengawas. Selanjutnya dibahas tentang kerangka berpikir dan pengajuan hipotesis.

Pada bab tiga dibahas tentang pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, instrument dan alat pengumpul data, pengukuran variabel, uji coba instrument, teknik analisis data.

Pada bab empat dibahas tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari deskripsi data, kecenderungan variabel, uji persyaratan analisis, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian, pengujian hipotesis, dan keterbatasan penelitian.

Pada bab lima dibahas tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan, implikasi hasil penelitian dan saran-saran.



## BAB II

### LANDASAN TEORETIS

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Kinerja Guru

###### a. Pengertian Kinerja

Kinerja berasal dari kata kerja yang berarti “perbuatan melakukan bertujuan untuk mendapatkan imbalan atas prestasi yang telah diberikan atas kepentingan organisasi”.<sup>19</sup> Selanjutnya Fattah menjelaskan bahwa “prestasi kerja atau penampilan kerja (*performance*) diartikan sebagai ungkapan kemampuan yang sesuatu”.<sup>20</sup> Nanang Fattah mengemukakan bahwa “kerja merupakan kegiatan dalam melakukan sesuatu dan orang yang kerja ada kaitannya dengan mencari nafkah atau didasari oleh pengetahuan, sikap, keterampilan dan motivasi untuk menghasilkan sesuatu”.<sup>21</sup> A.A. Mangkunegara mendefinisikan kinerja adalah “Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya”.<sup>22</sup>

Kemudian menurut Ambar Teguh Sulistiyani “Kinerja seseorang merupakan kombinasi dari kemampuan, usaha dan kesempatan yang dapat

---

<sup>19</sup>Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Remaja Rosda Karya, cet. Kesepuluh, 2009), hlm. 19.

<sup>20</sup>Hasan Alwi, dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, cet. Ketiga, 2005), hlm. 554.

<sup>21</sup>Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan...*, hlm. 19.

<sup>22</sup>A.A. Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, cet. Kelima, 2000), hlm. 67.

dinilai dari hasil kerjanya”.<sup>23</sup> Sementara itu Malayu S.P. Hasibuan mengemukakan “kinerja (prestasi kerja) adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu”.<sup>24</sup> Menurut Mangkunegara “kinerja dapat dilihat dari kualitas Kerja: ketepatan, ketelitian, keterampilan, kebersihan, kuantitas kerja: output, perlu diperhatikan juga bukan hanya output tetapi juga seberapa cepat bisa dapat tidaknya diandalkan: mengikuti instruksi, inisiatif, hati-hati, kerajinan. Sikap: sikap terhadap perusahaan pegawai lain dan pekerjaan serta kerja sama.”<sup>25</sup> John R. Schermerhon dalam Wahjosumidjo menjelaskan bahwa “*performance is a summary measure of the quantity of contribution made by individual or group to the production purpose of the work unit and organization*”.<sup>26</sup> Untuk mengukur kinerja maka dilakukan penilaian kinerja, yaitu “menilai rasio hasil kerja nyata dari standar kualitas maupun kuantitas yang dihasilkan setiap karyawan”.<sup>27</sup>

Dalam suatu organisasi penilaian kinerja sering disebut sebagai penilaian prestasi kerja. Penilaian prestasi kerja paling sedikit memiliki kepentingan yaitu kepentingan guru. Penilaian ini berperan sebagai umpan balik yang mana bermanfaat untuk menentukan tujuan, jalur rencana dan

---

<sup>23</sup>Ambar Teguh Sulistyani, *Kemitraan dan Model – Model Pemberdayaan* (Yogyakarta; Gaya Edisi Pertama, Gava Media, 2004), hlm. 223.

<sup>24</sup>Malayu S. P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, Edisi Revisi, 2005), hlm. 34.

<sup>25</sup>A.A. Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, hlm. 75.

<sup>26</sup>Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, cet. Ketiga, 1999), hlm. 74.

<sup>27</sup>Malayu S. P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia...*, hlm. 87.

pengembangan karirnya. Sedangkan bagi organisasi menurut Siagian<sup>28</sup> Hasil penelitian ini memiliki arti yang sangat penting terutama dalam pengambilan keputusan tentang berbagai hal, seperti identifikasi kebutuhan, program pendidikan pendidikan dan pelatihan, promosi, sistem imbalan dan berbagai aspek lain yang dianggap penting bagi organisasi.

### **b. Pengertian Guru**

Guru adalah “orang yang kerjanya mengajar”.<sup>29</sup> A. Ridwan Halim menjelaskan bahwa “guru adalah orang yang mengajar orang lain yang menjadi muridnya”.<sup>30</sup>

Menurut Poerwodarminta, guru adalah orang yang mengajar, dengan defenisi ini guru adalah orang yang mengajar. Dengan demikian pengertian guru ini hanya menyebutkan sebagai pengajar<sup>31</sup>

### **c. Pengertian Kinerja Guru**

Menurut Permeneg PAN dan RB Nomor 16 Tahun 2009 tentang jabatan fungsional dan angka kreditnya penilaian kinerja guru adalah penilaian dari tiap butir kegiatan tugas utama guru dalam pembinaan karir, kepangkatan dan jabatannya. Tujuan Penilaian kinerja guru dimaksudkan untuk mewujudkan guru yang professional.

Selanjutnya Moh. Uzer Usman mengemukakan tugas guru adalah sebagai berikut: Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar

---

<sup>28</sup> Siagian, Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta : Bumi Aksara, 2002, hal. 223-224

<sup>29</sup>Hasan Alwi, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, Edisi Revisi 2005), hlm. 335.

<sup>30</sup>A. Ridwan Halim, *Tindak Pidana Pendidikan Suatu Tinjauan Edukatif* (Jakarta: Ghalia Indonesia, cet. 1, 1985), hlm. 36.

<sup>31</sup>Poerwodarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka. Rahmanto, 2006.

dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup, mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan para siswa.<sup>32</sup>

Menurut Amstrong<sup>33</sup> menegaskan bahwa : penilaian prestasi kerja mempunyai tiga tujuan yakni : 1) membantu memperbaiki prestasi dengan mengetahui kekuatan dan kelemahan serta melakukan hal-hal yang akan mengembangkan kekuatan dan mengatasi kelemahan, 2) mengenal karyawan yang berpotensi untuk menerima tanggung jawab yang lebih besar, sekarang atau di masa yang akan datang dan memberikan bimbingan mengenai apa yang harus dilakukan untuk memastikan bahwa potensi ini akan berkembang, 3) membantu dan memutuskan kenaikan gaji yang seimbang antara tingkat prestasi dan tingkat gaji.

Menurut Whitmore kinerja adalah suatu perbuatan, suatu prestasi, atau apa yang diperlihatkan seseorang melalui keterampilan yang nyata.<sup>34</sup> Pandangan lain dikemukakan Kingsebagaimana dikutip oleh Hamzah & Lina, yang menjelaskan kinerja adalah aktivitas seseorang dalam melaksanakan tugas pokok yang dibebankan kepadanya. Mengacu dari pandangan ini, dapat di intrepasikan bahwa kinerja seseorang dihubungkan dengan tugas rutin yang dikerjakannya. Misalnya sebagai seorang guru, tugas rutinnnya adalah melaksanakan proses belajar mengajar disekolah.

---

<sup>32</sup>Moh. . Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosda Karya, cet. Kedua 1995), hlm. 4.

<sup>33</sup> Amstrong, Manajemen Sumber Daya Manusia (Terjemahan Sofyan Cikmat & Haryanto), Jakarta : Gramedia, 1994, hlm. 172

<sup>34</sup> Withmore, *Coaching For Performance*, hlm. 108



Hasil yang dicapai secara optimal dari tugas mengajar itu merupakan kinerja seorang guru. Berbeda dengan King, ahli lain Galton dan Simon, memandang bahwa kinerja atau performance merupakan hasil interaksi atau berfungsinya unsur-unsur motivasi, kemampuan, dan persepsi pada diri seseorang.<sup>35</sup>

Menurut Nana Sudjana, kinerja guru terlihat dari keberhasilannya didalam meningkatkan proses dan hasil belajar, yang meliputi:<sup>36</sup>

- 1) Merencanakan program belajar mengajar.
- 2) Melaksanakan dan mengelola proses belajar mengajar.
- 3) Menilai kemajuan proses belajar mengajar.
- 4) Menguasai bahan pelajaran.

Menurut Suharsimi Arikunto, kinerja guru dapat dilihat dari kegiatan mengajar yang dilaksanakan melalui prosedur yang tepat, yaitu dengan:<sup>37</sup>

- 1) Membuat persiapan mengajar, berupa menyusun persiapan tertulis, mempelajari pengetahuan yang akan diberikan atau keterampilan yang akan dipraktekkan dikelas, menyiapkan media, dan alat-alat pengajaran yang lain, menyusun alat evaluasi.
- 2) Melaksanakan pengajaran di kelas, berupa membuka dan menutup, memberikan penjelasan, memberikan peragaan, mengoperasikan alat-alat pelajaran serta alat bantu yang lain, mengajukan pertanyaan, memberikan jawaban melakukan program remedial.

---

<sup>35</sup> Hamzah & Nina, Teori Kinerja..., hlm.,61

<sup>36</sup> Nana Sudjana, Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar, (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 1987), hlm. 19.

<sup>37</sup> Suharsimi Arikunto, Manajemen Pengajaran, (Jakarta : Rineka Cipta, 1993), hlm. 243.

3) Melakukan pengukuran hasil belajar, berupa pelaksanaan kuis (pertanyaan singkat), melaksanakan tes tertulis, mengoreksi, memberikan skor, menentukan nilai akhir.

Menurut Moh. Uzer Usman tugas guru dalam kegiatan pembelajaran adalah “(a) sebagai demonstrator, (b) sebagai pengelola kelas, (c) guru sebagai mediator dan fasilitator, dan (d) sebagai evaluator.”<sup>38</sup> Sedangkan menurut Ali Imron tugas guru sebagai profesi terdiri atas “merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan mengevaluasi pembelajaran”.<sup>39</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja guru adalah suatu kemampuan kerja atau prestasi kerja yang diperlihatkan oleh guru (orang yang mengajar orang lain) untuk memperoleh hasil kerja yang optimal. Dengan demikian kinerja guru mengandung suatu pengertian akan adanya suatu tindakan atau kegiatan yang ditampilkan oleh guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik, pengajar dan pelatih bagi peserta didiknya. Jadi kinerja guru dapat dilihat dari hasil atau taraf kesuksesan yang dicapai peserta didiknya menurut kriteria tertentu setelah pelaksanaan evaluasi pembelajaran.

#### **d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru**

Kinerja seseorang dapat dilihat dari aktivitas yang dilakukannya dalam melaksanakan pekerjaannya sehari-hari. Aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya memberikan

---

<sup>38</sup>Moh. . Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional...*, hlm. 6.

<sup>39</sup>Ali Imron, *Pembinaan Guru di Indonesia* Jakarta: Pustaka Jaya, cet. Ketiga, 1995 hlm. 165.

gambaran bahwa ia melakukan usaha untuk mencapai hasil kerja yang maksimal. Kinerja seseorang memberikan gambaran tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi. Oleh karena itu bila ingin tercapainya tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, maka perlu memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja tersebut. Dalam hal ini faktor yang mempengaruhi pencapaian kinerja adalah faktor kemampuan (*ability*) dan faktor motivasi (*Motivation*), sebagaimana yang dikemukakan Keith Davis dalam A. Anwar Prabu Mangkunegara bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor Motivasi. Motivasi terbentuk dari sikap seorang pegawai dalam menghadapi situasi kerja. Motivasi merupakan kondisi yang menggerakkan diri pegawai yang terarah untuk mencapai tujuan organisasi. Sikap mental merupakan kondisi mental yang mendorong diri pegawai untuk berusaha mencapai prestasi kerja secara maksimal. Pegawai akan mampu mencapai kinerja maksimal jika ia memiliki motivasi tinggi.
- 2) Faktor Kemampuan. Secara psikologis kemampuan (*Ability*) pegawai terdiri dari kemampuan potensi (*IQ*) dan kemampuan reality (*Knowledge + Skill*). Artinya pegawai yang memiliki *IQ* di atas rata-rata (*IQ* 110-120) dengan pendidikan yang memadai untuk jabatannya dan terampil dalam mengerjakan pekerjaan sehari-hari, maka ia akan lebih mudah

mencapai kinerja yang diharapkan. Oleh karena itu, pegawai perlu ditempatkan pada pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya.<sup>40</sup>

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa bahwa faktor motivasi dan kemampuan dapat mempengaruhi kinerja seseorang. Motivasi dapat mempengaruhi kinerja seseorang karena orang yang memiliki motivasi berprestasi cenderung untuk meningkatkan kinerjanya. Teori-teori prestasi menyatakan bahwa motivasi berbeda-beda, sesuai dengan kekuatan kebutuhan seseorang akan prestasi.<sup>41</sup> Selanjutnya Henry Murray sebagaimana dikutip J. Winardi merumuskan kebutuhan akan prestasi tersebut sebagai keinginan untuk:

... Melaksanakan sesuatu tugas atau pekerjaan yang sulit. Menguasai, memanipulasi atau mengorganisasi obyek-obyek fisik, manusia atau ide-ide melaksanakan hal-hal tersebut secepat mungkin dan seindependen mungkin sesuai kondisi yang berlaku. Mengatasi kendala-kendala, mencapai standar tinggi. Mencapai performa puncak untuk diri sendiri. Mampu menang dalam persaingan dengan pihak lain. Meningkatkan kemampuan diri melalui penerapan bakat secara berhasil.<sup>42</sup>

Seseorang yang mempunyai motivasi berprestasi cenderung untuk berusaha menyelesaikan tugasnya secara tuntas, tanpa menunda-nunda pekerjaan itu dan memilih rekan kerja dengan kemampuan kerja yang tinggi. Lingren sebagaimana dikutip L. Sagala mengemukakan sebagai berikut:

*Achievement motive* atau motif berprestasi adalah suatu dorongan yang mengandung kebutuhan untuk menguasai, memanipulasi dan mengatur lingkungan sosial maupun fisik, memelihara kualitas kerja

---

<sup>40</sup>A.A. Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia...*, hlm. 67.

<sup>41</sup>J. Winardi. *Motivasi & Pemotivasian dalam Manajemen* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, cet. Ketiga, 2002), hlm. 81.

<sup>42</sup>J. Winardi. *Motivasi & Pemotivasian dalam Manajemen...*, hlm. 81.

yang tinggi, bersaing melalui usaha-usaha keras agar prestasinya lebih tinggi dari yang lalu dan dari orang lain.<sup>43</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa motivasi berprestasi akan mendorong individu menguasai, memanipulasi dan mengatur lingkungan sosial maupun fisik, memelihara kualitas kerja yang tinggi, bersaing melalui usaha-usaha keras agar prestasinya lebih tinggi dari yang lalu dan dari orang lain.

Kemampuan juga dapat mempengaruhi kinerja karena dengan adanya kemampuan yang tinggi maka kinerja seseorang akan lebih maksimal. Sebaliknya bila kemampuan seseorang rendah atau tidak sesuai dengan latar belakang keilmuan dan keahliannya maka kinerjanya tidak akan maksimal. Penilaian kinerja (*performance appraisal*) pada dasarnya merupakan faktor kunci guna mengembangkan suatu organisasi secara efektif dan efisien, karena adanya kebijakan atau program yang lebih baik atas sumber daya manusia yang ada dalam organisasi. Penilaian kinerja individu sangat bermanfaat bagi dinamika pertumbuhan organisasi secara keseluruhan, melalui penilaian tersebut maka dapat diketahui kondisi sebenarnya tentang bagaimana kinerja karyawan.

Kinerja seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya adalah “kebiasaan, pengaruh budaya serta sistem nilai yang diyakininya”.<sup>44</sup> Seseorang yang memiliki kebiasaan bekerja keras akan memiliki kinerja yang lebih tinggi dibandingkan dengan orang yang malas bekerja.

---

<sup>43</sup> L. Sagala, *Bimbingan Belajar di SMA dan Perguruan Tinggi* (Jakarta: Rajawali, cet. Ketiga, 1985), hlm. 153.

<sup>44</sup>Toto Tasmara, *Membudayakan Etos Kerja Islami* (Jakarta: Gema Insani, cet. Tiga, 2002), hlm. 25.



Demikian pula dengan pengaruh budaya dan sistem nilai yang ada dalam masyarakat.

Jika dikaitkan dengan Alquran sebagai sumber hukum Islam, Allah Swt. Menyuruh manusia untuk bekerja dengan sebaik-baiknya. Firman Allah Swt. dalam Alquran surah *Al-Jumuah*/ 62:10:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ  
كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٦٠﴾

Artinya: Apabila Telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.<sup>45</sup>

Kinerja guru akan menjadi optimal, bilamana diintegrasikan dengan komponen sekolah baik kepala sekolah, fasilitas kerja, guru, karyawan, maupun anak didik. Dengan demikian kinerja guru akan semakin meningkat jika seluruh komponen sekolah saling mendukung dalam menciptakan proses belajar mengajar dalam rangka menacapai hasil pembelajaran yang optimal. Misalnya Kepala Sekolah melaksanakan kepemimpinan dengan baik, fasilitas yang tersedia memadai, hubungan sesama guru dan pegawai rukun dan harmonis, serta anak didik memiliki potensi yang mendukung.

Untuk meningkatkan kinerja guru maka dalam pasal 40 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 diatur tentang hak dan kewajiban pendidik dan tenaga kependidikan, yaitu:

1) Pendidik dan tenaga kependidikan berhak memperoleh:

---

<sup>45</sup>Tim. Penyelenggara Penerjemah Alquran Depag RI, *Alquran dan Terjemahnya*, hlm. 933.

- 2) Penghasilan dan jaminan kesejahteraan sosial yang pantas dan memadai.
- 3) Penghargaan sesuai dengan tugas dan prestasi kerja.
- 4) Pembinaan karier sesuai dengan tuntutan pengembangan kualitas.
- 5) Perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas dan berhak atas hasil kekayaan intelektual dan,
- 6) Kesempatan untuk menggunakan sarana, prasarana, fasilitas pendidikan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas.
- 7) Pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban:
  - a) Menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis.
  - b) Mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan, dan
  - c) Memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan padanya.<sup>46</sup>

Dengan adanya hak-hak guru sebagaimana yang tercantum pada pasal 40 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 ayat 1 poin a sampai e di atas, diharapkan guru akan dapat meningkatkan kinerjanya dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan belajar mengajar.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa kinerja guru adalah hasil atau taraf kesuksesan yang dicapai seorang guru dalam melaksanakan tugasnya dalam perencanaan program pembelajaran, pelaksanaan kegiatan

---

<sup>46</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, cet. 1, 2003), hlm. 36-37.

pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran dan dievaluasi oleh atasan guru yang bersangkutan.

#### **e. Indikator Kinerja Guru**

Menurut UU No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, pengertian guru adalah tenaga pendidik profesional yang memiliki tugas utama untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini melalui jalur formal pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Mengacu pada pengertian guru di atas, mengajar, mendidik, melatih para peserta didik agar menjadi individu yang berkualitas, baik dari sisi intelektual maupun akhlaknya merupakan tugas dan tanggung jawab seorang pendidik yang dalam hal ini adalah sebuah profesi guru.

Adapun kriteria kinerja guru yang dapat mencapai prestasi kerjanya lebih diarahkan pada kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam penjelasan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, bahwa kinerja guru, dalam hal ini kompetensi guru meliputi empat kompetensi, yaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Pertama, kompetensi pedagogik, adalah kemampuan dalam Pengelolaan peserta didik, yang meliputi:

- 1) Menguasai Pemahaman terhadap wawasan atau landasan kependidikan
- 2) Mampu memahami peserta didik.
- 3) Pengembang kurikulum/silabus

- 4) Perancang pembelajaran.
- 5) Pelaksana pembelajaran yang mendidik dan dialogis.
- 6) evaluasi hasil belajar.
- 7) Pengembang peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potens yang dimilikinya.<sup>47</sup>

Kedua, kompetensi kepribadian, merupakan kemampuan kepribadian yang meliputi:

- 1) Berpenampilan mantap.
- 2) Menjaga kestabilan emosi.
- 3) Berfikir dewasa.
- 4) Bersikap Arif maupun bijaksan.
- 5) Berwibawa.
- 6) Berakhlak mulia.
- 7) Dapat menjadi teladan siapa saja.
- 8) Mengevaluasi kinerja sendiri.
- 9) Selalu mengembangkan diri secara berkesinambungan.<sup>48</sup>

Ketiga, kompetensi profesional, merupakan kemampuan penguasaan bahan pembelajaran secara luas dan mendalam, yang meliputi: Konsep, struktur, dan metode keilmuan/teknologi/seni yang menaungi/koheren dengan materi ajar. Bahan ajar yang terdapat dalam kurikulum sekolah. Hubungan konsep dalam pelajaran terkait. Penerapan konsep-konsep

---

<sup>47</sup> Ahmad Susanto, *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru* ,(Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2016) , hlm.70

<sup>48</sup> Ahmad Susanto, *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru ...*(Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2016) 1, hlm. 71

keilmuan dalam kehidupan sehari-hari. Kompetensi secara profesional dalam konteks global dengan tetap melestarikan nilai dan budaya nasional.<sup>49</sup>

Keempat, kompetensi sosial, yaitu pendidik sebagai bagian dari masyarakat dituntut mempunyai kemampuan untuk berperan dalam hal-hal

- a. Berkomunikasi baik secara lisan atau tulisan.
- b. memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional.
- c. Berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik, dan semua insan pendidik’.
- d. Santun bergaul dengan masyarakat dan lingkungan.<sup>50</sup>

Anggapan terhadap Seorang guru yang memiliki kinerja yang baik ketika ia melaksanakan tugas sesuai tuntutan organisasi dan instansi sekolah. Dan dalam menjalankan perannya sebagai pendidik, kualitas kinerja mereka merupakan suatu kontribusi utama apalagi mengingat tuntutan masyarakat yang semakin kompleks terhadap kualitas pendidikan.

Disinilah muncul betapa pentingnya peningkatan kinerja guru. Khususnya kemampuan Paedagogik dapat dilihat dari tugas guru sebagai pengajar yang dapat tercermin dalam empat kemampuannya, yakni merencanakan dan mempersiapkan proses belajar mengajar, melaksanakan dan mengolah proses pembelajaran, menilai kemajuan proses pembelajaran, dan tak kalah pentingnya menguasai materi pelajaran.

---

<sup>49</sup>Ahmad Susanto, *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru ...*(Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2016) 1, hlm. 71

<sup>50</sup> Ahmad Susanto, *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru ...* hlm. 73

Kinerja guru mempunyai spesifikasi tertentu. Spesifikasi itu dapat dipakai untuk mengukur dan melihat Kinerja guru yang harus dimiliki oleh setiap guru. Berkaitan dengan kinerja guru, wujud perilaku yang dimaksud adalah kegiatan guru dalam proses pembelajaran yang selanjutnya ditetapkan sebagai indikator kinerja guru adalah bagaimana seorang guru mampu

- 1) merencanakan dan mempersiapkan pembelajaran,
- 2) menguasai materi pelajaran,
- 3) penguasaan metode dan strategi mengajar
- 4) Pemberian tugas kepada siswa
- 5) Kemampuan pengelolaan kelas.<sup>51</sup>

Kegiatan pembelajaran membutuhkan langkah-langkah yang sistematis. Karena itu sebelum guru melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu harus membuat rencana pembelajaran. Aktivitas membuat rencana pembelajaran tersebut lazim disebut dengan merencanakan pembelajaran. Dengan demikian yang dimaksud dengan merencanakan pembelajaran adalah “suatu aktivitas merumuskan sesuatu terlebih dahulu sebelum kegiatan belajar-mengajar yang dilaksanakan.”<sup>52</sup> Tahap perencanaan dalam kegiatan pembelajaran adalah tahap yang berhubungan dengan kemampuan guru menguasai bahan ajar. Kinerja guru dapat dilihat dari cara atau proses

---

<sup>51</sup> Ahmad Susanto, *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru ...*(Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2016) 1, hlm. 175

<sup>52</sup>Tim Penyelenggara Penerjemah Alquran Depag RI, *Alquran dan Terjemahnya...*, hlm. 169.



penyusunan program kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, yaitu mengembangkan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu yang mencakup “standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan”.<sup>53</sup>

Pengembangan setiap komponen tersebut merupakan kewenangan guru, termasuk pengembangan format silabus dan penambahan komponen-komponen lain dalam silabus di luar komponen minimal. Sedangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah “rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus”.<sup>54</sup> Selanjutnya komponen-komponen yang terdapat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran terdiri dari:

- 1) Identitas mata pelajaran.
- 2) Standar kompetensi dan kompetensi dasar.
- 3) Materi pembelajaran.
- 4) Strategi pembelajaran.
- 5) Sarana dan sumber pembelajaran.

---

<sup>53</sup>Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, cet. Keenam, 2007), hlm. 183.

<sup>54</sup>Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru...*, hlm. 262.

6) Penilaian dan tindak lanjut.<sup>55</sup>

Perencanaan pembelajaran pada hakekatnya merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan atau memproyeksikan apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran. Dengan demikian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan upaya untuk memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. “Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) perlu dikembangkan untuk mengkoordinasikan komponen-komponen, yakni: kompetensi dasar, materi standard, indikator hasil belajar, dan penilaian”.<sup>56</sup> Jadi kinerja guru dalam merencanakan pembelajaran antara lain dapat dilihat dari hasil kerjanya dalam menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

1) Melaksanakan Pembelajaran (*demonstrator*), terdiri dari 1 indikator, yaitu melaksanakan proses pembelajaran

Kegiatan pembelajaran di kelas adalah inti penyelenggaraan pendidikan yang ditandai oleh adanya kegiatan pengelolaan kelas, penggunaan media dan sumber belajar, dan penggunaan metode serta strategi pembelajaran. Semua tugas tersebut merupakan tugas dan tanggung jawab guru yang secara optimal. Sebagai pengajar atau *demonstrator*, “guru hendaknya mampu dan terampil dalam merumuskan TIK, memahami kurikulum, terampil memberikan informasi kepada kelas. Guru juga harus membantu perkembangan anak didik agar dapat

---

<sup>55</sup>Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru...*, hlm. 264.

<sup>56</sup>E. Mulayasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung: Remaja Rosda Karya, cet. Kedua, 2006) hlm. 213.

menerima, memahami serta menguasai ilmu pengetahuan.”<sup>57</sup> Untuk lebih jelasnya kemampuan-kemampuan yang harus dimiliki guru dalam melaksanakan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a) Kemampuan menggunakan metode, media dan bahan latihan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- b) Kemampuan berkomunikasi dengan siswa.
- c) Kemampuan mendemonstrasikan khasanah metode mengajar.
- d) Kemampuan mendorong dan menggalakkan ketelibatan siswa dalam pembelajaran.
- e) Kemampuan mendemonstrasikan penguasaan mata pelajaran dan relevansinya.
- f) Kemampuan mengorganisasikan waktu, ruang, bahan dan perlengkapan pembelajaran.<sup>58</sup>

Kemampuan-kemampuan di atas penting dimiliki guru agar pembelajaran yang dilaksanakannya berjalan dengan lancar dalam rangka mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.

- 2) Mengevaluasi pembelajaran (*evaluator*), terdiri dari 3 indikator, yaitu :
  - a) Melaksanakan penilaian hasil belajar
  - b) Menganalisis hasil belajar
  - c) Melakukan remedial dan pengayaan.

Sebagai *evaluator* guru harus mampu menilai prestasi belajar siswa untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pembelajaran yang

---

<sup>57</sup>Moh. . Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional...*, hlm. 7.

<sup>58</sup>Ali Imron, *Pembinaan Guru di Indonesia*, hlm. 173-175.

dilaksanakan dan langkah apa yang harus dilakukan selanjutnya. Pada tahap ini seorang guru dituntut memiliki kemampuan dalam menentukan pendekatan dan cara-cara evaluasi, penyusunan alat-alat evaluasi, pengolahan, dan penggunaan hasil evaluasi.

Langkah-langkah yang penting dilaksanakan guru untuk mengetahui prestasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data hasil belajar siswa:
  - (1) Setiap kali ada usaha mengevaluasi selama pelajaran berlangsung.
  - (2) Pada akhir pelajaran.
2. Menganalisa data hasil belajar siswa. Dengan langkah ini guru akan mengetahui:
  - (1) Siswa yang menemukan pola-pola belajar yang lain.
  - (2) Berhasil atau tidaknya siswa dalam belajar.
3. Menggunakan data hasil belajar siswa, dalam hal ini menyangkut lahirnya *feed back* untuk masing-masing siswa dan ini perlu untuk diketahui guru.
4. Adanya *feed back* itu maka guru akan menganalisa dengan tepat *follow up* atau kegiatan-kegiatan berikutnya.<sup>59</sup>

Dalam melaksanakan penilaian kepada siswa, guru dituntut untuk berlaku adil agar siswa lebih termotivasi mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

---

<sup>59</sup>Sardiman, A.M. *Interaksi Belajar-mengajar...*, hlm. 173.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa kinerja guru dalam mengevaluasi pembelajaran dilihat dari kegiatan atau cara yang ditujukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan juga proses pembelajaran yang telah dilakukan. Dengan demikian kinerja guru merupakan hasil atau taraf kesuksesan yang dicapai seorang guru dalam melaksanakan tugasnya dalam perencanaan program pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran.

Dengan kinerja yang baik, guru akan menghasilkan sesuatu yang baik dari hasil kerjanya dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran. Menurut Suharsimi Arikunto “kemantapan kerja seorang guru akan berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran”.<sup>60</sup> Unsur-unsur yang perlu dinilai dalam proses kinerja guru adalah sebagai berikut<sup>61</sup> :

- a) Kesetiaan, yakni tekad dan kesanggupan untuk menaati, melaksanakan dan mengamalkan sesuatu yang ditaati dengan penuh kesabaran dan tanggung jawab.
- b) Prestasi Kerja, yaitu kinerja yang dicapai oleh seorang tenaga kerja dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan yang diberikan kepadanya.
- c) Tanggung Jawab, yaitu kesanggupan seorang tenaga kerja dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan yang diserahkan kepadanya dengan sebaik-baiknya dan tepat waktu serta berani membuat risiko

---

<sup>60</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi* (Jakarta: Rineka Cipta, cet. Kedua, 1990), hlm. 265.

<sup>61</sup> Siswanto, *manajemen peningkatan kinerja guru* (Jakarta.2003), hlm.23

atas keputusan yang diambilnya. Tanggung jawab dapat merupakan keharusan pada seorang karyawan untuk melakukan secara layak apa yang telah diwajibkan padanya.

- d) Ketaatatan, yaitu kesanggupan seseorang untuk menaati segala ketentuan, peraturan yang berlaku dan menaati perintah yang diberikan atasan yang berwenang.
- e) Kejujuran, yaitu ketulusan hati seorang tenaga kerja dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan serta kemampuan untuk tidak menyalahgunakan wewenang yang telah diberikan kepadanya.
- f) Kerja Sama, yaitu kemampuan tenaga kerja untuk bekerja bersama-sama dengan orang lain dalam menyelesaikan suatu tugas dan pekerjaan yang telah ditetapkan sehingga mencapai daya guna dan hasil guna yang sebesar-besarnya.
- g) Prakarsa, yaitu kemampuan seseorang tenaga kerja untuk mengambil keputusan langkah-langkah atau melaksanakan suatu tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan tugas pokok tanpa menunggu perintah dan bimbingan dari atasan.
- h) Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk meyakinkan orang lain sehingga dapat dikerahkan secara maksimal untuk melaksanakan tugas pokok. Kepemimpinan yang dimaksud adalah kemampuan kepala sekolah dalam membina dan membimbing guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar, terutama kegiatan merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, serta menilai dan



mengevaluasi hasil pembelajaran mengarah pada tercapainya kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa terkait dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta nilai yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.<sup>62</sup>

## 2. Kepemimpinan Kepala Sekolah

### a. Pengertian Kepemimpinan

Kepemimpinan (leadership) adalah kemampuan seseorang (pemimpin atau leader) untuk mempengaruhi orang lain (orang yang dipimpin atau para pengikut), sehingga orang lain tersebut bertindak laku sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh pemimpin.<sup>63</sup> Keberhasilan yang dicapai sebuah organisasi tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan tersebut adalah kinerja para pemimpinnya.

Kepemimpinan dapat mempengaruhi moral kepuasan kerja keamanan, kualitas kehidupan kerja dan terutama tingkat prestasi suatu organisasi. Sebagian besar keberhasilan dan kegagalan suatu organisasi ditentukan oleh kepemimpinan dalam organisasi tersebut. James M. Black pada *management: a Guide to Executive Command* dalam Sadili Samsudin menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan “Kepemimpinan adalah kemampuan meyakinkan dan menggerakkan orang lain agar mau bekerja

---

<sup>62</sup>Siswanto B. Sastrohadiwiryono, *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administratif dan Operasional* (Jakarta: Bumi Aksara, cet. Ketiga, 2003), hlm. 234.

<sup>63</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 288.

sama di bawah kepemimpinannya sebagai suatu tim untuk mencapai suatu tujuan tertentu”.<sup>64</sup>

Hani Handoko mengemukakan bahwa “pemimpin juga memainkan peranan kritis dalam membantu kelompok organisasi, atau masyarakat untuk mencapai tujuan mereka”.<sup>65</sup> Kepemimpinan dalam bahasa Inggris tersebut *leadership* berarti “*being a leader power of leading* atau *the qualities of leader*,”<sup>66</sup> yaitu kekuatan pemimpin yang terkemuka atau kualitas pemimpin”. Sementara itu R. Soekarto Indrafachrudi mengartikan “Kepemimpinan sebagai suatu kegi atan dalam membimbing suatu kelompok sedemikian rupa sehingga tercapailah tujuan itu”.<sup>67</sup> Kemudian menurut Maman Ukas “Kepemimpinan adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat mempengaruhi orang lain, agar ia mau berbuat sesuatu yang dapat membantu pencapaian suatu maksud dan tujuan”.<sup>68</sup>

Menurut Adair<sup>69</sup> Kepemimpinan adalah seni mempengaruhi sekelompok orang untuk mengikuti suatu alur kegiatan, seni mengendalikan mereka, mengarahkan mereka dan membuat mereka mengeluarkan potensi terbaik. Kepemimpinan merupakan seni mempengaruhi bawahan dan berkaitan dengan manajemen untuk menggerakkan orang-orang agar dapat

---

<sup>64</sup>Samsudin Sadili, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Bandung: CV Pustaka Setia, cet. Kesatu, 2006), hlm. 287.

<sup>65</sup>Hani Handoko, *Manajemen* (Yogyakarta: BPFE, cet. kedua, 1999), hlm. 293.

<sup>66</sup>AS. Hornby, *Oxford Advanced Dictionary of English* (London: Oxford University Press, 1990), hlm. 481

<sup>67</sup>R. Soekarto Indrafachrudi, *Bagaimana Memimpin Sekolah yang Efektif* (Bogor: Ghalia Indonesia, cet. Kedua, 2006), hlm. 2.

<sup>68</sup>Maman Ukas, *Manajemen, Konsep, Prinsip dan Aplikasi* (Bandung: Agini, cet. Kesepuluh, 2004), hlm. 268.

<sup>69</sup>John Adair, *Cara Menumbuhkan Pemimpin*, hal. 14

bekerja dengan segenap potensi yang dimiliki dalam mencapai tujuan organisasi

Selanjutnya menurut Syafaruddin<sup>70</sup> “Pemimpin adalah seorang yang dipercaya dengan kemampuannya diakui sebagai pemimpin ditengah-tengah masyarakat.” Berarti dalam setiap situasi yang bagaimanapun, proses kepemimpinan atau aktifitas pemimpin dapat berlangsung di industri, organisasi pemerintah, organisasi politik, bisnis maupun pada kegiatan pendidikan di sekolah.

Keith Davis merumuskan empat sifat umum yang tampaknya mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan kepemimpinan organisasi, yaitu:

- 1) *Kecerdasan*. Hasil penelitian pada umumnya membuktikan bahwa pemimpin mempunyai tingkat kecerdasan yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang dipimpin. Namun demikian, yang sangat menarik dari penelitian tersebut ialah pemimpin tersebut tidak bisa melampaui terlalu banyak dari kecerdasan pengikutnya.
- 2) *Kedewasaan dan keluasan hubungan sosial*. Pemimpin cenderung menjadi matang dan mempunyai emosi yang stabil, karena mempunyai perhatian yang luas terhadap aktivitas-aktivitas sosial. Dia mempunyai keinginan menghargai dan dihargai.
- 3) *Motivasi diri dan dorongan berprestasi*. Para pemimpin secara relatif mempunyai dorongan motivasi yang kuat untuk berprestasi. Mereka bekerja berusaha mendapatkan penghargaan yang intrinsik dibandingkan yang ekstrinsik.

---

<sup>70</sup> Syafaruddin, *Kepemimpinan Pendidikan*, Jakarta : Quantum Teaching, 2010, hal. 49

4) *Sikap-sikap hubungan kemanusiaan*. Pemimpin-pemimpin yang berhasil mau mengakui harga diri dan kehormatan para pengikutnya dan mampu dan mampu berpihak kepadanya. Dalam istilah penelitian Universitas Ohio pemimpin mempunyai perhatian, dan kalau mengikuti istilah penemuan Michigan, pemimpin berorientasi pada karyawan, bukannya berorientasi pada produksi<sup>71</sup>

Kepemimpinan atau *leadership* dalam pengertian umum menunjukkan “suatu proses kegiatan dalam hal memimpin, membimbing, mengontrol perilaku, perasaan serta tingkah laku terhadap orang lain yang ada dibawah pengawasannya”.<sup>72</sup> Made Pidarta menjelaskan bahwa pengertian kepemimpinan meliputi: “(1) Mengelola orang-orang, (2) Pengambilan keputusan dan (3) Proses mengorganisasi dan memakai sumber-sumber untuk menyelesaikan tujuan yang ditentukan.”<sup>73</sup> Dengan demikian kepemimpinan pendidikan merupakan kegiatan mengelola, mengambil keputusan dan mengorganisasikan segala sesuatu yang berhubungan dengan pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam hal ini kepemimpinan pendidikan diarahkan “kepada pencapaian visi dan misi lembaga pendidikan yang dilihat dari mutu pembelajaran.”<sup>74</sup>

Kepemimpinan selalu dikaitkan dengan tiga hal penting, yaitu:

---

<sup>71</sup> Keith Davis, *Human Behavior a Work* (New York: McGraw-Hill Book Company, 8th edition, 1989), hlm. 103-104.

<sup>72</sup> Maman Ukas, *Manajemen, Konsep, Prinsip dan Aplikasi...*, 486.

<sup>73</sup> Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia* (Jakarta: Bina Aksara, cet. Pertama, 1988), hlm. 3.

<sup>74</sup> Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Press, cet. Pertama, 2005), hlm. 157.

- 1) Kekuasaan ialah kekuatan, otoritas, legalitas yang memberikan wewenang kepada pemimpin guna mempengaruhi dan menggerakkan bawahan untuk berbuat sesuatu.
- 2) Kepemimpinan ialah kelebihan, keunggulan, keutamaan, sehingga orang mampu mengatur orang lain sehingga orang tersebut patuh pada pemimpin, dan bersedia melakukan perbuatan-perbuatan tertentu.
- 3) Kemampuan ialah segala daya, kesanggupan, kekuatan dan kecakapan/keterampilan teknis maupun sosial yang dianggap melebihi dari kemampuan anggota biasa.<sup>75</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi orang lain agar bekerja mencapai tujuan dan sasaran, berupa kemampuan mengelola orang-orang, pengambilan keputusan, mengorganisasikan dan memakai sumber-sumber untuk menyelesaikan tujuan yang ditentukan. Dalam hal ini kekuasaan, kepemimpinan dan kemampuan merupakan tiga hal penting yang harus dimiliki kepala sekolah dalam melaksanakan kepemimpinan.

Pelaksanaan fungsi kepemimpinan ini sesuai dengan firman Allah Swt. dalam al-Qur'an surat *al-An'am*/ 6: 165 sebagai berikut:

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيَبْلُوكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ إِنَّ رَبَّكَ سَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿١٦٥﴾

Artinya : Dan Dialah yang menjadikan kamu penguasa-penguasa di bumi dan Dia meninggikan sebahagian kamu atas sebahagian (yang

---

<sup>75</sup>Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan* (Jakarta: Rajawali Press, cet. Pertama, 1982), hlm. 31.

lain) beberapa derajat, untuk mengujimu tentang apa yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu amat cepat siksaan-Nya dan sesungguhnya Dia Maha Pengampun Lagi Maha Penyayang.<sup>76</sup>

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa sebagian manusia merupakan pemimpin bagi manusia lain karena itu seorang pemimpin dituntut memiliki sifat-sifat yang dibutuhkan seorang pemimpin.

#### **b. Pengertian Kepala Sekolah**

Kepala sekolah berasal dari dua kata yaitu Kepala dan Sekolah. Kata kepala dapat diartikan “ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau sebuah lembaga”.<sup>77</sup> Sedangkan sekolah adalah “bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran”.<sup>78</sup> Jadi secara umum kepala sekolah dapat diartikan pemimpin sekolah.

Sejalan dengan pengertian di atas, Wahjosumidjo mengartikan bahwa “Kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah di mana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat di mana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran”.<sup>79</sup> Rahman dkk. mengungkapkan bahwa “Kepala sekolah adalah seorang guru (jabatan fungsional) yang diangkat untuk menduduki jabatan struktural (kepala

---

<sup>76</sup>Tim Penyelenggara Penterjemah al-Qur'an Depag RI, *Alquran dan terjemahnya*, hlm. 217.

<sup>77</sup>Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 546.

<sup>78</sup>Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 1013.

<sup>79</sup>Whjosumidjo, *Kepemimpinan*, hlm. 83.



sekolah) di sekolah”.<sup>80</sup> Jadi kepala sekolah adalah seorang guru yang mempunyai kemampuan untuk memimpin segala sumber daya yang ada pada suatu sekolah sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan bersama.

Kepala sekolah sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas tambahan untuk memimpin suatu sekolah di mana diselenggarakan proses belajar mengajar, maka dalam menjalankan tugas dan fungsi kepemimpinannya kepala sekolah harus mempunyai kemampuan untuk menggerakkan, mengerahkan, membimbing, melindungi, membina, memberi teladan, memberi dorongan, dan memberi bantuan terhadap semua sumber daya manusia yang ada di suatu sekolah sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>81</sup>

### c. Pengertian Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepemimpinan kepala sekolah adalah kemampuan dalam pengambilan keputusan dan memimpin warga sekolah dalam proses pembelajaran yang di dalamnya terjadi interaksi antara guru dan murid.

Keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat tergantung kepada kepemimpinan Kepala Sekolah . Karena itu Kepala Sekolah harus mampu membawa Sekolah yang dipimpinnya mencapai tujuan yang ditetapkan.

Kepala Sekolah harus mampu melihat masa depan dalam kehidupan global

---

<sup>80</sup>Rahman, dkk., *Peran Strategis Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. (Jatinangor: Alqaprint, cet. 1, 2006), hlm. 106.

<sup>81</sup> Wahjosumidjo .*KepemimpinanKepalaSekolah*, Raja GrafindoPersada, Jakarta. 1999), hlm.69

yang lebih baik. Kepala Sekolah juga bertanggung jawab atas kelancaran dan keberhasilan semua urusan pengaturan dan pengelolaan Sekolah secara formal kepada atasannya atau secara informal kepada masyarakat yang telah menitipkan anak didiknya. Sebagai pemimpin Kepala Sekolah mempertanggungjawabkan kepemimpinan yang dilakukannya di hadapan Allah Swt. Sabda Rasulullah Saw.

كلکم راع وکلکم مسنول عن رعیتہ فالاعمام راع وهو مسنول عن رعیتہ والرجل راع فی اہله. وهو مسنول عن رعیتہ والمرأة راعیة فی بیت زوجها وهي مسنولة عن رعیتہا. والخادم راع فی مال سیدہ وهو مسنول عن رعیتہ والابن راع فی مال ابيه وهو مسنول عن رعیتہ فکلکم راع وکلکم مسنول عن رعیتہ

Artinya: Kamu sekalian adalah pemimpin, dan kamu akan ditanya dari apa yang dipimpinnya itu. Presiden (seorang pemuka) pemimpin dan akan ditanya dari yang dipimpinnya (dan bertanggung jawab terhadap masyarakatnya). Orang laki-laki pemimpin keluarganya dan akan ditanya dari yang dipimpinnya. Isteri pemimpin rumah tangga suaminya, dan akan ditanya dari apa yang dipimpinnya. Pelayan (buruh) pemimpin kekayaannya dan akan ditanya tentang yang dipimpinnya. Dan anak pemimpin pada harta bapaknya dan akan ditanya dari yang dipimpinnya. Maka kamu sekalian sebagai pemimpin dan masing-masing akan ditanya (bertanggung jawab) dari yang dipimpinnya.<sup>82</sup>

Sehubungan dengan tanggung jawabnya sebagai pemimpin, maka Kepala Sekolah harus mengetahui tugas-tugas yang harus ia laksanakan. Adapun tugas-tugas dari kepala sekolah adalah sebagai berikut:

2) Kepala sekolah bertanggung jawab dan mempertanggungjawabkan.

Kepala sekolah bertindak dan bertanggungjawab atas segala tindakan yang dilakukan oleh bawahan. Perbuatan yang dilakukan oleh para guru,

---

<sup>82</sup>Sayid Ahmad al-Hasyimi, *Mukhtalul Hadits*, Terjemahan, Hadiyah Salim (Bandung: al-Ma'arif, 1985), hlm. 498.

siswa, staf, dan orang tua siswa tidak dapat dilepaskan dari tanggung jawab kepala sekolah

- 3) Dengan waktu dan sumber yang terbatas seorang kepala sekolah harus mampu menghadapi berbagai persoalan. Dengan segala keterbatasan, seorang kepala sekolah harus dapat mengatur pemberian tugas secara cepat serta dapat memprioritaskan bila terjadi konflik antara kepentingan bawahan dengan kepentingan sekolah.
- 4) Kepala sekolah harus berfikir secara analitik dan konseptual. Kepala sekolah harus dapat memecahkan persoalan melalui satu analisis, kemudian menyelesaikan persoalan dengan satu solusi yang *feasible*. Serta harus dapat melihat setiap tugas sebagai satu keseluruhan yang saling berkaitan.
- 5) Kepala sekolah adalah seorang mediator atau juru penengah. Dalam lingkungan sekolah sebagai suatu organisasi di dalamnya terdiri dari manusia yang mempunyai latar belakang yang berbeda-beda yang bisa menimbulkan konflik untuk itu kepala sekolah harus jadi penengah dalam konflik tersebut.
- 6) Kepala sekolah adalah seorang politisi. Kepala sekolah harus dapat membangun hubungan kerja sama melalui pendekatan persuasi dan kesepakatan (*compromise*). Peran politis kepala sekolah dapat berkembang secara efektif, apabila: (1) dapat dikembangkan prinsip jaringan saling pengertian terhadap kewajiban masing-masing, (2) terbentuknya aliansi atau koalisi, seperti organisasi profesi, OSIS, BP3,

dan sebagainya, (3) terciptanya kerjasama (cooperation) dengan berbagai pihak, sehingga aneka macam aktivitas dapat dilaksanakan.

- 7) Kepala sekolah adalah seorang diplomat. Dalam berbagai macam pertemuan kepala sekolah adalah wakil resmi sekolah yang dipimpinnya.
- 8) Kepala sekolah mengambil keputusan-keputusan sulit. Tidak ada satu organisasi pun yang berjalan mulus tanpa problem. Demikian pula sekolah sebagai suatu organisasi tidak luput dari persoalan dan kesulitan-kesulitan. Dan apabila terjadi kesulitan-kesulitan kepala sekolah diharapkan berperan sebagai orang yang dapat menyelesaikan persoalan yang sulit tersebut.<sup>83</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa kepemimpinan Kepala Sekolah adalah kemampuan yang dimiliki Kepala Sekolah dalam mempengaruhi seluruh personil sekolah (guru, staf dan siswa) untuk mau bekerja sama agar mau melakukan tindakan dan perbuatan dalam mencapai tujuan bersama Sekolah .

Dalam menjalankan kepemimpinannya, selain harus tahu dan paham tugasnya sebagai pemimpin, yang tak kalah pentingnya adalah Kepala Sekolah harus memahami dan mengetahui perannya sebagai manajer, yaitu:<sup>84</sup>

- 1) Peranan hubungan antar perseorangan
  - a) *Figurehead*, figurehead berarti lambang dengan pengertian sebagai kepala sekolah sebagai lambang sekolah.

---

<sup>83</sup>Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah...*, hlm. 97

<sup>84</sup>Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah...*, hlm. 90.

- b) *Kepemimpinan (Leadership)*. Kepala sekolah adalah pemimpin untuk menggerakkan seluruh sumber daya yang ada di sekolah sehingga dapat melahirkan etos kerja dan produktivitas yang tinggi untuk mencapai tujuan.
- c) *Penghubung (liasion)*. Kepala sekolah menjadi penghubung antara kepentingan kepala sekolah dengan kepentingan lingkungan di luar sekolah. Sedangkan secara internal kepala sekolah menjadi perantara antara guru, staf dan siswa.

## 2) Peranan informasional

- a) Sebagai monitor. Kepala sekolah selalu mengadakan pengamatan terhadap lingkungan karena kemungkinan adanya informasi-informasi yang berpengaruh terhadap sekolah.
- b) Sebagai disseminator. Kepala sekolah bertanggungjawab untuk menyebarluaskan dan membagi-bagi informasi kepada para guru, staf, dan orang tua murid.
- c) Spokesman. Kepala sekolah menyebarkan informasi kepada lingkungan di luar yang dianggap perlu.

## 3) Sebagai pengambil keputusan

- a) *Enterpreneur*. Kepala sekolah selalu berusaha memperbaiki penampilan sekolah melalui berbagai macam pemikiran program-program yang baru serta melakukan survey untuk mempelajari berbagai persoalan yang timbul di lingkungan sekolah.

- b) Orang yang memperhatikan gangguan (*disturbance handler*). Kepala sekolah harus mampu mengantisipasi gangguan yang timbul dengan memperhatikan situasi dan ketepatan keputusan yang diambil.
- c) Orang yang menyediakan segala sumber (*a resource allocator*). Kepala sekolah bertanggungjawab untuk menentukan dan meneliti siapa yang akan memperoleh atau menerima sumber-sumber yang disediakan dan dibagikan.
- d) *A negotiator roles*. Kepala sekolah harus mampu untuk mengadakan pembicaraan dan musyawarah dengan pihak luar dalam memenuhi kebutuhan sekolah.<sup>85</sup>

#### **d. Indikator Kepemimpinan Kepala Sekolah**

Indikator Kepemimpinan Kepala Sekolah yang baik adalah :

- a. Menerapkan kepemimpinan partisipasif terutama dalam proses pengambilan keputusan
- b. Memiliki gaya kepemimpinan yang demokratis, lugas dan terbuka
- c. Menyiapkan waktu untuk berkomunikasi secara terbuka dengan para guru, peserta didik, dan warga sekolah lainnya
- d. Menekankan kepada guru dan seluruh warga sekolah untuk mematuhi norma-norma pembelajaran dengan disiplin tinggi
- e. Memantau kemajuan belajar peserta didik melalui guru sesering mungkin berdasarkan data prestasi

---

<sup>85</sup>Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah...*, hlm. 90.



- f. Membimbing dan mengarahkan guru dalam memecahkan masalah-masalah kerjanya, bersedia memberikan bantuan secara proporsional dan professional
- g. Melakukan kunjungan kelas untuk mengamati kegiatan di kelas
- h. Memberikan dukungan kepada guru untuk menegakkan disiplin
- i. Menunjukkan sikap dan perilaku teladan yang dapat menjadi panutan
- j. Membangun kerja aktif dan kreatif serta produktif.<sup>86</sup>

### 3. Supervisi Pengawas

#### a. Pengertian Supervisi

Istilah supervisi sering dikaitkan dengan kegiatan kepengawasan. Piet A. Sahertian dalam Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana mengemukakan supervisi sebagai suatu usaha memberikan layanan kepada guru-guru baik secara individual maupun secara kelompok dalam usaha memperbaiki pengajaran.<sup>87</sup> Menurut M. Ngalim Purwanto, Supervisi adalah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif.<sup>88</sup> Selanjutnya Ali Imron menyatakan bahwa supervisi pembelajaran merupakan suatu bantuan dalam wujud layanan profesional yang diberikan

---

<sup>86</sup> Mulyasa, *Manajemen dan kepemimpinan Kepala Sekolah*, thn. 2017

<sup>87</sup> Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2012), hlm. 371.

<sup>88</sup> M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2019), hlm. 32.

oleh orang yang lebih ahli dalam rangka peningkatan kemampuan profesional, terutama dalam proses belajar mengajar.<sup>89</sup>

Supervisi menurut Dadang Suhardan adalah pengawasan profesional dalam bidang akademik, dijalankan berdasarkan kaidah kaidah keilmuan tentang bidang kerjanya, memahami pembelajaran lebih mendalam dari sekadar pengawas biasa.<sup>90</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa supervisi adalah serangkaian bantuan yang diberikan oleh supervisor kepada guru sebagai suatu usaha memberikan layanan kepada guru-guru baik secara individual maupun secara kelompok dalam usaha memperbaiki kegiatan pembelajaran.

#### **b. Pengertian Pengawas**

Pengawas sekolah merupakan bagian dari pendidikan yang bertugas untuk membantu kinerja guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Pengawas berdasarkan Keputusan Menteri Negara Pemberdayagunaan Aparatur Negara Nomor 91/KEP/M.PAN/10/2001 tentang Jabatan Fungsional Pengawas Sekolah dan angka kreditnya adalah Pegawai Negeri Sipil yang diberi tugas, tanggung jawab dan wewenang secara penuh oleh pejabat yang berwenang melakukan pengawasan pendidikan pada satuan pendidikan pra sekolah, sekolah dasar dan Sekolah menengah.

---

<sup>89</sup>Ali Imron, *Supervisi Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 23.

<sup>90</sup> 2 Dadang Suhardan, *Supervisi Profesional* (Bandung: Alfabeta, 2010), 48.

Pengawas Sekolah adalah kegiatan pengawasan akademik yang dilakukan oleh pengawas satuan pendidikan terhadap guru dalam melaksanakan tugasnya, agar lebih profesional dalam bidangnya.

### c. Pengertian Supervisi pengawas

Pengertian supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>91</sup> Pengertian ini senada dengan Nana Sudjana sebagaimana dikutip Johannes Manggar, yang menyatakan bahwa supervisi akademik adalah kegiatan menilai dan membina guru dalam rangka meningkatkan kualitas proses pembelajaran agar kompetensi peserta didik mencapai optima.<sup>92</sup>

Supervisi akademik tidak terlepas dari penilaian kinerja guru dalam mengelola pembelajaran. Namun esensi supervisi akademik sama sekali bukan hanya sekadar menilai unjuk kerja guru dalam mengelola proses pembelajaran, melainkan membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalitas guru dalam pelaksanaan tugasnya.<sup>93</sup>

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pada intinya supervisi akademik adalah serangkaian upaya membantu, membimbing, dan membina guru untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran agar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

---

<sup>91</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Supervisi Manajerial dan Supervisi Akademik* (Jakarta: Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan-BPSDMPMP, 2015), hlm. 15.

<sup>92</sup> Johannes Manggar et.al, *Supervisi Akademik* (Karanganyar: LPPKS, 2011), hlm. 6.

<sup>93</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Supervisi ...*, 15.

#### d. Tujuan Supervisi

Menurut Piet A. Sahertian tujuan supervisi adalah memberikan layanan dan bantuan untuk meningkatkan kualitas mengajar guru di kelas yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas belajar siswa.<sup>94</sup> Ngalim Purwanto merumuskan tujuan supervisi sebagai perbaikan dan perkembangan proses belajar mengajar secara total.

Program supervisi harus realistis dan dapat dilaksanakan dengan baik, sehingga benar-benar membantu mempertinggi kinerja guru. Program supervisi yang baik menurut Sutisna<sup>95</sup> “mencakup keseluruhan proses pembelajaran yang membangun lingkungan belajar mengajar yang kondusif, didalamnya mencakup maksud dan tujuan, pengembangan kurikulum, metode mengajar, evaluasi, pengembangan pengalaman belajar murid yang direncanakan baik dalam intra maupun ekstrakurikuler.

Made Pidarta merinci beberapa tujuan supervisi yaitu membantu guru mengembangkan profesinya, pribadinya, sosialnya, membantu kepala sekolah menyesuaikan program pendidikan dengan kondisi masyarakat setempat, dan ikut berjuang meningkatkan kuantitas dan kualitas lulusan.

Usaha untuk membantu meningkatkan dan mengembangkan potensi sumber daya guru dapat dilaksanakan dengan berbagai alat dan teknik supervisi. Umumnya alat dan teknik supervisi dapat dibedakan dalam dua macam alat atau teknik. Menurut John Minor Gwy yang dikutip Sahertian teknik yang bersifat individual, yaitu “Teknik yang dilaksanakan untuk

---

<sup>94</sup> Piet A. Sahertian, *Supervisi Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), hlm.19.

<sup>95</sup> Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, hal. 199

seorang guru secara individual dan teknik yang bersifat berkelompok yaitu teknik yang dilakukan untuk melayani lebih dari satu orang<sup>96</sup>

#### e. Metode Supervisi

Ada beberapa metode dan teknik supervisi yang dapat dilakukan pengawas. Metode-metode tersebut dibedakan antara yang bersifat individual dan kelompok:

##### 1) Teknik yang bersifat individual

Teknik supervisi individual adalah pelaksanaan supervise perseorangan terhadap guru, supervisi disini hanya berhadapan dengan guru sehingga dari hasil supervisi ini akan diketahui kualitas pembelajarannya.

##### 2) Teknik supervise kelompok

Teknik supervise kelompok adalah pelaksanaan supervise ditujukan kepada dua orang guru atau lebih . supervise ini dilakukan kepada kelompok guru yang memiliki masalah atau kebutuhan yang sama.<sup>97</sup>

Pada tahapan pengamatan, supervisor (Pengawas sekolah) menentukan hal yang harus diamati dari fakta-fakta yang terjadi dikelas.

Adapun aspek-aspek yang akan diobservasi adalah:

- 1) Peran guru selama proses pembelajaran
- 2) Bagaimana keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran
- 3) Penggunaan papan tulis

---

<sup>96</sup> Piet A. Sahertian, *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta : Rineka Cipta, hal. 52

<sup>97</sup> Kemendikbut, *panduan kepala sekolah dan pengawas*, (2017), hlm.80.

- 4) Efektifitas metode dan model pembelajaran yang diterapkan guru
- 5) Relevansi tayangan, serta media lainnya dengan materi pembelajaran
- 6) Bagaimana contextual learning terjadi dalam pembelajaran  
(Kemendikbud 2017).

#### **f. Indikator Supervisi Pengawas**

Indikator pelaksanaan supervise pengawas terlihat dari dimensi tugas kepala sekolah saat menjalankan kegiatan supervisi akademik pada pendidik. Berdasarkan Permendiknas RI Nomor 13 Tahun 2007 tentang standar kepala sekolah dan peraturan Menteri Pendidikan nomor 15 tahun 2018, tingkat kompetensi kepala sekolah sangat berperan dalam proses supervise akademik.

Indikator – indikator pelaksanaan supervise akademik meliputi hal – hal ;

- d. Membuat program perencanaan supervise akademik sebagai upaya meningkatkan profesionalisme guru
- e. Menerapkan berbagai pendekatan dan teknik yang relevan saat melaksanakan supervise akademik
- f. Membuat program dan melaksanakan kegiatan tindak lanjut supervise akademik.<sup>98</sup>

Ruang lingkup perencanaan supervise akademik mencakup pengelolaan kurikulum, persiapan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran.

Supervisi akademik dilaksanakan dalam tiga tahapan. Tahapan pertama

---

<sup>80</sup> Risnawati., *Administrasi dan supervisi pendidikan*. ( yogyakarta : aswaraja presindo.2014), hlm.30.

dinamakan dengan kegiatan pra-observasi. Kegiatan yang kedua dinamakan dengan kegiatan observasi. Kegiatan yang ketiga dinamakan dengan kegiatan praobservasi. Pengawas sekolah menyiapkan instrument untuk masing-masing tahapan yang dilaksanakan. Salah satu hal penting pada kegiatan supervise akademik adalah menindak lanjuti hasil supervisi. Bentuk kegiatan tindak lanjut supervise akademik berupa pelaksanaan evaluasi hasil supervisi dan menindak lanjuti hasil supervise akademik.

Kegiatan supervisi yang dilakukan oleh pengawas kepada guru-guru diharapkan dapat mewarnai pembelajaran. Semakin baik pelaksanaan supervisi dilaksanakan semakin baik pula pembelajaran di sekolah.<sup>99</sup> Supervisor yang efektif adalah selalu proaktif dalam memberikan pendekatan dan tanggungjawabnya, yaitu memiliki perencanaan ke depan, mengatasi masalah yang timbul dengan cara yang sesuai dengan jenis masalah yang dihadapi. Supervisor juga harus mengetahui, memahami serta melaksanakan teknik-teknik dalam supervisi. Berbagai teknik dapat digunakan oleh pengawas dalam membantu guru meningkatkan situasi belajar mengajar, baik secara kelompok maupun secara perorangan ataupun dengan cara langsung bertatap muka dan cara tak langsung bertatap muka melalui media komunikasi.<sup>100</sup>

Supervisi pengawas yang dilaksanakan pengawas terhadap guru adalah supervisi akademik. Menurut Muslim supervisi akademik adalah

---

<sup>99</sup>Piet A. Sahertian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2000), hlm. 91.

<sup>100</sup> Syaiful Sagala, *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 174.



serangkaian usaha pemberian bantuan kepada guru dalam bentuk layanan profesional yang diberikan oleh supervisor (kepala sekolah, penilik sekolah dan pembina lainnya) guna meningkatkan mutu proses dan hasil belajar mengajar”.<sup>101</sup> Boardmab dalam Arikunto menyatakan bahwa supervisi akademik bukan hanya membantu guru dalam memahami pendidikan dan apa peran sekolah dalam mencapai tujuannya, tapi juga membantu guru dalam memahami keadaan dan kebutuhan siswanya, sebagai dasar analisis dalam menyusun rencana pembelajaran secara tepat.<sup>102</sup>

## B. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian tentang Pembahasan tentang masalah yang berkaitan dengan guru selalu menarik untuk diteliti. Hal ini antara lain dapat dilihat dari banyaknya tulisan yang membahas tentang hal-hal yang berkaitan dengan guru. Berikut ini dikemukakan beberapa tulisan dan hasil penelitian yang ada hubungannya dengan penelitian ini:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Edi Gustian tahun 2010, yang berjudul “Hubungan Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Komitmen Tugas dengan Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Padangsidimpuan”. Hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel persepsi guru tentang kepemimpinan kepala madrasah ( $X_1$ ) dan komitmen tugas ( $X_2$ ) dengan kinerja guru ( $Y$ ) dicari dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* (korelasi ganda). Berdasarkan perhitungan korelasi antara variabel persepsi guru tentang

---

<sup>101</sup> Sri Banun Muslim, *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Profesionalisme Guru*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2010), hlm. 41.

<sup>102</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Supervisi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 12.

kepemimpinan kepala madrasah ( $X_1$ ) dan komitmen tugas ( $X_2$ ) secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap kinerja guru diperoleh koefisien berganda sebesar  $r = 0,303$  dan  $p\text{-value}$  sebesar  $0,002 < 0,05$ .<sup>103</sup>

2. Penelitian yang dilaksanakan Ibnu Hajar tahun 2013, yang berjudul “Kontribusi Manajemen Pembelajaran dan Komitmen Tugas Terhadap Kinerja Guru Pada SMP Negeri Kota Padangsidimpuan”. Hasil penelitian ini adalah manajemen pembelajaran dan komitmen tugas secara bersama-sama berkontribusi terhadap kinerja guru SMP Negeri se Kota Padangsidimpuan sebesar 40,30%. Hal ini menjelaskan bahwa untuk meningkatkan kinerja guru diperlukan kemampuan melaksanakan manajemen pembelajaran dan komitmen tugas yang baik/tinggi.<sup>104</sup>
3. Penelitian yang dilaksanakan Muh. Yusran Yusuf Mubar, tahun 2018 dengan judul “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Takalar”. Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Takalar, karena gaya kepemimpinan menghasilkan  $t_{hitung}$  sebesar 0.955 dan nilai regresi sebesar 0.746.<sup>105</sup>

Perbedaan antara ketiga penelitian di atas, dengan penelitian ini adalah dilihat dari variabel yang diteliti maka penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu

---

<sup>103</sup> Edi Gustian, *Hubungan Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Komitmen Tugas dengan Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Padangsidimpuan*, (Medan: Pascasarjana IAIN Sumatera Utara, 2011), hlm. 101.

<sup>104</sup> Ibnu Hajar, *Kontribusi Manajemen Pembelajaran dan Komitmen Tugas Terhadap Kinerja Guru Pada SMP Negeri Kota Padangsidimpuan*, (Padangsidimpuan, 2012), hlm. 91.

<sup>105</sup> Muh. Yusran Yusuf Mubar, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Takalar*, (Makassar: Fak. Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018), hlm. 64.

kepemimpinan kepala sekolah, supervisi pengawas dan kinerja guru, dan akan melihat pengaruh variabel bebas ( $X_1$  = kepemimpinan kepala sekolah dan  $X_2$  = supervisi pengawas terhadap variabel terikat  $Y$  = kinerja guru).

## **C. Kerangka Berpikir**

### **1. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru**

Kepemimpinan adalah cara seseorang mempengaruhi orang-orang yang dipimpinnya untuk mencapai suatu misi, tugas atau suatu sasaran organisasi atau lembaga yang dipimpinnya. Dengan demikian kepemimpinan sekolah cara Kepala sekolah mempengaruhi orang-orang yang (guru, staf dan siswa) untuk mau bekerja sama agar mau melakukan tindakan dan perbuatan dalam mencapai tujuan bersama Sekolah. Kepemimpinan Kepala Sekolah antara lain dilihat dari kemampuan melaksanakan tugas dan tanggung jawab melaksanakan tugas.

Kepemimpinan Kepala Sekolah dapat mempengaruhi guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai perencana, pelaksana dan pengevaluasi kegiatan belajar mengajar. Apabila kepala Sekolah melaksanakan kepemimpinan dengan baik, tentu guru akan memiliki persepsi yang baik terhadap kepemimpinan yang dilaksanakannya. Seorang guru yang memiliki persepsi yang baik terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah akan termotivasi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan sebaik-baiknya. Guru akan berusaha melaksanakan perencanaan program, penyajian pelajaran, dan evaluasi belajar saecara maksimal.

Berdasarkan uraian di atas, diduga terdapat hubungan positif yang signifikan antara Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan kinerja guru. Artinya semakin baik kepemimpinan Kepala Sekolah, semakin baik pula kinerja guru dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan belajar mengajar.

## **2. Pengaruh Supervisi Pengawas Terhadap Kinerja Guru**

Supervisi pengawas adalah serangkaian usaha pemberian bantuan kepada guru dalam bentuk layanan profesional yang diberikan oleh pengawas akademik terhadap guru dalam rangka meningkatkan mutu proses dan hasil belajar mengajar. Supervisi pengawas bukan hanya membantu guru dalam memahami pendidikan dan apa peran sekolah dalam mencapai tujuannya, tapi juga membantu guru dalam memahami keadaan dan kebutuhan siswanya, sebagai dasar analisis dalam menyusun rencana pembelajaran secara tepat dan melaksanakan pembelajaran yang lebih baik.

Seorang guru yang mendapat supervisi pengawas akan berusaha meningkatkan kinerjanya dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran, sehingga kualitas proses dan hasil pembelajaran semakin meningkat. Dengan demikian diduga supervisi pengawas dapat meningkatkan kinerja guru.

## **3. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Supervisi Pengawas Terhadap Kinerja Guru**

Kepemimpinan Kepala Sekolah akan meningkatkan wibawa Kepala Sekolah di hadapan guru sehingga akan menimbulkan rasa segan sekaligus

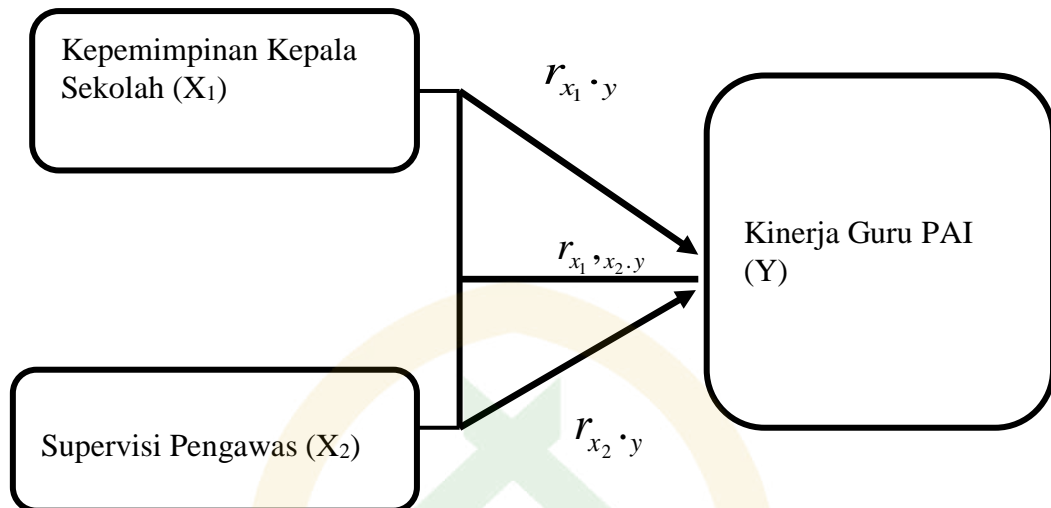
simpati kepada Kepala Sekolah. Hal itu dapat menumbuhkan kesadaran pada guru untuk meneladani kepemimpinan Kepala Sekolah sekaligus meningkatkan motivasinya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Supervisi pengawas serangkaian usaha pemberian bantuan kepada guru dalam bentuk layanan profesional yang diberikan oleh supervisor (kepala sekolah, penilik sekolah dan pembina lainnya) guna meningkatkan mutu proses dan hasil belajar mengajar. Jika supervisi akademik yang dilaksanakan oleh pengawas berlangsung secara kontinu dan berkesinambungan, maka guru akan dapat memperbaiki dan meningkatkan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakannya, khususnya yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.

Keberhasilan pembelajaran tidak dapat dilepaskan dari kinerja guru. Kinerja guru antara lain tampak dari perbuatan yang dilakukan guru dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan belajar mengajar. Kinerja guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar antara lain dipengaruhi oleh faktor dari dalam dan luar dirinya.

Apabila kepemimpinan Kepala Sekolah dan supervisi pengawas berlangsung dengan baik, maka guru akan termotivasi untuk melibatkan dirinya secara aktif dalam melaksanakan tugas-tugasnya sebagai perencana, pelaksana dan pengevaluasi kegiatan pembelajaran, sehingga kinerja guru semakin meningkat. Dengan demikian kinerja guru juga akan semakin meningkat.

Kerangka berpikir penulisan tesis ini dapat digambarkan pada skema berikut ini:



Gambar 2. 1: Hubungan Antar Variabel Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Supervisi Pengawas Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam

#### D. Pengajuan Hipotesis

Berdasarkan kerangka teori dan kerangka berpikir di atas dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini adalah

1. Terdapat pengaruh yang signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri se Kabupaten Padang Lawas.
2. Terdapat pengaruh supervisi pengawas terhadap kinerja guru kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri se Kabupaten Padang Lawas.
3. Terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan supervisi pengawas terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri se Kabupaten Padang Lawas.

Ketiga hipotesis di atas akan diuji secara statistik. Untuk kepentingan pengujian maka dirumuskan hipotesis statistik sebagai berikut:

1.  $H_0 : r_1 = 0$  dan  $H_i : r_1 > 0$ .
2.  $H_0 : r_2 = 0$  dan  $H_i : r_2 > 0$ .
3.  $H_0 : r_{12} = 0$  dan  $H_i : r_{12} > 0$ .<sup>106</sup>



---

<sup>106</sup> Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&B (Bandung,2009) Hlm.96



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri se Kabupaten Padang Lawas. Dipilihnya SMP Negeri se Kabupaten Padang Lawas sebagai lokasi penelitian adalah karena SMP Negeri se Kabupaten Padang Lawas memiliki kepemimpinan yang beragam dan mendapat frekuensi supervisi pengawasan yang berbeda, sehingga relevan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Penelitian ini direncanakan selama tiga bulan yaitu mulai Januari sampai dengan Maret 2022 yang dibuat dalam time schedule penelitian (Lampiran 1).

#### B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini digolongkan kepada penelitian kuantitatif. Menurut Suharsimi Arikunto penelitian kuantitatif adalah “penelitian yang didasarkan kepada kuantitas data. Sesuai dengan namanya penelitian kuantitatif banyak dituntut untuk menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.”<sup>107</sup> Selanjutnya menurut Ibnu Hajar “Hasil penelitian kuantitatif disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka-angka statistik”.<sup>108</sup> Tujuan penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut: Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji suatu teori yang menjelaskan tentang hubungan antara kenyataan sosial. Pengujian

---

<sup>107</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 12.

<sup>108</sup>Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 30.

tersebut dimaksudkan untuk mengetahui apakah teori yang ditetapkan didukung oleh kenyataan atau bukti-bukti empiris atau tidak. Bila bukti-bukti yang dikumpulkan mendukung, maka teori tersebut dapat diterima, dan sebaliknya bila tidak mendukung teori yang diajukan tersebut ditolak sehingga perlu diuji kembali atau direvisi.<sup>109</sup>

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan kepada kuantitas data di manahasilnya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka-angka statistik dengan tujuan menguji suatu teori yang menjelaskan tentang hubungan antara kenyataan sosial. Sesuai dengan masalah yang diteliti, maka penelitian ini menggunakan pendekatan yang bersifat korelasional, yaitu penelitian yang bertujuan “untuk menemukan ada tidaknya hubungan, dan apabila ada berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu”.<sup>110</sup> Dengan demikian penelitian ini akan melihat pengaruh kepemimpinan dan supervisi pengawas terhadap kinerja guru pendidikan Agama Islam di SMP Negeri se Kabupaten Padang Lawas.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **a. Populasi**

Populas adalah keseluruhan subjek yang akan diteliti. Winarno Surakhmad mengatakan bahwa : “Populasi adalah wilayah yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.<sup>111</sup>Selanjutnya Suharsimi

---

<sup>109</sup>Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, hlm. 34.

<sup>110</sup>Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 251.

<sup>111</sup>Winarno Surakhmad, *Pengantar Metodologi Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1980),hlm.

Arikunto mengatakan “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.<sup>112</sup>

Sejalan dengan pengertian tersebut, maka populasi merupakan subjek dari suatu penelitian.

Populasi penelitian ini adalah seluruh guru Pendidikan Agama Islam SMP se Kabupaten Padang Lawas tahun pelajaran 2021/2022. Distribusi data guru di Kabupaten Padanglawas terdapat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1. Distribusi Penelitian  
Populasi Penelitian**

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru PAI
1	SMP NEGERI 1 BARUMUN	4
2	SMP NEGERI 2 BARUMUN	6
3	SMP NEGERI 3 SATU ATAP BARUMUN	5
4	SMP NEGERI 4 BARUMUN	4
5	SMP NEGERI 1 SOSA	5
6	SMP NEGERI 2 SOSA	5
7	SMP NEGERI 3 SATU ATAP SOSA	6
8	SMP NEGERI 4 SATU ATAP SOSA	5
9	SMP NEGERI 5 SOSA	6
10	SMP NEGERI 6 SOSA	5
11	SMP NEGERI 1 HUTARAJA TINGGI	6
12	SMP NEGERI 2 HUTARAJA TINGGI	5
13	SMP NEGERI 3 HUTARAJA TINGGI	5
14	SMP NEGERI 4 HUTARAJA TINGGI	4
15	SMP NEGERI 5 HUTARAJA TINGGI	6
16	SMP NEGERI 1 LUBUK BARUMUN	5
17	SMP NEGERI 2 LUBUK BARUMUN	6
18	SMP NEGERI 3 SATU ATAP LUBUK BARUMUN	5
19	SMP NEGERI 1 ULU BARUMUN	6
20	SMP NEGERI 1 BARUMUN SELATAN	5
21	SMP NEGERI 1 HURISTAK	6
22	SMP NEGERI 2 HURISTAK	6
23	SMP NEGERI 3 HURISTAK SATU ATAP	5
24	SMP NEGERI 1 SOSOPAN	5
25	SMP NEGERI 2 SOSOPAN	6

<sup>112</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: RinekaCipta, 2002), hlm. 108.

26	SMP NEGERI 1 BATANG LUBU SUTAM	5
27	SMP NEGERI 2 BATANG LUBU SUTAM SATU ATAP	4
28	SMP NEGERI 1 SIHAPAS BARUMUN	6
29	SMP NEGERI 1 BARUMUN TENGAH	5
30	SMP NEGERI 2 BARUMUN TENGAH	5
31	SMP NEGERI 1 AEK NABARA BARUMUN	6
32	SMP NEGERI 2 AEK NABARA BARUMUN	5
33	SMP NEGERI 1 SOSA TIMUR	5
34	SMP NEGERI 5 SATU ATAP SOSA	5
35	MTS NEGERI BINANGA	8
36	MTS NEGERI MARENU	6
37	MTS NEGERI SIBUHUAN	8
38	MTS NEGERI SOSA	7
	Jumlah	207

### b. Sampel

Sampel adalah “Sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.<sup>113</sup> Mengingat jumlah sampel tergolong sedikit, maka seluruh populasi ditetapkan sebagai sampel penelitian. Berdasarkan rumus Slovin :

$$n = N/N (d)^2 + 1$$

n = sampel; N = populasi; d = nilai presisi 95% atau sig. = 0,05. Dan tingkat kesalahan yang dikehendaki adalah 5% maka jumlah sampel yang digunakan adalah:

$$N = 207 / 207 (0,05)^2 + 1 = 177,23, \text{ dibulatkan } 177$$

## D. Instrumen Penelitian

### 1. Jenis Instrumen

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tiga, yaitu variabel kinerja guru, kepemimpinan kepala sekolah dan supervisi pengawas.

<sup>113</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: RinekaCipta, 2002),.hlm. 109.

Alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket (kuisisioner) yang dibagikan kepada seluruh responden. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>114</sup> Angket (kuisisioner) ini diberikan kepada seluruh guru SMP Negeri se-Kabupaten Padang Lawas yang menjadi sampel.

Angket (kuisisioner) yang digunakan dalam penelitian ini disusun dengan menggunakan model skala *Likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pemberian skor yang digunakan adalah Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP).

**Tabel 3. 1 Skala Pemberian Skor**

Alternatif Jawaban	Pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu (SL)	5	1
Sering (SR)	4	2
Kadang-kadang (KD)	3	3
Jarang (JR)	2	4
Tidak Pernah (TP)	1	5

## 2. Penyusunan Instrumen

Penyusunan instrumen dalam penelitian ini berdasarkan terhadap indikator-indikator variabel. Titik tolak dari penyusunan instrumen adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan oleh peneliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya

<sup>114</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (ALFABETA, 2016)

ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator itu kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pernyataan atau pertanyaan. <sup>115</sup> Uji Coba Instrumen. Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Oleh karena itu sebelum memberikan kuisioner kepada responden sampel, maka akan dilakukan uji coba instrumen. Dalam penelitian yang menggunakan metode kuantitatif, kualitas pengumpulan datanya sangat ditentukan oleh kualitas instrumen atau alat pengumpulan data yang digunakan. Instrumen tersebut disebut berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan pemakaiannya apabila sudah terbukti validitas dan reliabilitasnya. <sup>116</sup>

### 1. Validitas Instrumen

Validitas adalah tingkat dimana suatu tes mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>117</sup> Validitas berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen dalam melakukan fungsi ukurnya. Berdasarkan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini maka peneliti melakukan uji validitas instrumen dengan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar, dengan derajat kebebasan  $\alpha = 0,05$ .

Rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{n \cdot (\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

---

<sup>115</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (ALFABETA, 2016)

<sup>116</sup> Usman, H. dan R. P. S. A., *Pengantar Statistika*, (PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 287

<sup>117</sup> Darmadi, H., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (ALFABETA, 2011), hlm. 87

$r$  = koefisien korelasi skor butir (X) dengan skor total (Y)

$n$  = ukuran sampel (responden)

$X$  = skor butir

$Y$  = skor total

$X^2$  = kuadrat skor butir X

$Y^2$  = kuadrat skor butir Y

$XY$  = perkalian skor butir X dengan skor total Y

**Tabel 3. 2 Hasil Validitas Kinerja Guru**

Variabel X	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	N	Keterangan
P1	0,751		30	Valid
P2	0363		30	Valid
P3	0,549		30	Valid
P4	0,558		30	Valid
P5	0,490		30	Valid
P6	0,551		30	Valid
P7	0,506		30	Valid
P8	0,503		30	Valid
P9	0,535		30	Valid
P10	0,726		30	Valid
P11	0,448	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ Dengan N=30 pada taraf signifikansi 5%.  Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tersebut tidak valid.  $r_{tabel} = 0,361$	30	Valid
P12	0,628		30	Valid
P13	0,649		30	Valid
P14	0,425		30	Valid
P15	0,512		30	Valid
P16	0,438		30	Valid
P17	0,509		30	Valid
P18	0,380		30	Valid
P19	0,690		30	Valid
P20	0,622		30	Valid
P21	0,426		30	Valid
P22	0,796		30	Valid
P23	0,488		30	Valid
P24	0,751		30	Valid
P25	0,458		30	Valid
P26	0,437	30	Valid	
P27	0,367	30	Valid	
P28	0,436	30	Valid	
P29	<b>-0,042</b>		<b>30</b>	<b>Tidak Valid</b>
P30	0,442		30	Valid
P31	0,435		30	Valid
P32	<b>0,199</b>		<b>30</b>	<b>Tidak Valid</b>
P33	0,498		30	Valid



Variabel X	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	N	Keterangan
P34	0,393		30	Valid
<b>P35</b>	<b>0,101</b>		<b>30</b>	<b>Tidak Valid</b>
P36	0,481		30	Valid
P37	0,385		30	Valid
P38	0,612		30	Valid
<b>P39</b>	<b>0,189</b>		<b>30</b>	<b>Tidak Valid</b>
P40	0,721		30	Valid
P41	0,466		30	Valid
P42	0,748		30	Valid
P43	0,648		30	Valid
P44	0,672		30	Valid
P45	0,672		30	Valid
P46	0,448		30	Valid
P47	0,507		30	Valid

sumber : Output IBM SPSS Versi 26.0

Dari hasil uji coba validitas pada variabel kinerja guru diatas didapatkan empat pernyataan yang tidak valid dari 47 pernyataan yaitu pernyataan nomor 29, 32, 35 dan 39. Pernyataan tersebut tidak valid dikarenakan  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Pernyataan yang tidak valid dapat dibuang karena item dari indikatornya sudah terwakili. Sehingga angket tersebut hanya menggunakan butir-butir pernyataan yang valid saja yaitu 43 pernyataan.

**Tabel 3. 3 Hasil Validitas Kepemimpinan kepala sekolah**

Variabel X	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	N	Keterangan
P1	0,517		30	Valid
P2	0,615		30	Valid
P3	0,614		30	Valid
P4	0,761	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dengan N=30 pada taraf signifikansi 5%.	30	Valid
P5	0,486		30	Valid
P6	0,615		30	Valid
P7	0,696		30	Valid
P8	0,590		30	Valid
P9	0,622		30	Valid
P10	0,631		30	Valid
P11	0,609		30	Valid
P12	0,545		30	Valid
P13	0,461		30	Valid
P14	0,704	Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tersebut tidak valid.  $r_{tabel} = 0,361$	30	Valid
P15	0,445		30	Valid
P16	0,476		30	Valid
P17	0,380		30	Valid
P18	0,418		30	Valid
P19	0,611		30	Valid
P20	0,603		30	Valid
P21	0,571		30	Valid

Variabel X	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	N	Keterangan
P22	0,514		30	Valid
P23	0,508		30	Valid
<b>P24</b>	<b>0,117</b>		<b>30</b>	<b>Tidak Valid</b>
P25	0,514		30	Valid
P26	0,461		30	Valid
<b>P27</b>	<b>0,170</b>		<b>30</b>	<b>Tidak Valid</b>
P28	0,402		30	Valid
P29	0,374		30	Valid
P30	0,444		30	Valid
<b>P31</b>	<b>0,207</b>		<b>30</b>	<b>Tidak Valid</b>
P32	0,409		30	Valid
P33	0,746		30	Valid
P34	0,471		30	Valid
P35	0,448		30	Valid
P36	0,403		30	Valid
P37	0,726		30	Valid
P38	0,470		30	Valid
P39	0,559		30	Valid
P40	0,624		30	Valid

sumber : Output IBM SPSS Versi 26.0

Dari hasil uji coba validitas pada variabel kepemimpinan kepala sekolah diatas didapatkan tiga pernyataan yang tidak valid dari 40 pernyataan yaitu pernyataan nomor 24, 27 dan 31. Pernyataan tersebut tidak valid dikarenakan  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Pernyataan yang tidak valid dapat dibuang karena item dari indikatornya sudah terwakili. Sehingga angket tersebut hanya menggunakan butir-butir pernyataan yang valid saja yaitu 37 pernyataan..

**Tabel 3. 4 Hasil Validitas Supervisi Pengawas**

Variabel X	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	N	Keterangan
P1	0,659		30	Valid
P2	0,611		30	Valid
P3	0,546	$r_{hitung} > r_{tabel}$	30	Valid
P4	0,529	Dengan N=30 pada	30	Valid
P5	0,688	taraf signifikansi	30	Valid
P6	0,603	5%.	30	Valid
P7	0,590		30	Valid
P8	0,612		30	Valid
P9	0,674	Sebaliknya	30	Valid
P10	0,563	jika $r_{hitung} < r_{tabel}$	30	Valid
P11	0,580	maka instrumen	30	Valid
P12	0,537		30	Valid

Variabel X	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	N	Keterangan
P13	0,468	$r_{tabel} = 0,361$	30	Valid
P14	0,393		30	Valid
P15	0,642		30	Valid
P16	0,452		30	Valid
P17	0,528		30	Valid
P18	0,512		30	Valid
P19	0,668		30	Valid
P20	0,373		30	Valid
<b>P21</b>	<b>-0,004</b>		<b>30</b>	<b>Tidak Valid</b>
P22	0,567		30	Valid
P23	0,429	30	Valid	
P24	0,662	30	Valid	
P25	0,677	30	Valid	
P26	0,727	30	Valid	
P27	0,619	30	Valid	
P28	0,548	30	Valid	
P29	0,655	30	Valid	
P30	0,600	30	Valid	
P31	0,577	30	Valid	

sumber : Output IBM SPSS Versi 26.0

Dari hasil uji coba validitas pada variable supervisi pengawas diatas didapatkan satu pernyataan yang tidak valid dari 31 pernyataan yaitu pernyataan nomor 21. Pernyataan tersebut tidak valid dikarenakan  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Pernyataan yang tidak valid dapat dibuang karena item dari indikatornya sudah terwakili. Sehingga angket tersebut hanya menggunakan butir-butir pernyataan yang valid saja yaitu 30 pernyataan.

## 2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah tingkatan pada suatu tes secara konsisten mengukur berapapun tes itu mengukur. Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.

Salah satu ukuran reliabilitas *internal consistency* adalah koefisien *Alpha Cronbach*, dimana derajat kebebasan  $\alpha = 0,05$  (Supardi, 2017: 156).

Untuk menentukan reliabilitas angket dilakukan dengan cara membandingkan nilai *Alpha Cronbach's* dengan nilai rho sperman = 0,364 dengan  $N = 30$ . Apabila nilai *Alpha Cronbach's* > rho sperman maka angket dinyatakan “**reliabel**”.

Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{\sum S_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas yang dicari

$k$  = banyak butir tes

$\sum S_i^2$  = skor total varians butir

$\sum S_t^2$  = skor varians total

Namun dalam penelitian ini perhitungan reliabilitas dengan menggunakan program *IBM SPSS* versi 26.0 (*Statistic Package and Sosial Science*) versi 26.0.

**Tabel 3. 5 Hasil Reliabilitas Kinerja Guru**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.934	47

sumber : *Output IBM SPSS Versi 26.0*

Berdasarkan hasil reliabilitas kinerja guru *reliability statistic* di atas dapat disimpulkan bahwa variabel angket adalah reliabel. Hal ini dapat dilihat dari nilai Cronbach's Alpha > 0,364 yaitu (0,934 > 0,364).

**Tabel 3. 6 Hasil Reliabilitas Kepemimpinan kepala sekolah****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.927	40

sumber : Output IBM SPSS Versi 26.0

Berdasarkan hasil reliabilitas kepemimpinan kepala sekolah *reliability statistic* di atas dapat disimpulkan bahwa variabel angket adalah reliabel. Hal ini dapat dilihat dari nilai Cronbach's Alpha  $> 0,364$  yaitu ( $0,927 > 0,364$ ).

**Tabel 3. 7 Hasil Reliabilitas Supervisi Pengawas****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.924	31

sumber : Output IBM SPSS Versi 26.0

Berdasarkan hasil reliabilitas supervisi pengawas *reliability statistic* di atas dapat disimpulkan bahwa variabel angket adalah reliabel. Hal ini dapat dilihat dari nilai Cronbach's Alpha  $> 0,364$  yaitu ( $0,924 > 0,364$ ).

**E. Teknik Analisis Data**

Pada bagian teknik analisa data yakni deskripsi data angket maupun analisa data angket serta pengujian hipotesis digunakan aplikasi/software *IBM SPSS* versi 26.0 (*Statistic Package and Sosial Science*) versi 26.0. *IBM SPSS* Statistic merupakan salah satu aplikasi/software yang dapat digunakan untuk mengolah data. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif diolah dengan analisis statistik.

## 1. Deskriptif Data

Analisis statistik deskriptif yaitu untuk memberikan gambaran dengan ketiga variabel peneliti, dalam statistik deskriptif dilakukan dengan penghitungan mean, median, modus, skor minimum, skor maksimum, dan distribusi frekuensi dan analisis lainnya yang digunakan untuk menyajikan karakteristik distribusi skor masing-masing variabel.

Untuk membuat daftar distribusi frekuensi dengan panjang kelas yang sama, kita dapat melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Tentukan rentang

Rentang ialah data terbesar dikurangi data terkecil

- b) Tentukan banyak kelas interval yang diperlukan.

Banyak kelas =  $1 + (3,3) \log n$

- c) Tentukan panjang kelas interval

$$p = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

- d) Mulai dengan data yang lebih kecil.

Untuk menghitung tingkat ketercapaian responden digunakan rumus dan klasifikasi menurut Sugiyono, sebagai berikut<sup>118</sup>:

$$TCR = \frac{\text{Skor Rata - rata}}{\text{Skor Ideal Maksimum}} \times 100\%$$

Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 8Tingkat Capaian Responden**

No	Kriteria	TCR
1	Sangat Baik	90% - 100%
2	Baik	80% - 90%

<sup>118</sup> Suharsini Arikunto, OP., Cit. Hlm 65

3	Cukup Baik	65% – 80%
4	Kurang Baik	55% – 65%
5	Tidak Baik	0% - 55%

## 2. Uji Prasyaratan

Uji prasyarat analisis dalam penelitian kuantitatif merupakan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yaitu pengujian dilakukan terlebih dahulu sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Uji prasyarat analisis bertujuan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan telah memenuhi syarat atau belum untuk dianalisis dengan teknik yang telah disusun.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Untuk menghitung kenormalannya digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* yang diolah menggunakan program *IBM SPSS* versi 26.0.

Ketentuan untuk pengujian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai probabilitas  $\geq 0,05$  maka data dinyatakan berdistribusi normal.
- 2) Apabila nilai probabilitas  $< 0,05$  maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal.

### b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel. Untuk menguji linearitas menggunakan ANOVA yang diolah dengan program *IBM SPSS* versi 26.0. Uji linearitas



bertujuan untuk mengetahui sifat linear pada sebaran data antara variabel bebas dan variabel terikat. Pada dasarnya, prinsip uji linearitas adalah melihat apakah penyimpangan garis hubungan antar data menjauhi atau mendekati garis linear.

Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka terdapat hubungan yang linear.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dimaksudkan untuk melihat apakah terdapat dua atau lebih variabel bebas yang berkorelasi secara linear. Apabila terdapat korelasi maka dinyatakan bahwa model regresi mengalami masalah multikolinearitas. Untuk mendeteksi adanya korelasi yang tinggi antara variabel bebas dapat dilakukan dengan menggunakan *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

Asumsi dari *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dapat dinyatakan sebagai berikut:

- 1) Jika  $VIF > 10$  dan nilai *Tolerance*  $< 0,10$  maka terjadi multikolinearitas
- 2) Jika  $VIF < 10$  dan nilai *Tolerance*  $> 0,10$  maka tidak terjadi multikolinearitas.

### 3. Analisis Regresi Linear

Analisis regresi digunakan untuk menggambarkan model hubungan antara dua variabel atau lebih. Untuk melakukan uji regresi tingkat pengaruh variabel  $X_1$  terhadap variabel  $Y$  dan variabel  $X_2$  terhadap

variabel Y dilakukan dengan perhitungan analisis persamaan regresi sederhana melalui *software* SPSS versi 26.0.

Persamaan regresi linear sederhana adalah  $\hat{Y} = a + bX$

Keterangan:

$\hat{Y}$  : variabel terikat ( Kinerja Guru )

$X$  : variabel bebas ( $X_1$  yaitu Kepemimpinan kepala sekolah,  $X_2$  yaitu Supervisi Pengawas)

$a$  : konstanta (harga Y bila  $X = 0$ )

$b$  : koefisien arah atau slope (gradien dari garis regresi)

Sementara untuk melihat tingkat pengaruh variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel Y secara bersamaan dilakukan dengan regresi linear berganda. Regresi linear berganda adalah bentuk hubungan fungsional antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat.

Bentuk persamaan regresi :  $\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$

Keterangan:

$\hat{Y}$  : nilai-nilai taksiran untuk variabel terikat ( Kinerja Guru )

$X_1$  : variabel  $X_1$  (Kepemimpinan kepala sekolah)

$X_2$  : variabel  $X_2$  (Supervisi Pengawas)

$a$  : konstanta

$b_1$  : koefisien regresi kepemimpinan kepala sekolah

$b_2$  : koefisien regresi Supervisi Pengawas

#### 4. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan supervisi pengawas terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Se-Kabupaten Padang Lawas maka dilakukan pengujian hipotesis. Pada penelitian ini, hipotesis ditetapkan sebagai berikut:

##### a. Hipotesis pengaruh kepemimpinan kepala sekolah ( $X_1$ ) terhadap kinerja guru (Y)

$$\hat{Y} = a + bX$$

$H_0 : X_1 = 0$  : Kepemimpinan kepala sekolah tidak berpengaruh terhadap kinerja guru PAI di SMP Negeri se-kabupaten Padang Lawas.

$H_a : X_1 \neq 0$  : Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru PAI di SMP Negeri se-kabupaten Padang Lawas.

##### b. Hipotesis pengaruh supervisi pengawas ( $X_2$ ) terhadap kinerja guru (Y)

$$\hat{Y} = a + bX$$

$H_0 : X_2 = 0$  : Supervisi pengawas tidak berpengaruh terhadap kinerja guru PAI di SMP Negeri se-kabupaten Padang Lawas.

$H_a : X_2 \neq 0$  : Supervisi pengawas berpengaruh terhadap kinerja guru SMP PAI di SMP Negeri se-kabupaten Padang Lawas.

c. **Hipotesis pengaruh kepemimpinan kepala sekolah ( $X_1$ ) dan supervisi pengawas ( $X_2$ ) terhadap kinerja guru (Y)**

$H_0$  :  $X_1$  &  $X_2 = 0$  : Kepemimpinan kepala sekolah dan supervisi pengawas tidak berpengaruh secara bersamaan terhadap kinerja guru PAI di SMP Negeri se-kabupaten Padang Lawas.

$H_a$  :  $X_1$  &  $X_2 \neq 0$  : Kepemimpinan kepala sekolah dan supervisi pengawas tidak berpengaruh secara bersamaan terhadap kinerja guru PAI di SMP Negeri se-kabupaten Padang Lawas.

Kaidah pengujian hipotesis adalah:

- a. Jika signifikansi yang diperoleh lebih besar 0,05 maka terjadi penolakan  $H_a$  dan penerimaan  $H_0$ ,
  - b. Sedangkan Jika signifikansi yang diperoleh lebih kecil 0,05 maka terjadi penolakan  $H_0$  dan penerimaan  $H_a$ .
1. signifikan terhadap variabel dependen/terikat.
  2. Jika nilai signifikan  $F > 0,05$  maka  $H^0$  diterima dan  $H^1$  Artinya, semua variabel independent/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan pemaparan hasil penelitian berdasarkan variabel masing-masing. Deskripsi data dilaksanakan berdasarkan urutan variabel, yaitu dimulai dari variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah ( $X_1$ ), variabel Supervisi Pengawas ( $X_2$ ), dan kinerja guru ( $Y$ ). Selanjutnya dipaparkan tentang kecenderungan variabel penelitian, uji persyaratan analisis yang terdiri dari uji homogenitas dan linieritas terhadap variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $Y$ . Pada akhir bab ini dilakukan pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

Hasil penelitian ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Data yang sudah diperoleh oleh peneliti, kemudian dianalisis dengan menggunakan program IBM SPSS versi 26.0 yang selanjutnya digunakan untuk pengujian hipotesis. Dalam pengujian hipotesis peneliti menggunakan metode analisis regresi linear sederhana dan regresi linear berganda.

##### a. Deskripsi Kinerja Guru PAI di SMP Negeri Se-Kabupaten Padang

###### Lawas

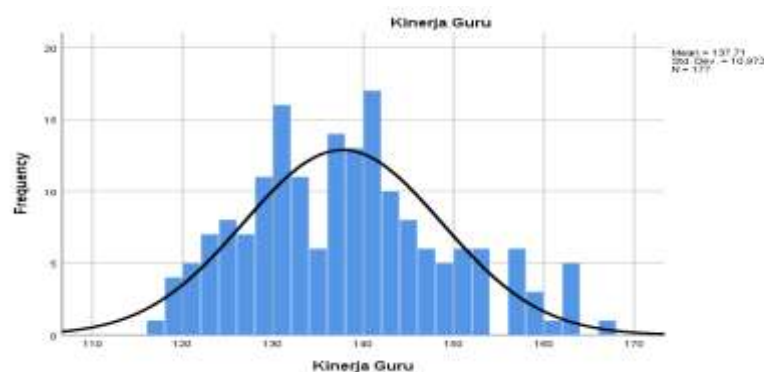
Mean	137,71
Median	137
Modus	131
Standar Deviasi	10,972
Nilai Maximum	166
Nilai Minimum	117

Berdasarkan pengumpulan data penelitian melalui penyebaran angket kinerja guru PAI yang telah dilakukan terhadap 177 responden guru, maka diperoleh skor terhadap masing-masing item (terdapat dalam lampiran). Skor minimum kinerja guru yang diperoleh yaitu 117 dan skor maximum 166. Dari hasil pengolahan data diperoleh rata-rata (mean) : 137,71, data tengah (median) : 137, nilai yang sering muncul (mode) : 131, dan standar deviasi : 10,972 (pengolahan data terdapat dalam lampiran). Adapun distribusi frekuensi skor kinerja guru dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4. 15 Distribusi Frekuensi Kinerja Guru**

No	Kelas Interval	Frekuensi	% Frekuensi
1	115 – 121	10	5,65 %
2	122 – 128	27	15,26 %
3	129 – 135	39	22,03 %
4	136 – 142	49	27,68 %
5	143 – 149	24	13,56 %
6	150 – 156	16	9,04 %
7	157 – 163	11	6,22 %
8	164 - 170	1	0,56 %
<b>Total</b>		<b>177</b>	<b>100%</b>

Berikut ini jika statistik deskriptif kinerja guru disajikan dalam bentuk histogram:



#### Gambar 4. 4 Histogram Kinerja Guru

Hasil analisa tingkat capaian responden untuk setiap indikator dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4. 16 Kategori Kinerja Guru per Indikator**

No	Indikator	No Item	Rata-rata	TCR	Kategori
1	Menyusun rencana pembelajaran	1 - 19	59,69	62,83%	Kurang baik
2	Melaksanakan pembelajaran	20 - 30	34,79	63,25%	Kurang baik
3	Melaksanakan penilaian hasil belajar	31 - 36	20,69	68,96%	Cukup
4	Tindak lanjut hasil belajar	37 - 43	22,54	64,4%	Kurang baik
Jumlah skor rata-rata			<b>137,71</b>	<b>64,86%</b>	<b>Kurang baik</b>

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh rata-rata variabel kinerja guru 137,71 dengan tingkat capaian responden sebesar 64,86% dengan kategori kurang baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa guru PAI di SMP Negeri se-Kabupaten Padang Lawas memiliki kinerja pada kategori kurang baik, hasil perhitungan di (lampiran 5).

Rata-rata indikator menyusun rencana pembelajaran adalah 59, 69 dengan tingkat capaian responden 62,83% dengan kategori kurang baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa indikator menyusun rencana pembelajaran memiliki kategori yang kurang baik pada guru PAI SMP Negeri Se-Kabupaten Padang Lawas. Rata-rata indikator melaksanakan pembelajaran adalah 34,79 dengan tingkat capaian responden 63,25% dengan kategori kurang baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa indikator



melaksanakan pembelajaran memiliki kategori yang kurang baik pada guru PAI di SMP Negeri se-Kabupaten Padang Lawas. Rata-rata indikator melaksanakan penilaian hasil belajar adalah 20,69 dengan tingkat capaian responden 68,96% dengan kategori cukup. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa indikator melaksanakan penilaian hasil belajar kategori yang cukup pada guru PAI di SMP Negeri se-Kabupaten Padang Lawas. Rata-rata indikator tindak lanjut hasil belajar adalah 22,54 dengan tingkat capaian responden 64,4% dengan kategori kurang baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa indikator tindak lanjut hasil belajar kategori yang kurang baik pada guru PAI di SMP Negeri se-Kabupaten Padang Lawas.

#### **1. Deskripsi Kepemimpinan Kepala Sekolah Guru PAI SMP Negeri se-Kabupaten Padang Lawas**

Berdasarkan pengumpulan data penelitian melalui penyebaran angket kepemimpinan kepala sekolah yang telah dilakukan terhadap 177 responden guru, maka diperoleh skor terhadap masing-masing item (terdapat dalam lampiran). Skor kepemimpinan kepala sekolah yang diperoleh skor minimum yaitu 102 dan skor maximum 160. Dari hasil pengolahan data diperoleh rata-rata (mean) : 135,85, data tengah (median) : 137, nilai yang sering muncul (mode) : 102, dan standar deviasi : 10,994 (pengolahan data terdapat dalam lampiran).

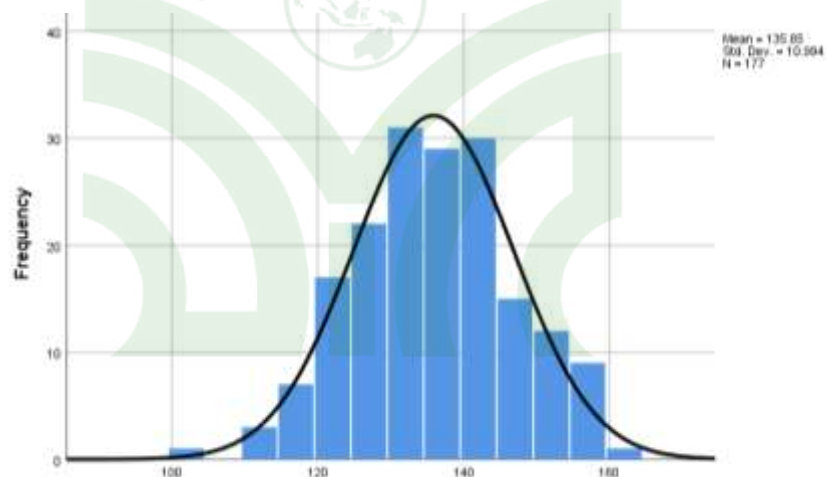
$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,258^2 \times 100\% \end{aligned}$$

Adapun distribusi frekuensi skor kepemimpinan kepala sekolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4. 17 Distribusi Frekuensi Kepemimpinan kepala sekolah**

No	Kelas Interval	Frekuensi	% Frekuensi
1	101 – 108	1	0,56%
2	109 – 116	5	2,83%
3	117 – 124	22	12,43%
4	125 – 132	44	24,86%
5	133 – 140	44	24,86%
6	141 – 148	35	19,77%
7	149 – 156	20	11,30%
8	157 – 164	6	3,39%
<b>Total</b>		<b>177</b>	<b>100 %</b>

Berikut ini jika statistik deskriptif kepemimpinan kepala sekolah disajikan dalam bentuk histogram:



**Gambar 4. 5 Histogram Kepemimpinan kepala sekolah**

Hasil analisa tingkat capaian responden untuk setiap indikator dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4. 18 Kategori Kepemimpinan kepala sekolah per Indikator**

No	Indikator	No Item	Rata-rata	TCR	Kategori
1	Kepemimpinan partisipasif	1 – 10	36,73	73,46%	Cukup
2	Kepemimpinan yang demokratis	11 – 16	22,20	74%	Cukup
3	Berkomunikasi secara terbuka	17 – 23	24,12	68,91%	Cukup
4	Melakukan kunjungan kelas	24 – 29	22,55	75,16	Cukup
5	Membangun kerja aktif dan kreatif serta produktif	30 - 37	30,24	75,6	Cukup
Jumlah skor rata-rata			<b>135,84</b>	<b>73,43%</b>	<b>Cukup</b>

Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh rata-rata variabel kepemimpinan kepala sekolah 135,84 dengan tingkat capaian responden sebesar 73,43% dengan kategori cukup. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa guru PAI di SMP Negeri se Kabupaten Padang Lawas memiliki kepemimpinan kepala sekolah pada kategori cukup.

Rata-rata indikator kepemimpinan partisipatif adalah 36,73 dengan tingkat capaian responden 73,46% dengan kategori cukup. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa indikator kepemimpinan partisipatif memiliki kategori yang cukup pada guru PAI di SMP Negeri se-Kabupaten Padang Lawas. Rata-rata indikator Kepemimpinan yang demokratis adalah 22,20 dengan tingkat capaian responden 74% dengan kategori cukup. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa indikator pengaturan diri memiliki kategori yang cukup pada guru PAI SMP Negeri se-Kabupaten Padang Lawas. Rata-rata Berkomunikasi secara terbuka adalah 24,12 dengan tingkat capaian responden 68,91% dengan kategori cukup. Dengan

demikian dapat dikatakan bahwa indikator Berkomunikasi secara terbuka memiliki kategori yang cukup pada guru PAI di SMP Negeri se-Kabupaten Padang Lawas. Rata-rata indikator Melakukan kunjungan kelas adalah 22,55 dengan tingkat capaian responden 75,16% dengan kategori cukup. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa indikator Melakukan kunjungan kelas memiliki kategori yang cukup pada guru PAI di SMP Negeri se-Kabupaten Padang Lawas. Rata-rata indikator Membangun kerja aktif dan kreatif serta produktif adalah 30,24 dengan tingkat capaian responden 75,6% dengan kategori cukup. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa indikator Membangun kerja aktif dan kreatif serta produktif memiliki kategori yang cukup pada guru PAI di SMP Negeri se-Kabupaten Padang Lawas.

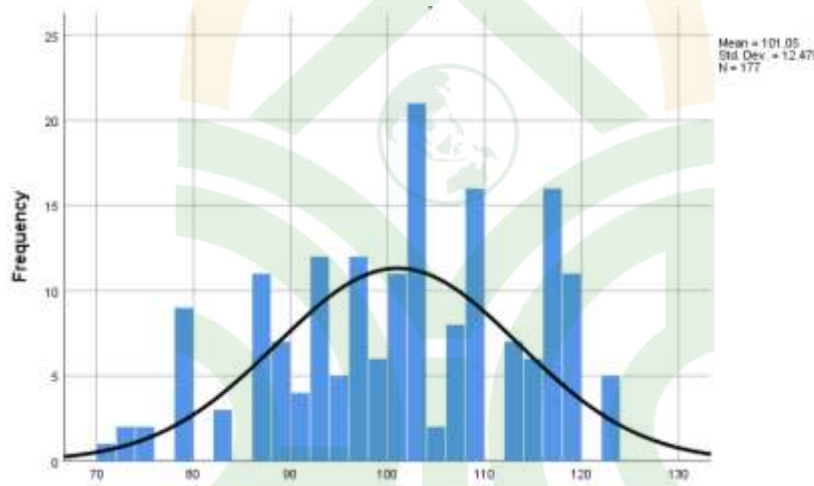
## **2. Deskripsi Supervisi Pengawas Guru PAI di SMP Negeri se-Kabupaten Padang Lawas**

Berdasarkan pengumpulan data penelitian melalui penyebaran angket supervisi pengawas yang telah dilakukan terhadap 177 responden guru, maka diperoleh skor terhadap masing-masing item (terdapat dalam lampiran). Skor supervisi pengawas yang diperoleh skor minimum yaitu 71 dan skor maximum 123. Dari hasil pengolahan data diperoleh rata-rata (mean) : 101,05, data tengah (median) : 102, nilai yang sering muncul (mode) : 102, dan standar deviasi : 12,478 (pengolahan data terdapat dalam lampiran). Adapun distribusi frekuensi skor supervisi pengawas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4. 19 Distribusi Supervisi Pengawas**

No	Kelas Interval	Frekuensi	% Frekuensi
1	69 – 75	5	2,82
2	76 – 82	9	5,08
3	83 – 89	21	11,86
4	90 – 96	28	15,82
5	97 – 103	43	24,30
6	104 – 110	26	14,69
7	111 – 117	29	16,39
8	118 – 124	16	9,04
<b>Total</b>		<b>177</b>	<b>100%</b>

Berikut ini jika statistik deskriptif supervisi pengawas disajikan dalam bentuk histogram:



**Gambar 4. 6 Histogram Supervisi Pengawas**

Hasil analisa tingkat capaian responden untuk setiap indikator dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4. 20 Kategori Supervisi Pengawas per Indikator**

No	Indikator	No Item	Rata-rata	TCR	Kategori
1	Membuat program perencanaan supervise	1 - 10	33,07	66,14%	Cukup

2	Pelaksanaan kegiatan supervisi	11 - 22	40,94	68,23%	Cukup
3	Melaksanakan kegiatan tindak lanjut	23 - 30	27,10	67,75%	Cukup
Jumlah skor rata-rata			<b>101,11</b>	<b>67,37</b>	<b>Cukup</b>

Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh rata-rata variabel supervisi pengawas 101,11 dengan tingkat capaian responden sebesar 67,37% dengan kategori cukup. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa guru PAI di SMP Negeri se-Kabupaten Padang Lawas memiliki supervisi pengawas pada kategori cukup.

Rata-rata indikator Membuat program perencanaan supervise adalah 33,07 dengan tingkat capaian responden 66,14% dengan kategori cukup. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa indikator Membuat program perencanaan supervise memiliki kategori yang cukup pada guru PAI di SMP Negeri se-Padang Lawas. Rata-rata indikator Pelaksanaan kegiatan supervisi adalah 40,94 dengan tingkat capaian responden 68,23% dengan kategori cukup. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa indikator Pelaksanaan kegiatan supervisi memiliki kategori yang cukup pada guru PAI di SMP Negeri se-Padang Lawas. Rata-rata indikator Melaksanakan kegiatan tindak lanjut adalah 27,10 dengan tingkat capaian responden 67,75% dengan kategori cukup. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa indikator Melaksanakan kegiatan tindak lanjut kategori yang cukup pada guru PAI di SMP Negeri se-Padang Lawas.

## B. Analisis Data

### 1. Uji Prasyarat

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui data yang terkumpul dari responden berdistribusi normal atau tidak. Analisis pada masing-masing variabel penelitian dilakukan dengan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov yang diolah menggunakan SPSS 26.0 (terdapat pada lampiran). Ketentuan pengujian adalah jika nilai *Asymp. Sig* lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

**Tabel 4. 21 Uji Normalitas Data**

Uji Analisis	Kinerja Guru	Kepemimpinan kepala sekolah	Supervisi Pengawas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Asymp. Sig.	0,060	0,200	0,062

Berdasarkan pada tabel hasil pengolahan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Data kinerja guru ( $Y$ ) berdistribusi normal karena nilai *Asymp. Sig* sebesar  $0,060 > 0,05$ .
- 2) Data Kepemimpinan Kepala Sekolah ( $X_1$ ) berdistribusi normal karena nilai *Asymp. Sig* sebesar  $0,200 > 0,05$ .
- 3) Data Supervisi pengawas ( $X_2$ ) berdistribusi normal karena nilai *Asymp. Sig* sebesar  $0,062 > 0,05$ .



### b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel eksogen mempunyai hubungan yang linear dan juga sebagai persyaratan dalam analisis regresi. Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka terdapat hubungan yang linear.

**Tabel 4. 22 Uji Linearitas Data**

No	Variabel	F	Sig
1	$X_1$ terhadap $Y$	0,910	0,629
2	$X_2$ terhadap $Y$	0,822	0,733

Berdasarkan pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi  $X_1$  terhadap  $Y$  adalah  $0,629 > 0,05$  sehingga persamaan regresinya linear. Kemudian nilai signifikansi  $X_2$  terhadap  $Y$  adalah  $0,733 > 0,05$  sehingga persamaan regresinya juga linear.

### c. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat korelasi antara dua atau lebih variabel bebas dalam model regresi. Ketentuannya adalah nilai VIF dibawah 10 dan *tolerance* diatas 0.10.

**Tabel 4. 23 Uji Multikoleniaritas**

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kepemimpinan kepala sekolah	.997	1.003
	Supervisi Pengawas	.997	1.003

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Berdasarkan hasil pengujian uji multikolinearitas menunjukkan pada setiap model regresi pada masing-masing variabel bebas memiliki nilai VIF dibawah 10 yaitu 1.003 dan *tolerance* diatas 0,10 yaitu 0,997. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada satu model regresi. Persamaan regresi yang baik adalah apabila tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas.

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji Hipotesis 1

Pengujian hipotesis pada penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. Pengujian menggunakan tingkat signifikan 0,05 dengan SPSS 26.0 regresi linear sederhana.

**Tabel 4. 24 Koefisien Hasil Uji Coba Regresi Linear Sederhana**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	102.593	9.931	10.330	.000	
	Kepemimpinan kepala sekolah	.258	.073	.259	3.547	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Diketahui bahwa nilai constanta (a) sebesar 102,593, sedangkan nilai kepemimpinan kepala sekolah (b/koefisien regresi) 0,258 sehingga persamaan regresinya adalah

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$= 102,593 + 0,258 X$$

Artinya jika kepemimpinan kepala sekolah ( $X_1$ ) nilainya adalah 0 (nol), maka kinerja guru (Y) nilainya yaitu sebesar 102,593. Koefisien regresi variabel kepemimpinan kepala sekolah ( $X_1$ ) sebesar 0,258, artinya jika kepemimpinan kepala sekolah mengalami kenaikan nilai satu poin maka kinerja guru mengalami peningkatan sebesar 0,258.

**Tabel 4. 25 Hasil Uji T dan Uji F**

Uji	Nilai	Signifikansi
Uji T	3,547	0,000
Uji F	12,582	0,000

*Output spss 26.0 (terdapat dalam lampiran)*

Nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti bahwa lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) atau dengan melihat  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yaitu  $3,547 > 1,97346$  maka  $H_a$  diterima. Artinya kepemimpinan kepala sekolah memiliki hubungan signifikan terhadap kinerja guru PAI di SMP Negeri se-Kabupaten Padang Lawas.

Kemudian nilai  $F_{hitung}$  yaitu 12,582 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Jika besar nilai  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  yaitu  $12,583 > 3,89$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru.

#### **b. Uji Hipotesis 2**

Pengujian hipotesis pada penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh supervisi pengawas terhadap kinerja guru. Pengujian

menggunakan tingkat signifikan 0,05 dengan SPSS 26.0 regresi linear sederhana.

**Tabel 4. 26 Koefisien Hasil Regresi Linear Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	111.378	6.463		17.233	.000
	Supervisi pengawas	.261	.063	.296	4.105	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Diketahui bahwa nilai constanta (a) sebesar 111,378, sedangkan nilai supervisi pengawas (b/koeffisien regresi) 0,261 sehingga persamaan regresinya adalah

$$\begin{aligned}\hat{Y} &= a + bX \\ &= 111,378 + 0,261 X\end{aligned}$$

Artinya jika supervisi pengawas ( $X_2$ ) nilainya adalah 0 (nol), maka kinerja guru (Y) nilainya yaitu sebesar 102,593. Koefisien regresi variabel supervisi pengawas ( $X_2$ ) sebesar 0,261, artinya jika supervisi pengawas mengalami kenaikan nilai 1 maka kinerja guru mengalami peningkatan sebesar 0,261.

**Tabel 4. 27 Hasil Uji T dan Uji F**

Uji	Nilai	Signifikansi
Uji T	4,105	0,000
Uji F	16,847	0,000

*Output spss 26.0 (terdapat dalam lampiran)*

Nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti bahwa lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) atau dengan melihat  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yaitu  $4,105 > 1,97346$  maka  $H_a$  diterima. Artinya supervisi pengawas berpengaruh terhadap kinerja guru PAI di SMP Negeri se-Kabupaten Padang Lawas.

Kemudian nilai  $F_{hitung}$  yaitu 16,847 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Jika nilai  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  yaitu  $16,847 > 3,89$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan supervisi pengawas terhadap kinerja guru.

### c. Uji Hipotesis 3

Pengujian hipotesis yang ketiga adalah variabel kepemimpinan kepala sekolah dan supervisi pengawas secara bersamaan terhadap kinerja guru. Analisis uji yang digunakan yaitu regresi linear berganda melalui SPSS 26.0 dengan tingkat signifikansi 0,05. Uji analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat.

**Tabel 4. 28 Koefisien Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	79.656	11.097		7.178	.000
	Kepemimpinan kepala sekolah	.243	.070	.243	3.464	.001
	Supervisi pengawas	.248	.062	.283	4.029	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Diketahui bahwa nilai constanta ( $a$ ) sebesar 102,593, sedangkan nilai kepemimpinan kepala sekolah ( $b_1$ ) sebesar 0,243 dan supervisi pengawas ( $b_2$ ) sebesar 0,248 sehingga persamaan regresinya adalah

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$\hat{Y} = 102,593 + 0,243 X_1 + 0,248 X_2$$

Makna dari persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Konstanta ( $a$ ) adalah 102,593

Jika variabel kepemimpinan kepala sekolah dan supervisi pengawas bernilai 0 (nol), maka variabel kinerja guru bernilai sebesar 102,593.

- 2) Koefisien kepemimpinan kepala sekolah ( $X_1$ ) adalah 0,243

Setiap variabel kepemimpinan kepala sekolah mengalami kenaikan satu poin sementara variabel kepemimpinan kepala sekolah tetap, maka akan menyebabkan kenaikan nilai kinerja guru sebesar 0,243.

- 3) Koefisien supervisi pengawas ( $X_2$ ) adalah 0,248.

Setiap variabel supervisi pengawas mengalami kenaikan satu poin sementara variabel supervisi pengawas tetap, maka akan menyebabkan kenaikan nilai kinerja guru sebesar 0,243.

Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara kepemimpinan kepala sekolah dan supervisi pengawas dengan kinerja guru, sehingga semakin naik kepemimpinan kepala sekolah dan supervisi pengawas maka semakin meningkat kinerja seorang guru. Berdasarkan hasil output SPSS 26.0 diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersamaan terhadap  $Y$  adalah 0,000

$< 0,05$ . Nilai  $F_{hitung}(14,953) > F_{tabel}(3,05)$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima yang berarti kepemimpinan kepala sekolah dan supervisi pengawas secara bersamaan berpengaruh terhadap kinerja guru.

- a) Pengujian hipotesis korelasi sederhana pada penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru PAI di SMP Negeri se-Kabupaten Padang Lawas

$$R_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

$R_{xy}$  = koefisien korelasi

$\sum xy$  = jumlah dari perkalian  $x$  (variabel independen) dengan  $y$  (variabel dependen)

$\sum x^2$  = jumlah dari  $x$  (variabel independen) kemudian dikuadratkan

$\sum y^2$  = jumlah dari  $y$  (variabel dependen) kemudian dikuadratkan

$$\begin{aligned} r_{x_1y} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{164031}{\sqrt{(80393)(346760)}} \\ &= \frac{164031}{\sqrt{27877076680}} \\ &= \frac{164031}{166964,29} = 0,982 \end{aligned}$$

Jadi nilai koefisien korelasi  $r_{x_1y} = 0,982$



Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa ada hubungan sebesar 0,982 antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru PAI di SMP Negeri se-Kabupaten Padang Lawas. Untuk dapat memberikan interpretasi terhadap kuatnya hubungan itu, maka dapat digunakan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi seperti berikut:

**Tabel. 4**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi X1 dengan Y**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel diatas, koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,982 maka hubungan tersebut termasuk pada kategori hubungan yang sangat kuat antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru PAI di SMP Negeri se-Kabupaten Padang Lawas.

- b) Pengujian hipotesis korelasi sederhana pada penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara Supervisi pengawas terhadap kinerja guru PAI di SMP Negeri se-Kabupaten Padang Lawas

$$R_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

$R_{xy}$  = koefisien korelasi

$\Sigma xy$  = jumlah dari perkalian x (variabel independen) dengan y (variabel dependen)

$\Sigma x^2$  = jumlah dari x (variabel independen) kemudian dikuadratkan

$\Sigma y^2$  = jumlah dari y (variabel dependen) kemudian dikuadratkan

$$\begin{aligned} R_{x_2y} &= \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}} \\ &= \frac{157835}{\sqrt{(73741)(346760)}} \\ &= \frac{157835}{\sqrt{25570429160}} \\ &= \frac{157835}{159907,56} = 0,987 \end{aligned}$$

Jadi nilai koefisien korelasi  $r_{x_2y} = 0,987$

Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa ada hubungan sebesar 0,987 antara supervisi pengawas terhadap kinerja guru. Untuk dapat memberikan interpretasi terhadap kuatnya hubungan itu, maka dapat digunakan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi seperti berikut:

**Tabel. 4**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi X<sub>2</sub> dengan Y**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel diatas, koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,987 maka hubungan tersebut termasuk pada kategori hubungan yang sangat kuat antara supervisi pengawas terhadap kinerja guru.

- c) Pengujian hipotesis korelasi ganda pada penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dan supervisi pengawas terhadap kinerja guru PAI di SMP Negeri se-Kabupaten Padang Lawas

$$r_{X_1X_2Y} = \sqrt{\frac{r^2_{yx1} + r^2_{yx2} - 2r_{yx1} r_{yx2} r_{x1x2}}{1 - r^2_{x1x2}}}$$

Keterangan:

$R_{xy}$  = koefisien korelasi

$\Sigma xy$  = jumlah dari perkalian x (variabel independen) dengan y (variabel dependen)

$\Sigma x^2$  = jumlah dari x (variabel independen) kemudian dikuadratkan  $\Sigma y^2$  = jumlah dari y (variabel dependen) kemudian dikuadratkan

$$\begin{aligned} r_{X_1X_2Y} &= \sqrt{\frac{r^2_{yx1} + r^2_{yx2} - 2r_{yx1} r_{yx2} r_{x1x2}}{1 - r^2_{x1x2}}} \\ &= \sqrt{\frac{(0,982)^2 + (0,987)^2 - 2 \cdot 0,982 \cdot 0,987 \cdot 0,976}{1 - (0,976)^2}} \\ &= \sqrt{\frac{0,964324 + 0,974169 - 2 \cdot 0,982 \cdot 1,891944768}{1 - 0,952576}} \\ &= \sqrt{\frac{1,938493 - 1,891944768}{0,047424}} \\ &= \sqrt{\frac{0,046548232}{0,047424}} \\ &= \sqrt{0,9815332321} \\ &= 0,9907235902 = 0,990 \end{aligned}$$

Jadi nilai koefisien korelasi  $r_{x_2y} = 0,990$

Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa ada hubungan sebesar 0,990 antara kepemimpinan kepala sekolah dan supervisi pengawas terhadap kinerja guru. Untuk dapat memberikan interpretasi terhadap kuatnya hubungan itu, maka dapat digunakan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi seperti berikut:

**Tabel. 4**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi X<sup>2</sup> dengan Y**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel diatas, koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,990 maka hubungan tersebut termasuk pada kategori hubungan yang sangat kuat antara kepemimpinan kepala sekolah dan supervisi pengawas terhadap kinerja guru PAI di SMP Negeri se-Kabupaten Padang Lawas.

### 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi adalah uji yang menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 1 dan 0.

**Tabel 4.**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,384 <sup>a</sup>	,147	,128	3,542

a. Predictors: (Constant), kepemimpinan kepala sekolah, supervisi pengawas

Sumber: Hasil Penelitian (data di olah,2022)

Hasil uji koefisien determinasi pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai  $R = 0,384$ , maka terjadi hubungan yang cukup kuat antara variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai  $R^2$  sebesar 0,147 atau 14,7% variabel kepemimpinan kepala sekolah dan supervisi pengawas memengaruhi variabel kinerja guru. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kepemimpinan kepala sekolah dan supervisi pengawas memberikan kontribusi sebesar 14,7% dan sisanya 85,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

### C. Pembahasan

Berdasarkan pada analisis data dan tingkat capaian respon guru PAI di SMP Negeri se-Kabupaten Padang Lawas terhadap variabel-variabel yang diukur dapat dijelaskan bahwa untuk variabel kinerja guru berada pada kategori kurang baik, kepemimpinan kepala sekolah dengan kategori cukup, dan supervisi pengawas dengan kategori cukup.

#### 1. Pengaruh Kepemimpinan kepala sekolah Terhadap Kinerja Guru PAI di SMP Negeri se-Kabupaten Padang Lawas

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas maka diperoleh Nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yaitu  $3,547 > 1,97346$  dengan *sign* 0,000. Berarti  $H_a$  diterima atau kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru PAI di SMP Negeri se-Kabupaten Padang Lawas. Persamaan regresinya adalah  $\hat{Y} = (102,593) + 0,258 X$ . Secara deskriptif tingkat capaian kepemimpinan kepala sekolah adalah sebesar 73,43%, sehingga

kepemimpinan kepala sekolah di SMP Negeri se-Kabupaten Padang Lawas termasuk dalam kategori cukup.

Berdasarkan hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa terdapat kecenderungan semakin baik kepemimpinan kepala sekolah maka semakin baik pula kinerja guru. Namun sebaliknya semakin rendah kepemimpinan kepala sekolah maka semakin rendah pula kinerja guru. Hal ini ditunjukkan dari persamaan regresinya bahwa koefisien regresi variabel kepemimpinan kepala sekolah bernilai positif. Artinya jika kepemimpinan kepala sekolah mengalami kenaikan maka kinerja guru juga akan mengalami peningkatan.

Seperti yang telah dijelaskan dalam bab terdahulu bahwa kepemimpinan kepala sekolah dianggap penting dalam meningkatkan kinerja seorang pegawai. Sebagai kepala sekolah harus mampu menggunakan seluruh sumber daya sekolah dalam rangka mewujudkan visi dan misi sekolah.<sup>119</sup>

Kesadaran diri dijadikan sebagai indikator kepemimpinan kepala sekolah. Tingkat capaian responden yang diperoleh sebanyak 73,46%, hasil tersebut menggambarkan respon positif tentang pentingnya kesadaran diri dalam menjalankan tugasnya. Guru menyadari bahwa kepemimpinan kepala sekolah pada dasarnya merupakan dorongan untuk bertindak, mendorong seseorang untuk memberikan respon atau bertingkah laku terhadap tugas yang ada.<sup>120</sup> Manfaat Kepemimpinan Kepala Sekolah

---

<sup>119</sup> Sumidjowahjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 49.

<sup>120</sup> Hasan Basri, *Managemen dan Organisasi Sekolah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hlm 108.

adalah sebagai aktivitas profesional dalam menggunakan dan memelihara satuan program pengajaran yang dilaksanakan. Penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam pembelajaran akan meningkatkan kualitas pembelajaran.<sup>121</sup> Fungsi-fungsi manajemen tersebut menurut Soetjipto dan Raflis Kosasi terdiri atas (1) perencanaan, (2) pengorganisasian, (3) pengarahan, (4) pengkordinasian, dan (5) penilaian (evaluasi).<sup>122</sup>

Kepemimpinan adalah cara seseorang mempengaruhi orang-orang yang dipimpinya untuk mencapai suatu misi, tugas atau suatu sasaran organisasi atau lembaga yang dipimpinya. Dengan demikian kepemimpinan sekolah cara Kepala sekolah mempengaruhi orang-orang yang (guru, staf dan siswa) untuk mau bekerja sama agar mau melakukan tindakan dan perbuatan dalam mencapai tujuan bersama Sekolah. Kepemimpinan Kepala Sekolah antara lain dilihat dari kemampuan melaksanakan tugas dan tanggung jawab melaksanakan tugas.

Kepemimpinan Kepala Sekolah dapat mempengaruhi guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai perencana, pelaksana dan pengevaluasi kegiatan belajar mengajar. Apabila kepala Sekolah melaksanakan kepemimpinan dengan baik, tentu guru akan memiliki persepsi yang baik terhadap kepemimpinan yang dilaksanakannya. Seorang guru yang memiliki persepsi yang baik terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah akan termotivasi untuk melaksanakan tugas dan tanggung

---

<sup>121</sup>Syafaruddin dan Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hlm. 79.

<sup>122</sup>Soetjipto dan Raflis Kosasi, *Profesi Keguruan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 134-138.



jawabnya dengan sebaik-baiknya. Guru akan berusaha melaksanakan perencanaan program, penyajian pelajaran, dan evaluasi belajar secara maksimal.

$$\begin{aligned} r_{x_1y} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{164031}{\sqrt{(80393)(346760)}} \\ &= \frac{164031}{\sqrt{27877076680}} \\ &= \frac{164031}{166964,29} = 0,982 \end{aligned}$$

Jadi nilai koefisien korelasi  $r_{x_1y} = 0,982$

$$\begin{aligned} KD &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,258^2 \times 100\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \hat{Y} &= a + bx \\ &= 102,593 + 0,258 X \end{aligned}$$

$$F = T_{hitung} > T_{tabel} \text{ yaitu } 3,547 > 1,97346$$

## 2. Pengaruh Supervisi Pengawas Terhadap Kinerja Guru PAI di SMP se-Kabupaten Padang Lawas

Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa supervisi pengawas berpengaruh terhadap kinerja guru. Hal ini terlihat dari diperolehnya nilai *sign* adalah 0,000 dengan nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yaitu  $4,105 > 1,97346$  sehingga  $H_a$  diterima atau supervisi pengawas berpengaruh terhadap kinerja guru PAI di SMP Negeri se-Kabupaten Padang Lawas. Secara deskriptif tingkat capaian supervisi pengawas

adalah sebesar 67,37%, sehingga supervisi pengawas guru PAI di SMP Negeri se-Kabupaten Padang Lawas termasuk dalam kategori cukup.

Hasil yang diperoleh dari perhitungan persamaan regresi menunjukkan nilai konstan 111,378 dan koefisien sebesar 0,261. Hal ini dapat diartikan bahwa jika supervisi pengawas naik maka kinerja guru juga akan meningkat. Maka, pengaruh supervisi pengawas merupakan variabel yang ikut menentukan kinerja guru. Sehingga semakin baik supervisi pengawas, maka kinerja guru akan semakin meningkat. Sebaliknya, semakin buruk atau rendah supervisi pengawas, maka kinerja guru juga akan menurun.

Seorang guru yang mendapat supervisi pengawas akan berusaha meningkatkan kinerjanya dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran, sehingga kualitas proses dan hasil pembelajaran semakin meningkat. Sebagai pengawas supervisi harus mampu menyusun program supervisi sekolah, pengembangan kegiatan dan harus mampu melaksanakan pengawasan dan pengendalian yang merupakan tindakan untuk mencegah tenaga kependidikan untuk tidak melakukan penyimpangan dan lebih berhati-hati dalam melaksanakan tugasnya.<sup>123</sup> Dengan demikian diduga supervisi pengawas dapat meningkatkan kinerja guru.

$$r = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

---

<sup>123</sup> *Ibid, hlm. 76.*

$$\begin{aligned} &= \frac{157835}{\sqrt{(73741)(346760)}} \\ &= \frac{157835}{\sqrt{25570429160}} \\ &= \frac{157835}{159907,56} = 0,987 \end{aligned}$$

Jadi nilai koefisien korelasi  $r_{x_2y} = 0,987$

$$\begin{aligned} \hat{Y} &= a + bx \\ &= 111,378 + 0,261 X \\ F &= T_{hitung} > T_{tabel} \text{ yaitu } 4,105 > 1,97346 \end{aligned}$$

### **3. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Supervisi Pengawas Terhadap Kinerja Guru PAI di SMP Negeri se-Kabupaten Padang Lawas**

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan supervisi pengawas secara bersamaan berpengaruh terhadap kinerja guru. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi yang diperoleh adalah sebesar  $0,000 < 0,05$ . Secara deskriptif tingkat capaian kinerja guru adalah sebesar 64,86%, sehingga kinerja guru PAI di SMP Negeri se-Kabupaten Padang Lawas termasuk dalam kategori kurang baik.

Dari hasil pengolahan data penelitian tersebut, didapatkan bahwa merencanakan program pembelajaran adalah hal yang sangat penting. Proses belajar mengajar tidak sederhana seperti yang terlihat pada saat guru memberikan materi pelajaran terhadap peserta didik, tetapi dalam

melaksanakan pembelajaran yang baik seorang guru harus mampu mengadakan persiapan yang baik agar pada saat melaksanakan pembelajaran lebih terarah khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Kemudian dalam proses pembelajaran diharapkan lebih mampu untuk menyesuaikan antara materi pelajaran dan media serta metode yang akan digunakan, sehingga apa yang menjadi tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pada tahap akhir pembelajaran diadakan pelaksanaan evaluasi (penilaian hasil belajar) dan perbaikan untuk peserta didik yang belum berhasil pada saat dilaksanakan evaluasi.

Kepemimpinan Kepala Sekolah akan meningkatkan wibawa Kepala Sekolah di hadapan guru sehingga akan menimbulkan rasa segan sekaligus simpati kepada Kepala Sekolah. Hal itu dapat menumbuhkan kesadaran pada guru untuk meneladani kepemimpinan Kepala Sekolah sekaligus meningkatkan motivasinya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.<sup>124</sup> Kepemimpinan Kepala Sekolah berupa kepemimpinan partisipatif, kepemimpinan yang demokratis, berkomunikasi secara terbuka, memberikan penekanan dalam mematuhi norma-norma pembelajaran, proporsional dan profesional, melakukan kunjungan kelas, menekakkan disiplin, keteladanan, dan membangun kerja aktif dan kreatif, serta produktif tentu akan dapat meningkatkan kinerja.

Supervisi pengawas serangkaian usaha pemberian bantuan kepada guru dalam bentuk layanan profesional yang diberikan oleh supervisor

---

<sup>124</sup> Dirjo Ardiansyah, *Kepemimpinan Kepala SMA yang Berorientasi pada Peningkatan Kualitas Hasil Belajar Siswa*, (Jakarta: Direktur SMA, 2020), hlm 76.

(kepala sekolah, penilik sekolah dan pembina lainnya) guna meningkatkan mutu proses dan hasil belajar mengajar. Jika supervisi akademik yang dilaksanakan oleh pengawas belangsung secara kontinu dan berkesinambungan, maka guru akan dapat memperbaiki dan meningkatkan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakannya, khususnya yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.<sup>125</sup> Apabila kepemimpinan Kepala Sekolah dan supervisi pengawas berlangsung dengan baik, maka guru akan termotivasi untuk melibatkan dirinya secara aktif dalam melaksanakan tugas-tugasnya sebagai perencana, pelaksana dan pengevaluasi kegiatan pembelajaran, sehingga kinerja guru semakin meningkat. Dengan demikian kinerja guru juga akan semakin meningkat.

$$\begin{aligned} r &= \sqrt{\frac{r^2 yx1 + r^2 yx2 - 2ryx1 yx2 r x1 x2}{1 - r^2 x1 x2}} \\ &= \sqrt{\frac{(0,982)^2 + (0,987)^2 - 2 \cdot 0,982 \cdot 0,987 \cdot 0,976}{1 - (0,976)^2}} \\ &= \sqrt{\frac{0,964324 + 0,974169 - 2 \cdot 0,982 \cdot 1,891944768}{1 - 0,952576}} \\ &= \sqrt{\frac{1,938493 - 1,891944768}{0,047424}} \\ &= \sqrt{\frac{0,046548232}{0,047424}} \\ &= \sqrt{0,9815332321} \\ &= 0,9907235902 = 0,990 \end{aligned}$$

Jadi nilai koefisien korelasi  $r_{x_2y} = 0,990$

---

<sup>125</sup> Djafri Novianti, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm. 46.

$$\begin{aligned}\hat{Y} &= a + b_1x_1 + b_2x_2 \\ &= 102,593 + 0,243 X_1 + 0,248 X_2\end{aligned}$$

$$F = F_{hitung}(14,953) > F_{tabel}(3,05),$$

#### D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan prosedur metode penelitian, tetapi untuk memperoleh hasil penelitian yang sempurna masih sangat sulit dicapai karena dalam melakukan penelitian ini adanya keterbatasan-keterbatasan namun peneliti berusaha agar keterbatasan ini tidak sampai mengurangi makna dari hasil penelitian yang telah diperoleh. Kinerja guru tidak hanya dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah dan supervisi pengawas, tetapi masih banyak faktor lain yang mempengaruhinya seperti motivasi, kemampuan komunikasi, kesejahteraan dan iklim kerja.

Data yang dihasilkan dari penggunaan instrumen berdasarkan pada persepsi jawaban responden, sehingga ketika instrumen (angket) diajukan jawaban yang diberikan oleh responden (guru) terkadang tidak sesuai dengan kepribadian atau kenyataan yang ada. Selain itu tidak ada pengawasan dalam pengisian instrumen penelitian. Kemudian juga penelitian ini hanya menggunakan kuisioner tertutup sehingga kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan pada data yang dikumpulkan melalui penggunaan instrumen (angket) tersebut.

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan supervisi pengawas terhadap kinerja guru pendidikan agama islam yang dilakukan di SMP Negeri se-Kabupaten Padang Lawas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru PAI di SMP Negeri se-Kabupaten Padang Lawas, secara deskriptif kepemimpinan kepala sekolah termasuk dalam kategori cukup dengan tingkat capaian sebesar 73,43%.
2. Supervisi Pengawas berpengaruh terhadap kinerja guru PAI di SMP Negeri se-Kabupaten Padang Lawas, secara deskriptif supervisi pengawas termasuk dalam kategori cukup dengan tingkat capaian sebesar 67,37%.
3. Kepemimpinan kepala sekolah dan Supervisi Pengawas secara bersamaan terhadap kinerja guru PAI di SMP Negeri se-Kabupaten Padang Lawas, secara deskriptif kinerja guru termasuk dalam kategori kurang baik dengan tingkat capaian sebesar 64,86%.

#### B. Implikasi

Pada penelitian yang telah dilakukan terlihat bahwa kinerja guru PAI pada SMP Negeri se-Kabupaten Padang Lawas dipengaruhi oleh Kepemimpinan kepala sekolah dan Supervisi Pengawas. Semakin baik Kepemimpinan kepala sekolah dan Supervisi Pengawas maka akan semakin meningkat kinerja seorang guru.



Dengan terbuktinya kedua faktor tersebut berpengaruh terhadap kinerja guru, maka sebagai implikasinya perlu sekiranya kepemimpinan kepala sekolah dan Supervisi Pengawas untuk menempatkan faktor skala dalam menunjang peningkatan kinerja guru Pendidikan Agama Islam.

### **1. Peningkatan Kepemimpinan Kepala Sekolah**

Kepala Sekolah mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam menentukan arah jalannya pocily yang ada di sekolah dalam rangka pencapaian mutu pendidikan yang maksimal. Sebagai seorang top manager (kepala sekolah) tidak seharusnya mencari kesalahan atau kekurangan yang ada di sekolah dalam menjalankan fungsi pengawasan. Kepala sekolah diharapkan mampu memberi pengaruh yang baik dalam menetapkan fungsi planning, organizing, actuating maupun controlling demi pencapaian mutu pendidikan yang maksimal. Jadi kepemimpinan akan efektif apabila dalam mengelola sekolah seorang sosok pemimpin mampu menjadi teladan terhadap bawahannya.

Kepala sekolah harus mempunyai sifat-sifat atau karakteristik sebagai seorang pemimpin maupun sebagai seorang manajer dalam mengelola organisasi yang menjadi tanggung jawabnya. Kepemimpinan sangat ditentukan oleh situasi kerja atau keadaan anggota atau bawahan dan sumber daya pendukung organisasi. Kemampuan untuk menyatukan para guru untuk bekerja sama secara efektif dalam mencapai tujuan bersama, termasuk memberi kesempatan kepada para guru untuk berpartisipasi mengatasi konflik, dan

portability kemampuan beradaptasi dan berfungsi secara efektif dengan lingkungan luar sekolah.

## **2. Peningkatan Supervisi Pengawas**

Supervisi pengawas adalah upaya memberi layanan kepada kepala sekolah dan para guru baik secara individual maupun kelompok sebagai usaha memperbaiki proses pengajaran. Supervisi pengawas perlu diarahkan pada upaya-upaya yang sifatnya memberikan kesempatan kepada kepala sekolah dan para guru untuk berkembang secara profesional, sehingga mereka lebih mampu melaksanakan tugas pokoknya yaitu memperbaiki dan meningkatkan proses dan hasil pembelajaran. Dengan supervisi diharapkan para guru mampu menstimulasi dan membimbing pertumbuhan siswa secara kontinyu serta mampu dan lebih cakap berpartisipasi dalam masyarakat demokrasi modern.

Kualitas mengajar guru secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran. Untuk itu diperlukan pembinaan terus-menerus dari pengawas dan kepala sekolah yang antara lain melalui supervisi pengajaran. Konsep supervisi yang digunakan adalah supervisi yang bersifat ilmiah, yang antara lain dilakukan secara sistematis, objektif, menggunakan alat pencatat yang dapat memberikan informasi sebagai umpan balik untuk mengadakan penilaian terhadap proses pembelajaran di kelas. Supervisi pengajaran adalah segala sesuatu yang dilakukan personalia sekolah untuk memelihara atau mengubah apa yang dilakukan sekolah dengan cara yang langsung untuk mempengaruhi proses belajar mengajar dalam usaha meningkatkan proses belajar siswa.

### C. Saran

Berkaitan dengan hasil penelitian, adapun saran yang dapat diberikan kepada sekolah SMP Negeri se-Kabupaten Padang Lawas yaitu:

1. Kepemimpinan kepala sekolah mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru. Dengan demikian, disarankan untuk lebih meningkatkan kepemimpinan kepala sekolah terutama. Seperti misalnya, kepemimpinan partisipatif, kepemimpinan yang demokratis, berkomunikasi secara terbuka, melakukan kunjungan kelas, membangun kerja aktif dan kreatif serta produktif.
2. Supervisi pengawas juga mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru. Oleh karena itu, Supervisi pengawas juga perlu ditingkatkan. Seperti membuat program perencanaan supervisi, pelaksanaan kegiatan supervisi, melaksanakan kegiatan tindak lanjut.
3. Secara bersamaan, kepemimpinan kepala sekolah dan supervisi pengawas mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru. Selain kedua variabel tersebut, masih banyak faktor lain yang mempengaruhi kinerja guru. Oleh karena itu, peneliti menyarankan kepada peneliti lain yang akan meneliti permasalahan yang sama yaitu tentang kinerja guru agar menggunakan dana atau menambahkan variabel lain.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hasyimi, Sayid Ahmad. *Mukhtalul Hadits*, Terjemahan, Hadiyah Salim Bandung: al-Ma'arif, 1985.
- Alwi, Hasan, dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, cet. Ketiga, 2005.
- Arikunto, Suharsim. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta, cet. Kedua, 1990.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Supervisi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Bahri, Syaiful, Djamarahdan Aswan Zain. *Strategi Belajar - mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, cet. Ketiga, 2006.
- Burhanuddin, *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, cet. Keenam, 1994.
- Davis, Keith. *Human Behavior a Work*. New York: McGraw-Hill Book Company, 8th edition, 1989.
- Departemen Agama RI. *Kendali Mutu Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2003.
- Departemen Agama RI. *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Pengawas Pendidikan Agama Islam dan Angka Kreditnya*. Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2012.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, cet. 1, 2003.
- Fattah, Nanang. *Landasan Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Remaja Rosda Karya, cet. Kesepuluh, 2009.
- Hadjar, Ibnu. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- Halim, A. Ridwan. *Tindak Pidana Pendidikan Suatu Tinjauan Edukatif*. Jakarta: Ghalia Indonesia, cet. 1, 1985.



- Handoko, Hani. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE, cet. kedua, 1999.
- Hasibuan, Malayu S. P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, Edisi Revisi, 2005.
- Hornby, AS. *Oxford Advanced Dictionary of English*. London: Oxford University Press. 1990.
- Imron, Ali. *Pembinaan Guru di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Jaya, cet. Ketiga, 1995.
- Indrafachrudi, R. Soekarto. *Bagaimana Memimpin Sekolah yang Efektif* (Bogor: Ghalia Indonesia, cet. Kedua, 2006.
- Kartono, Kartini. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: Rajawali Press, cet. Pertama, 1982.
- Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, cet. Keenam, 2007.
- Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, cet. Kelima, 2000.
- Mulyasa, E. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosda Karya, cet. Kedua, 2006.
- Muslim, Sri Banun. *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Profesionalisme Guru*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2010.
- Pidarta, Made. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Bina Aksara, cet. Pertama, 1988.
- Rahmadana, Fitri. *SPSS 23.0 For Windows*. Bandung: Citapustaka Media, 2006.
- Rahman, dkk. *Peran Strategis Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jatinangor: Alqaprint, cet. 1, 2006.
- Rohani, Ahmad. *Pengelolaan Pengajar*. Jakarta: RinekaCipta, Edisirevisi, 2004.
- Sadili, Samsudin. *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Bandung: CV Pustaka Setia, cet. Kesatu, 2006.
- Sadiman, Arief S. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta, Raja Grafindo Persada, cet. ke-15, 2011.



- Sagala, L. *Bimbingan Belajar di SMA dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Rajawali, cet. Ketiga, 1985.
- Sagala, Syaiful. *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sahertian, Piet A. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: RinekaCipta, 2008.
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, cet. Ke-7, 2008.
- Sardiman, A.M. *Interaksi Belajar - mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya, cet. Keempat, 2000.
- Sastrohadwiryo, Siswanto B. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administratif dan Operasional*. Jakarta: BumiAksara, cet. Ketiga, 2003.
- Soekartawi. *Meningkatkan Efektivitas Mengajar*. Jakarta: Radar Jaya, cet. Ketiga, 1995.
- Sudirman N. et.al. *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*. Bandung: Rajawali Pers, cet. 2, 1993.
- Sulistiyani, Ambar Teguh. *Kemitraan dan Model – Model Pemberdayaan*. Yogyakarta; Gaya Edisi Pertama, Gava Media, 2004.
- Surakhmad, Winarno. *Pengantar Metodologi Ilmiah*. Bandung: Tarsito, 1980.
- Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press, cet. Pertama, 2005.
- Tasmara, Toto. *Membudayakan Etos Kerja Islami*. Jakarta: Gema Insani, cet. Tiga, 2002.
- Tim Penyelenggara Penerjemah Alquran Depag RI, *Alquran dan Terjemahnya*. Semarang: Toha Putra, cet. 3, 1989.
- Ukas, Maman. *Manajemen, Konsep, Prinsip dan Aplikasi* (Bandung: Agini, cet. Kesepuluh, 2004.
- Usman, Moh. Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya, cet. Kedua 1995.
- Whjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, cet. Ketiga, 1999.



Winardi. J. *Motivasi & Pemasalahan dalam Manajemen*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, cet.Ketiga, 2002.









## VALIDITAS DAN RELIABILITAS KINERJA GURU

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	Jlh		
1	4	5	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	1	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	2	4	3	4	4	3	3	134		
2	2	2	5	4	2	2	5	2	1	4	3	5	1	3	2	2	5	2	2	4	3	3	3	2	2	3	1	2	3	1	1	1	3	2	2	4	2	4	3	4	4	2	4	2	2	3	1	125		
3	1	1	3	2	1	2	1	4	3	1	4	3	1	2	2	1	1	4	3	2	2	3	4	1	1	4	2	3	3	1	4	2	2	4	4	2	3	1	4	1	2	1	2	1	1	4	4	108		
4	2	2	4	2	2	3	1	2	4	2	3	3	1	4	2	2	1	2	2	1	4	3	2	2	1	3	2	4	3	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	2	1	2	2	3	2	112		
5	2	4	2	3	5	2	1	1	2	2	2	2	1	3	1	4	1	1	2	1	3	2	2	2	4	2	3	2	3	4	2	3	3	1	5	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	105		
6	5	3	3	3	2	3	1	2	3	5	2	3	1	2	2	3	3	2	5	2	4	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	2	3	5	2	5	2	5	5	2	4	143		
7	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	1	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	4	2	3	1	3	2	4	3	4	4	3	3	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	1	4	119		
8	3	4	4	5	4	4	4	3	2	3	4	4	4	2	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	3	3	5	3	4	1	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	166		
9	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	1	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	1	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	2	3	3	1	2	133		
10	4	3	4	4	4	3	3	4	5	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	1	4	2	4	3	4	4	3	4	163		
11	5	4	4	4	4	4	4	3	5	5	3	4	4	4	3	4	4	2	5	3	4	4	3	4	2	3	3	4	1	2	3	4	3	2	3	4	4	3	4	5	3	5	5	5	5	3	3	172		
12	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	151		
13	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	169	
14	2	4	3	3	2	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	1	4	2	3	2	1	3	4	4	4	3	4	3	5	4	2	4	2	3	2	2	4	3	143		
15	2	2	3	4	2	2	2	4	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	2	4	4	3	4	2	1	3	4	4	1	2	4	3	3	4	4	2	4	4	3	2	3	2	4	2	2	3	4	135		
16	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	161	
17	5	3	4	5	3	3	3	5	4	5	4	4	3	5	3	3	3	5	5	3	4	4	5	3	4	4	3	5	2	4	5	4	4	5	5	3	4	5	3	5	5	5	3	5	5	4	5	191		
18	4	2	4	3	4	5	3	3	3	4	5	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	3	3	3	4	4	1	3	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	171		
19	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	5	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	2	1	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	162		
20	4	4	4	3	4	4	3	3	5	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	3	4	174	
21	3	5	4	4	3	4	5	4	4	3	3	4	5	4	5	5	5	5	3	3	4	4	5	3	3	3	3	4	4	3	5	3	3	5	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	5	178		
22	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	5	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	172		
23	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	5	3	2	3	1	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	5	4	3	4	3	3	1	4	4	5	3	3	4	3	4	3	4	3	4	158		
24	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	4	2	4	2	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	152	
25	3	3	4	4	3	4	1	4	4	3	4	4	1	2	3	3	1	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	153		
26	5	3	4	4	3	4	2	3	4	5	4	4	2	3	3	3	2	3	5	5	4	4	3	3	4	4	3	4	5	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	3	5	5	5	5	4	3	176
27	4	3	3	3	4	3	1	3	4	4	4	3	1	4	5	3	1	3	4	2	3	3	3	4	1	4	4	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	1	4	2	4	4	4	3	144		
28	3	3	3	2	3	5	1	5	2	3	3	3	1	2	3	3	1	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	2	5	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	135		
29	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	3	3	2	2	4	2	2	4	2	2	4	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	4	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	123		
30	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	4	2	3	1	2	3	2	2	3	4	4	4	2	5	2	2	4	5	3	4	3	2	2	4	2	3	5	5	3	3	133	
jlh	96	94	103	98	91	100	80	94	101	96	95	102	76	96	92	92	82	95	98	89	97	100	102	88	87	97	92	102	94	87	102	92	98	94	101	102	101	92	99	97	86	97	91	99	99	95	100			







Pearson P21	Correlation	.408*	0.263	.520**	.444*	0.217	0.035	0.116	0.212	0.136	.408*	0.081	.478**	0.154	.392*	0.152	0.304	0.175	0.031	0.338	0.185	1	.553**	0.114	0.266	0.214	0.152	0.172	0.281	-0.084	0.289	-0.078	0.269	.374*	0.040	-0.309	0.011	0.258	0.303	0.043	.408*	0.039	.396*	0.235	0.147	0.147	0.081	0.122	.426*			
	Sig. (2-tailed)	0.025	0.160	0.003	0.014	0.250	0.854	0.542	0.261	0.474	0.025	0.669	0.008	0.415	0.032	0.422	0.103	0.355	0.869	0.068	0.327	0.002	0.548	0.156	0.257	0.423	0.364	0.133	0.660	0.122	0.680	0.151	0.042	0.835	0.097	0.954	0.169	0.103	0.820	0.025	0.838	0.030	0.210	0.438	0.438	0.669	0.521	0.019				
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
Pearson P22	Correlation	.476**	0.143	.836**	.501**	0.319	.434*	.401*	.500**	.506**	.572**	.403*	.865**	.477**	0.282	.444*	0.307	.386*	0.343	.480**	.505**	.553**	1	.449*	.581**	.417*	.372*	0.260	0.280	-0.071	.464**	0.269	0.200	.478**	.398*	-0.185	.406*	0.254	.514**	0.238	.519**	0.276	.457*	.539**	0.280	0.280	.403*	.434*	.796**			
	Sig. (2-tailed)	0.008	0.451	0.000	0.005	0.086	0.017	0.028	0.005	0.004	0.001	0.027	0.000	0.008	0.131	0.014	0.099	0.035	0.064	0.007	0.004	0.002	0.013	0.001	0.002	0.043	0.165	0.134	0.707	0.010	0.150	0.289	0.008	0.029	0.327	0.026	0.175	0.004	0.205	0.003	0.140	0.011	0.002	0.134	0.134	0.027	0.017	0.000				
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
Pearson P23	Correlation	0.255	-0.113	0.279	.429*	-0.018	0.264	0.175	.437*	0.223	0.255	0.223	.363*	0.240	0.119	0.182	-0.084	0.224	.455*	0.326	0.281	0.114	.449*	1	0.185	0.083	0.281	0.059	0.236	-0.026	0.083	.840**	-0.088	-0.012	.462*	0.189	0.231	0.171	0.251	0.068	0.245	0.320	0.200	0.230	0.205	0.205	0.223	.919**	.488**			
	Sig. (2-tailed)	0.173	0.551	0.135	0.018	0.924	0.158	0.356	0.016	0.237	0.173	0.236	0.049	0.202	0.531	0.337	0.659	0.234	0.011	0.079	0.132	0.548	0.013	0.327	0.663	0.133	0.759	0.208	0.891	0.663	0.000	0.644	0.949	0.010	0.318	0.219	0.365	0.182	0.722	0.192	0.085	0.290	0.222	0.278	0.278	0.236	0.000	0.006				
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Pearson P24	Correlation	.703**	.378*	.375*	.390*	.816**	.577**	.371*	.365*	.437*	.631**	0.265	.428*	.513**	.404*	.411*	.400*	0.321	0.083	.608**	.368*	0.266	.581**	1	0.185	1	.381*	0.190	.372*	0.162	0.052	0.346	0.156	0.098	.433*	0.079	0.105	.505**	0.167	0.270	0.072	.647**	0.029	.700**	.425*	.589**	.589**	0.265	0.244	.751**		
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.039	0.041	0.033	0.000	0.001	0.044	0.047	0.016	0.000	0.157	0.018	0.004	0.027	0.024	0.029	0.084	0.663	0.000	0.045	0.156	0.001	0.327	0.038	0.315	0.043	0.393	0.786	0.061	0.411	0.608	0.017	0.677	0.581	0.004	0.379	0.149	0.704	0.000	0.880	0.000	0.019	0.001	0.001	0.157	0.194	0.000				
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson P25	Correlation	.437*	0.296	0.223	0.205	.466**	0.267	0.152	0.164	-0.055	.437*	-0.016	0.305	0.252	-0.080	0.069	.378*	0.214	0.014	0.356	0.219	0.214	.417*	1	0.083	.381*	1	0.056	0.325	-0.092	0.265	.946**	0.070	0.184	0.168	0.038	0.062	0.207	-0.134	0.094	-0.003	.420*	0.140	.464**	0.151	0.353	0.353	-0.016	0.133	.458*		
	Sig. (2-tailed)	0.016	0.112	0.236	0.278	0.009	0.153	0.424	0.386	0.774	0.016	0.933	0.101	0.179	0.676	0.718	0.039	0.255	0.943	0.053	0.244	0.257	0.022	0.663	0.038	0.770	0.080	0.628	0.158	0.000	0.715	0.332	0.374	0.843	0.744	0.272	0.479	0.623	0.985	0.021	0.461	0.010	0.425	0.055	0.055	0.933	0.484	0.011				
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson P26	Correlation	0.289	-0.111	0.302	0.176	0.030	0.260	-0.081	0.258	0.153	0.289	.925**	0.316	-0.055	-0.016	0.283	-0.100	-0.036	0.226	.368*	.430*	0.152	.372*	1	0.281	0.190	0.056	1	0.065	0.166	-0.301	0.056	0.236	-0.190	0.220	0.229	-0.056	0.249	0.142	.441*	0.248	0.288	.436*	0.279	.384*	0.260	0.260	.925**	0.267	.437*		
	Sig. (2-tailed)	0.121	0.559	0.105	0.354	0.873	0.165	0.670	0.168	0.419	0.121	0.000	0.089	0.774	0.933	0.129	0.598	0.852	0.231	0.045	0.018	0.423	0.043	0.133	0.315	0.770	0.732	0.380	0.107	0.770	0.209	0.315	0.242	0.223	0.769	0.185	0.453	0.015	0.186	0.123	0.016	0.135	0.036	0.165	0.165	0.000	0.155	0.016				
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson P27	Correlation	0.276	0.275	-0.047	-0.070	0.340	0.016	-0.076	0.186	0.233	0.131	0.070	0.011	0.202	0.069	.400*	0.301	-0.084	0.202	0.214	0.167	0.172	0.260	0.059	.372*	1	0.325	0.065	1	0.179	0.071	.395*	0.295	0.314	0.257	0.200	0.126	-0.196	0.190	0.033	0.018	0.131	0.011	0.307	0.151	.369*	.369*	0.070	0.230	.367*		
	Sig. (2-tailed)	0.141	0.142	0.804	0.713	0.066	0.931	0.688	0.324	0.214	0.492	0.714	0.954	0.284	0.718	0.029	0.107	0.661	0.286	0.256	0.376	0.364	0.165	0.759	0.043	0.080	0.732	0.344	0.710	0.031	0.113	0.091	0.171	0.289	0.509	0.299	0.314	0.863	0.924	0.491	0.956	0.099	0.425	0.045	0.045	0.714	0.222	0.046				
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson P28	Correlation	0.324	-0.137	0.142	0.034	-0.016	0.092	0.091	0.272	.541**	0.257	0.195	0.112	0.273	.544**	0.347	-0.114	0.069	0.066	0.321	0.169	0.281	0.280	0.236	0.162	-0.092	0.166	0.179	1	-0.137	0.007	0.351	0.222	0.310	0.078	0.093	-0.038	.981**	0.289	-0.025	0.248	.389*	0.308	0.200	.377*	.377*	0.195	0.321	.436*			
	Sig. (2-tailed)	0.081	0.471	0.453	0.858	0.933	0.628	0.631	0.147	0.002	0.171	0.303	0.554	0.145	0.002	0.060	0.548	0.716	0.728	0.084	0.373	0.133	0.134	0.208	0.393	0.628	0.380	0.344	0.471	0.972	0.057	0.239	0.095	0.682	0.625	0.840	0.000	0.121	0.894	0.186	0.034	0.098	0.288	0.040	0.040	0.303	0.084	0.016				
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson P29	Correlation	0.006	0.090	-0.084	-0.207	0.033	0.162	0.010	-0.159	-0.148	-0.058	-0.286	-0.078	0.026	-0.107	-0.046	0.029	0.002	-0.053	-0.002	0.005	-0.084	-0.071	-0.026	0.052																											









## Reliabilitas Kinerja Guru

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha Based on Standardized		
Cronbach's Alpha	Items	N of Items
.934	.936	47

### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
148.70	523.114	22.872	47

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	145.50	486.672	.729	.931
P2	145.57	507.909	.325	.934
P3	145.27	505.375	.526	.933
P4	145.43	501.702	.531	.933
P5	145.67	503.195	.458	.933
P6	145.37	503.551	.525	.933
P7	146.03	496.516	.465	.933
P8	145.57	500.944	.469	.933
P9	145.33	498.161	.500	.933
P10	145.50	487.914	.703	.931
P11	145.53	504.533	.414	.933
P12	145.30	502.838	.608	.932
P13	146.17	489.868	.617	.932
P14	145.50	505.983	.391	.934
P15	145.63	501.137	.479	.933
P16	145.63	505.757	.405	.933
P17	145.97	497.206	.469	.933
P18	145.53	504.947	.337	.934
P19	145.43	492.116	.666	.931
P20	145.73	496.616	.595	.932
P21	145.47	507.844	.396	.933



P222	145.37	499.482	.785	.932
P23	145.30	505.597	.461	.933
P24	145.77	494.047	.733	.931
P25	145.80	500.786	.418	.933
P26	145.47	505.292	.403	.933
P27	145.63	509.275	.334	.934
P28	145.30	505.390	.402	.933
P29	145.57	525.909	-.084	.937
P30	145.80	501.614	.402	.934
P31	145.30	504.769	.400	.933
P32	145.63	515.964	.162	.935
P33	145.43	507.840	.475	.933
P34	145.57	503.978	.350	.934
P35	145.33	519.402	.056	.936
P36	145.30	506.769	.454	.933
P37	145.33	508.230	.351	.934
P38	145.63	494.861	.582	.932
P39	145.40	516.317	.151	.935
P40	145.47	488.878	.697	.931
P41	145.83	502.626	.431	.933
P42	145.47	486.533	.726	.931
P43	145.67	493.540	.621	.932
P44	145.40	489.972	.644	.931
P45	145.40	489.972	.644	.931
P46	145.53	504.533	.414	.933
P47	145.37	502.516	.478	.933



## Lampiran 2

## VALIDITAS DAN RELIABILITAS KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Jlh	
1	4	3	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	1	2	2	3	4	3	3	3	2	1	3	2	4	5	1	2	3	3	3	3	4	5	3	3	3	4	4	129	
2	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	5	3	5	2	5	4	3	2	3	3	3	3	2	4	2	5	1	2	2	3	2	4	4	4	4	2	2	5	2	5	5	136
3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	1	2	2	3	4	4	4	4	1	3	2	3	3	2	4	2	2	2	4	4	3	4	2	4	4	3	3	122	
4	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	1	2	2	3	2	2	3	3	2	2	5	1	3	2	2	2	2	5	2	2	1	2	2	2	3	2	94		
5	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	4	5	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	115	
6	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	5	1	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	5	4	2	3	2	3	3	3	2	5	3	3	2	3	2	106
7	2	1	3	2	2	1	2	3	4	2	4	2	2	1	3	2	1	2	3	1	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	1	3	2	2	2	4	90	
8	3	2	3	2	2	2	3	3	2	5	2	1	1	1	1	4	2	2	4	3	4	4	3	2	3	3	1	4	3	4	2	3	3	2	4	5	4	2	3	1	2	109
9	2	2	2	3	3	2	2	2	1	3	3	3	3	1	4	1	4	4	3	1	1	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	4	3	3	3	1	108	
10	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	1	4	2	3	5	3	3	3	3	4	3	3	3	2	5	4	4	4	4	3	2	3	4	4	2	4	2	117	
11	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	2	3	2	4	3	2	111
12	4	3	4	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	3	3	130	
13	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	5	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	140	
14	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	5	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	142	
15	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	1	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	130	
16	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	144	
17	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	1	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	3	3	4	138	
18	4	2	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	144	
19	2	2	2	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	2	2	4	4	3	4	133		
20	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	140	
21	3	3	4	2	3	3	3	4	4	2	4	1	1	3	2	4	3	2	2	3	3	4	4	3	3	1	3	3	2	4	4	4	2	3	3	2	2	3	1	4	114	
22	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	136	
23	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	141	
24	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	1	3	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	136	
25	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	142	
26	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	134
27	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	1	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	1	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	133	
28	4	3	3	4	4	3	4	3	1	4	1	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	4	3	3	2	2	3	4	4	3	3	4	3	2	1	113	
29	1	1	2	1	3	1	1	2	1	1	1	3	3	1	3	2	3	1	1	2	2	2	1	2	1	3	2	2	3	2	2	1	1	1	3	1	2	3	1	72		
30	5	2	3	2	2	2	1	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	1	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	5	2	2	2	2	3	2	101	
Jlh	95	87	100	90	93	89	91	102	87	93	91	94	98	73	99	83	89	92	91	92	93	90	97	93	91	98	96	88	96	93	92	102	90	96	93	97	91	90	96	89	3700	



## Output SPSS Validitas Kepemimpinan Kepala Sekolah

		Correlations																																									
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	Jlh	
P1	Pearson Correlation	1	.449	.438	0.317	0.249	.480	.657	.490	0.226	0.278	0.198	0.107	0.067	.515	0.024	0.315	0.203	0.138	0.352	0.333	.424	0.087	0.077	0.139	0.248	0.067	-0.034	0.061	-0.098	0.182	-0.018	0.272	0.272	.979	0.333	-0.059	0.290	0.150	0.171	0.274	.517	
	Sig. (2-tailed)		0.013	0.016	0.088	0.184	0.007	0.000	0.006	0.230	0.137	0.295	0.574	0.725	0.004	0.902	0.090	0.281	0.467	0.056	0.072	0.020	0.649	0.685	0.465	0.186	0.725	0.858	0.751	0.607	0.336	0.926	0.145	0.146	0.000	0.072	0.755	0.119	0.428	0.367	0.144	0.003	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	.449	1	.509	.386	.383	.931	.592	.475	.378	0.255	0.314	0.321	0.221	.537	-0.049	0.221	0.226	0.043	0.200	.585	.562	0.246	0.348	0.049	0.165	0.221	-0.078	0.120	-0.065	0.212	0.162	.475	.429	.405	0.276	-0.063	.407	0.142	0.307	0.358	.615	
	Sig. (2-tailed)	0.013		0.004	0.035	0.037	0.000	0.001	0.008	0.040	0.174	0.091	0.083	0.240	0.002	0.797	0.241	0.229	0.822	0.289	0.001	0.001	0.189	0.060	0.798	0.383	0.240	0.684	0.526	0.733	0.261	0.393	0.008	0.018	0.027	0.140	0.742	0.026	0.453	0.099	0.052	0.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.438	.509	1	0.300	0.000	.539	.508	.865	.489	0.226	.415	0.162	0.177	.536	0.125	.484	0.344	0.066	.387	.364	0.354	0.172	0.260	-0.052	0.262	0.177	0.045	0.340	0.000	0.069	-0.047	.865	0.359	.412	0.278	-0.022	.375	0.331	0.226	.522	.614	
	Sig. (2-tailed)	0.016	0.004		0.108	1.000	0.002	0.004	0.000	0.006	0.230	0.023	0.393	0.348	0.002	0.511	0.007	0.063	0.728	0.035	0.048	0.055	0.363	0.165	0.783	0.161	0.348	0.813	0.066	1.000	0.718	0.805	0.000	0.051	0.024	0.136	0.906	0.041	0.074	0.230	0.003	0.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	0.317	.386	0.300	1	.500	.436	.489	.383	.454	.815	.534	.506	.525	.384	0.284	0.309	0.245	0.302	.569	0.349	0.313	0.174	0.254	0.080	.384	.525	0.205	0.091	0.148	0.157	0.054	0.164	.955	0.268	0.282	0.205	.939	0.201	.557	.498	.761	
	Sig. (2-tailed)	0.088	0.035	0.108		0.005	0.016	0.006	0.037	0.012	0.000	0.002	0.004	0.003	0.036	0.128	0.097	0.192	0.105	0.001	0.059	0.092	0.358	0.176	0.676	0.036	0.003	0.276	0.632	0.437	0.409	0.779	0.386	0.000	0.152	0.132	0.278	0.000	0.287	0.001	0.005	0.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	0.249	.383	0.000	.500	1	.441	.484	0.120	0.217	0.299	0.296	0.259	0.208	.414	0.237	.362	0.246	0.129	0.120	0.256	0.203	.373	0.067	0.083	0.151	0.208	0.017	0.011	0.084	.428	0.183	-0.147	.445	0.186	0.159	0.144	.465	0.123	0.335	0.286	.486	
	Sig. (2-tailed)	0.184	0.037	1.000	0.005		0.015	0.007	0.526	0.249	0.108	0.112	0.167	0.271	0.023	0.207	0.050	0.191	0.496	0.527	0.172	0.283	0.043	0.724	0.664	0.425	0.271	0.930	0.953	0.658	0.018	0.332	0.438	0.014	0.326	0.400	0.448	0.010	0.517	0.070	0.126	0.006	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P6	Pearson Correlation	.480	.931	.539	.436	.441	1	.622	.496	0.356	0.303	.431	0.286	0.326	.469	0.095	0.299	0.212	-0.031	0.182	.535	.511	0.228	0.230	0.108	0.076	0.326	-0.203	0.037	-0.163	0.186	0.050	.496	.475	.436	0.187	-0.168	.522	0.044	.418	.466	.615	
	Sig. (2-tailed)	0.007	0.000	0.002	0.016	0.015		0.000	0.005	0.054	0.104	0.018	0.125	0.079	0.009	0.618	0.109	0.261	0.872	0.336	0.002	0.004	0.227	0.222	0.572	0.691	0.079	0.282	0.846	0.390	0.324	0.794	0.005	0.008	0.016	0.322	0.375	0.003	0.818	0.022	0.009	0.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P7	Pearson Correlation	.657	.592	.508	.489	.484	.622	1	.567	.367	.458	0.360	0.129	0.108	.566	0.264	0.269	.385	0.145	0.353	.510	.434	.426	0.115	-0.004	0.249	0.108	-0.007	0.226	0.135	0.199	0.206	0.353	.445	.647	.479	0.189	.458	0.344	0.201	.414	.696	
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.001	0.004	0.006	0.007	0.000		0.001	0.046	0.011	0.050	0.497	0.570	0.001	0.159	0.150	0.036	0.443	0.056	0.004	0.017	0.019	0.546	0.984	0.184	0.570	0.972	0.230	0.478	0.291	0.275	0.056	0.014	0.000	0.007	0.318	0.011	0.062	0.287	0.023	0.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P8	Pearson Correlation	.490	.475	.865	.383	0.120	.496	.567	1	.556	0.299	.474	0.244	0.233	.369	-0.034	0.361	0.318	0.145	0.349	0.326	0.312	0.052	0.010	-0.057	0.133	0.233	0.189	0.099	-0.142	0.050	-0.052	.737	0.328	.462	.415	-0.049	0.339	0.302	0.288	.572	.590	
	Sig. (2-tailed)	0.006	0.008	0.000	0.037	0.526	0.005	0.001		0.001	0.108	0.008	0.195	0.215	0.045	0.858	0.050	0.087	0.443	0.059	0.079	0.093	0.783	0.957	0.763	0.482	0.215	0.316	0.604	0.454	0.792	0.787	0.000	0.077	0.010	0.023	0.796	0.067	0.104	0.122	0.001	0.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P9	Pearson Correlation	0.226	.378	.489	.454	0.217	0.356	.367	.556	1	0.323	.861	0.267	0.176	.421	0.039	.412	-0.004	0.247	0.334	.404	.378	.395	.411	-0.025	0.236	0.176	0.174	-0.008	0.027	0.346	0.204	0.357	.413	0.186	0.137	0.079	.391	0.091	0.256	.936	.622	
	Sig. (2-tailed)	0.230	0.040	0.006	0.012	0.249	0.054	0.046	0.001		0.081	0.000	0.153	0.352	0.020	0.839	0.024	0.981	0.189	0.072	0.027	0.040	0.031	0.024	0.894	0.209	0.352	0.358	0.965	0.888	0.061	0.279	0.053	0.023	0.324	0.469	0.678	0.033	0.632	0.171	0.000	0.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P10	Pearson Correlation	0.278	0.255	0.226	.815	0.299	0.303	.458	0.299	0.323	1	.384	0.200	0.236	0.221	.362	0.196	0.097	.385	.532	.445	.410	0.164	0.092	0.064	0.358	0.236	0.271	0.095	0.251	-0.015	0.040	0.093	.772	0.354	.455	0.304	.761	0.190	0.259	.365	.631	
	Sig. (2-tailed)	0.137	0.174																																								











## Reliabilitas Kepemimpinan Kepala Sekolah

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Items	N of Items
.927	.929	40

### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
123.33	339.333	18.421	40

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	120.17	323.454	.481	.926
P2	120.43	319.289	.582	.925
P3	120.00	324.828	.591	.925
P4	120.33	315.678	.740	.923
P5	120.23	327.082	.456	.926
P6	120.37	317.689	.580	.925
P7	120.30	317.321	.669	.924
P8	119.93	324.133	.563	.925
P9	120.43	318.254	.589	.925
P10	120.23	318.737	.599	.924
P11	120.30	318.631	.574	.925
P12	120.20	322.786	.511	.925
P13	120.07	323.651	.417	.926
P14	120.90	311.197	.670	.923
P15	120.03	326.309	.408	.926
P16	120.57	324.392	.437	.926
P17	120.37	328.654	.342	.927
P18	120.27	324.271	.370	.927



P19	120.30	322.700	.584	.925
P20	120.27	319.995	.570	.925
P21	120.23	321.495	.538	.925
P22	120.33	322.920	.477	.926
P23	120.10	322.714	.469	.926
P24	120.23	336.047	.063	.930
P25	120.30	322.631	.475	.926
P26	120.07	323.651	.417	.926
P27	120.13	333.430	.108	.930
P28	120.40	327.214	.362	.927
P29	120.13	328.878	.336	.927
P30	120.23	327.495	.410	.926
P31	120.27	332.064	.249	.928
P32	119.93	328.961	.375	.927
P33	120.33	316.161	.724	.923
P34	120.13	324.464	.441	.926
P35	120.23	322.047	.397	.927
P36	120.10	328.438	.367	.927
P37	120.30	315.390	.700	.923
P38	120.33	326.299	.436	.926
P39	120.13	321.154	.523	.925
P40	120.37	316.654	.588	.924



## Lampiran 3

## VALIDITAS DAN RELIABILITAS SUPERVISI PENGAWAS

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	Jhl	
1	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	1	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	111	
2	4	4	3	4	4	4	5	4	5	3	4	3	3	4	2	3	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	116	
3	3	5	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	1	4	2	3	3	4	2	2	3	3	4	2	4	2	4	3	4	98	
4	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	69	
5	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	5	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	4	5	4	92	
6	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	1	2	3	4	1	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	2	81	
7	2	2	1	3	2	2	4	2	3	4	3	4	2	4	1	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	1	1	2	2	2	1	71	
8	2	4	2	3	2	2	3	3	3	2	4	3	1	4	1	4	2	2	2	3	4	1	4	3	3	3	4	4	4	2	2	86	
9	1	3	2	2	3	3	1	2	2	1	2	1	3	3	1	3	1	3	1	3	3	1	3	2	3	1	1	1	3	3	2	64	
10	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	1	2	2	3	2	3	5	2	4	3	2	3	3	2	3	2	2	79	
11	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	81	
12	3	2	3	4	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	2	2	3	94	
13	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	2	3	4	3	3	103	
14	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	111
15	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	2	1	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	102	
16	3	4	3	4	4	2	2	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	102
17	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	112	
18	4	3	2	4	4	3	2	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	5	3	3	3	4	4	3	2	3	4	2	104	
19	4	4	2	2	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	106	
20	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	107
21	3	3	3	4	2	3	2	3	4	4	4	2	1	2	3	3	4	3	3	2	5	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	96	
22	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	110	
23	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	110	
24	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	104	
25	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	111	
26	1	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	1	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	102	
27	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	1	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	105	
28	4	4	3	3	4	4	3	4	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	4	4	3	4	4	3	100	
29	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	89	
30	2	3	2	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	2	2	3	3	4	3	3	2	2	2	90	
Jlh	87	103	90	101	92	93	89	95	102	90	98	87	94	104	74	91	84	95	88	93	100	87	98	101	99	101	93	89	102	94	92	2906	









## Reliabilitas Supervisi Pengawas

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.924	.926	31

### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
96.87	194.120	13.933	31

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	93.97	178.654	.621	.920
P2	93.43	182.254	.577	.921
P3	93.87	181.637	.499	.922
P4	93.50	185.431	.496	.922
P5	93.80	179.683	.657	.919
P6	93.77	182.668	.569	.921
P7	93.90	180.852	.549	.921
P8	93.70	181.941	.577	.921
P9	93.47	181.913	.646	.920
P10	93.87	180.671	.516	.921
P11	93.60	181.421	.539	.921
P12	93.97	183.344	.496	.922
P13	93.73	183.651	.417	.923
P14	93.40	187.628	.354	.923
P15	94.40	175.559	.592	.920
P16	93.83	186.144	.413	.923
P17	94.07	181.375	.477	.922
P18	93.70	183.459	.468	.922
P19	93.93	177.444	.627	.920
P20	93.77	187.220	.328	.924





P21	93.53	195.085	-.070	.930
P22	93.97	180.378	.520	.921
P23	93.60	185.834	.384	.923
P24	93.50	183.155	.636	.920
P25	93.57	182.254	.651	.920
P26	93.50	176.879	.695	.919
P27	93.77	179.633	.578	.920
P28	93.90	181.334	.500	.922
P29	93.47	182.257	.626	.920
P30	93.73	180.478	.558	.921
P31	93.80	179.821	.529	.921





Lampiran 4

DATA MENTAH HASIL PENELITIAN

Kinerja Guru

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	Jlh	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jlh	31	32	33	34	35	36	Jlh	37	38	39	40	41	42	43	Jlh	Skor Total	
1	3	4	2	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	65	1	2	3	4	3	4	3	3	2	4	2	31	2	4	5	2	4	3	20	4	3	3	3	2	4	3	22	138	
2	3	4	2	4	1	3	2	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	60	1	2	3	4	3	2	3	3	2	4	3	30	2	4	3	2	4	3	18	4	3	3	3	2	3	3	21	129
3	4	5	4	3	3	3	2	5	5	2	5	2	5	3	5	2	5	2	3	68	3	1	5	3	4	3	4	5	4	3	4	39	4	3	4	3	4	4	22	3	4	3	4	4	5	4	27	156	
4	4	3	2	3	1	3	2	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	59	1	2	3	3	3	2	2	2	3	4	3	28	2	2	3	2	3	3	15	3	3	2	3	2	3	2	18	120
5	4	3	2	2	1	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	64	2	2	3	2	3	4	4	3	2	4	2	31	3	4	2	4	4	3	20	4	3	3	3	3	4	3	23	138	
6	5	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	5	3	5	3	2	68	3	4	4	2	4	3	3	5	4	5	4	41	3	4	5	4	5	4	25	5	4	4	4	4	3	5	29	163	
7	3	3	3	2	3	4	2	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	2	60	1	2	3	4	3	4	3	3	2	4	2	31	2	4	5	2	4	3	20	4	3	3	3	2	3	3	21	132
8	3	3	2	3	1	3	2	4	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	57	2	2	3	3	3	2	2	2	3	4	3	29	2	2	3	2	3	3	15	3	3	2	3	3	3	2	19	120
9	3	4	2	3	2	3	2	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	60	3	2	3	3	3	2	2	2	3	4	3	30	2	2	3	2	4	3	16	2	3	2	3	2	2	2	16	122
10	4	3	3	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	66	2	2	3	4	3	4	3	4	3	4	2	34	3	3	4	2	4	3	19	4	4	3	3	2	4	3	23	142
11	2	3	3	2	4	4	2	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	2	60	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	2	36	2	4	5	2	4	2	19	4	3	2	3	2	3	2	19	134
12	3	3	2	4	2	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	60	2	2	3	4	3	2	2	2	3	2	28	3	4	3	3	3	3	19	4	3	3	2	2	3	3	20	127	
13	4	2	2	3	3	3	2	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	60	3	2	3	3	3	2	2	2	3	4	3	30	2	2	3	4	3	3	17	3	3	2	1	2	3	3	17	124
14	4	1	2	3	2	2	3	4	3	2	3	2	4	3	2	4	4	3	3	1	53	2	3	2	3	2	2	2	2	3	4	4	29	2	3	3	2	3	3	16	3	4	3	3	3	3	2	21	119
15	2	2	3	3	4	3	2	2	2	4	2	3	2	4	3	3	3	4	4	2	54	3	2	3	3	3	2	2	2	3	4	3	30	2	2	3	2	3	3	15	3	3	2	3	2	2	3	18	117
16	4	3	2	4	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	2	58	2	2	3	4	3	2	2	3	2	2	28	3	4	3	3	3	4	20	4	3	3	2	2	3	3	20	126	
17	5	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	5	3	5	4	2	3	5	70	4	4	4	2	4	3	3	5	4	5	4	42	3	4	5	4	5	4	25	5	4	4	4	4	3	5	29	166	
18	3	3	1	2	4	4	2	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	2	58	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	2	36	3	4	4	3	4	2	20	4	3	2	3	2	3	3	20	134
19	4	3	3	2	3	4	2	4	3	4	2	4	2	4	5	3	4	3	2	61	2	2	3	4	3	4	3	3	2	4	2	32	2	4	5	3	4	3	21	4	3	3	3	2	3	4	22	136	
20	3	4	2	4	2	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	5	4	3	2	62	1	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3	30	2	4	3	2	4	3	18	4	3	3	2	3	3	3	21	131
21	4	3	2	2	3	2	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	2	4	61	2	2	3	2	3	4	4	3	3	4	2	32	3	4	3	4	5	2	21	3	3	4	2	3	4	4	23	137
22	4	2	3	2	2	4	3	2	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	2	4	59	2	2	3	2	3	4	4	3	3	4	3	33	5	4	3	4	4	2	22	4	3	4	4	3	2	3	23	137
23	2	3	2	2	3	2	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	59	2	2	3	2	3	4	4	3	3	4	3	33	4	3	2	4	5	2	20	3	3	2	3	4	4	4	23	135
24	5	3	4	3	3	3	2	5	5	2	5	2	5	3	5	2	5	2	3	67	3	3	5	3	4	3	5	4	4	3	4	41	4	3	4	3	4	4	22	4	4	3	4	4	5	3	27	157	
25	4	3	2	2	3	2	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	2	4	61	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	38	3	5	2	4	4	2	20	4	4	4	3	4	3	4	26	145	
26	3	2	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	5	4	65	2	2	3	2	3	4	4	3	3	4	3	33	4	3	2	4	5	2	20	3	3	4	3	3	2	21	139	
27	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	70	4	2	4	2	3	4	4	3	4	4	3	37	4	3	4	4	4	4	23	3	4	2	4	5	4	4	26	156
28	4	2	3	2	4	2	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	5	4	64	2	2	3	2	3	4	4	3	3	4	3	33	4	3	2	4	5	2	20	3	3	4	3	3	3	3	22	139
29	4	2	4	4	3	2	2	4	5	2	4	2	4	3	5	2	3	5	3	63	3	3	5	3	4	3	5	4	4	3	4	41	4	3	4	3	4	3	21	4	4	3	4	2	4	2	24	149	
30	3	3	4	4	3	2	2	4	5	2	4	2	4	3	5	2	3	5	3	63	3	3	5	3	4	3	5	4	4	3	4	41	4	3	4	3	4	3	21	4	4	3	4	3	4	4	26	151	
31	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	5	3	4	3	3	3	4	63	5	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	37	3	2	4	4	3	4	20	3	3	4	2	2	4	2	20	140	
32	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	5	2	3	66	3	3	5	3	4	3	5	4	4	3	3	40	4	3	4	3	4	3	21	2	4	3	2	3	2	4	20	147	
33	2	4	4	3	3	2	4	5	2	3	2	4	3	5	2	3	5	2	3	62	3	3	5	3	2	2	5	3	4	5	4	39	4	4	5	4	4	3	24	4	4	4	4	4	4	3	27	152	
34	3	3	2	2	2	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	2	4	60	2	2	3	2	3	4	4	3	3	4	3	33	4	3	2	4	5	3	21	3	3	2	3	4	4	4	23	137
35	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	5	3	4	3	3	3	4	63	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	36	3	2	4	4	3	4	20	3	3	4	2	2	4	3	21	140	
36	4	4	1	2	3	2	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	2	4	61	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	38	3	5	2	3	4	2	19	4	4	3	4	3	4	3	24	144	
37	3	3	4	4	2	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	5	3	4	4	2	66	2	2	3	4	3	4	3	4	3	4	2	34	3	3	4	2	4	3	19	4	4	3	3	4	4	25	144	
38	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	5	3	4	4	3	4	63	5	4	3	3	4	3	4	4	3	2	38	3	2	4	4	3	4	20	3	3	4	2	2	4	2	20	141	
39																																																	



60	2	3	2	2	4	2	4	4	3	3	4	4	2	4	2	4	4	3	58	4	4	2	2	3	4	4	4	4	3	3	37	4	3	3	4	4	4	22	4	3	3	3	4	3	4	24	141	
61	3	2	3	2	3	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	2	4	62	2	2	3	2	3	4	4	3	3	4	3	34	4	3	2	4	5	3	21	3	4	2	4	2	3	3	21	137	
62	4	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	62	2	2	3	2	3	4	4	3	3	4	4	33	3	4	3	3	4	3	20	3	3	4	4	2	3	3	22	128	
63	3	2	2	2	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	2	60	2	2	3	2	3	4	4	3	3	4	3	33	4	3	2	4	5	3	21	3	4	2	4	3	4	2	22	136	
64	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	2	63	2	2	3	2	3	4	4	3	3	4	3	33	4	3	2	4	5	3	21	3	4	2	4	2	3	3	21	138	
65	3	2	3	3	1	2	2	3	2	2	3	3	3	4	2	3	2	4	3	50	2	2	4	3	4	3	3	4	3	3	35	3	4	3	5	4	4	23	4	3	3	3	3	4	2	23	131	
66	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	2	63	2	2	3	2	3	4	4	3	3	4	3	33	4	3	2	4	5	3	21	3	4	2	4	2	3	3	21	138	
67	4	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	51	3	1	3	2	3	4	4	3	2	4	33	3	4	3	3	4	3	20	3	3	4	4	2	2	3	21	125		
68	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	2	63	2	2	3	2	3	4	4	3	3	4	3	33	4	3	2	4	5	3	21	3	4	2	4	2	3	3	21	138	
69	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	2	60	4	2	3	2	3	3	4	3	3	5	4	3	2	4	5	3	21	3	4	2	4	2	3	3	21	138		
70	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	2	64	2	2	3	2	3	4	4	3	3	4	3	33	4	3	2	4	4	4	22	2	2	3	3	4	2	4	20	139	
71	3	2	3	2	4	2	2	3	2	2	3	3	3	4	2	3	2	4	3	52	2	2	4	3	4	3	3	3	3	4	35	3	4	3	5	4	4	23	4	3	3	3	4	4	2	134		
72	3	2	3	2	3	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	2	4	62	4	2	3	2	3	4	4	3	3	4	3	35	4	3	2	3	4	3	19	3	4	2	4	2	3	3	21	137	
73	2	3	2	2	2	4	2	4	4	3	3	3	4	2	4	2	4	4	3	57	4	4	2	2	3	4	4	4	4	3	3	37	4	3	3	4	4	4	22	4	3	3	4	4	3	4	25	141
74	3	2	3	3	5	4	4	3	2	2	4	4	3	4	3	4	2	2	4	61	2	2	4	3	3	5	3	4	3	3	4	36	3	4	3	3	5	21	4	4	3	3	4	4	2	25	143	
75	2	4	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	4	2	2	4	53	2	2	4	3	4	3	3	2	3	4	33	3	4	4	5	4	4	24	2	3	4	2	3	3	3	20	130	
76	3	2	3	3	1	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	4	50	2	2	4	3	4	3	3	2	3	3	4	33	3	4	3	5	4	3	22	4	4	3	3	2	3	2	21	126
77	3	3	2	4	2	4	2	3	4	3	4	4	4	2	4	5	2	4	4	63	3	4	2	2	3	4	4	4	4	3	3	36	4	3	3	4	4	4	22	4	3	3	3	4	4	4	25	146
78	2	4	3	3	2	2	3	4	2	2	3	3	3	4	3	4	2	2	4	55	2	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	34	3	4	4	4	3	4	22	2	2	4	2	3	3	3	19	130
79	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	4	51	2	2	4	3	4	3	3	2	3	3	4	33	3	4	3	5	4	2	21	4	3	3	3	2	3	2	20	125
80	4	2	3	2	3	3	2	2	3	2	4	2	3	3	2	2	3	3	3	52	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	32	4	4	3	3	4	3	21	3	3	4	4	4	3	3	24	129
81	3	2	3	2	4	2	2	3	2	2	3	3	3	4	2	2	3	2	4	52	2	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	35	3	4	3	5	4	4	23	4	3	2	3	3	4	4	23	133
82	4	2	4	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	52	3	1	3	2	3	4	4	3	2	4	3	32	4	3	4	4	3	3	21	3	2	4	2	2	3	2	20	125
83	3	2	3	4	4	2	2	3	2	2	3	2	2	4	2	3	2	4	4	52	2	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	35	4	3	4	4	3	21	4	3	3	3	3	4	4	24	132	
84	3	2	3	2	4	2	2	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	53	2	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	36	3	4	3	5	4	4	23	4	3	3	3	3	4	4	24	136
85	4	3	3	1	2	1	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	50	3	1	3	2	3	4	4	3	2	4	3	32	4	3	2	4	3	3	19	3	2	2	3	2	2	3	17	118
86	2	3	2	2	2	4	2	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	58	4	4	2	2	3	4	4	4	4	3	3	37	4	3	3	4	4	4	22	4	3	3	4	3	3	4	24	141
87	5	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	5	3	5	3	2	5	4	68	3	4	4	2	4	3	3	5	4	5	4	41	3	4	5	4	5	4	25	5	4	4	4	4	4	4	28	162
88	4	4	4	3	3	2	5	5	2	5	2	5	3	5	2	5	2	3	67	3	2	5	3	4	3	4	3	4	3	4	3	38	4	3	4	3	4	3	21	3	4	3	4	4	5	4	26	152
89	3	2	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	4	2	2	4	52	2	2	4	3	4	3	3	2	3	3	4	33	3	4	3	3	4	2	19	4	3	2	3	2	3	2	19	123
90	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	5	3	5	3	2	5	4	67	3	4	4	2	4	3	3	5	4	5	4	41	3	4	5	4	5	4	25	5	4	3	4	4	4	5	29	162
91	2	2	3	3	4	3	2	4	2	2	3	2	2	4	2	3	2	4	3	52	2	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	35	3	4	3	3	4	3	20	4	3	4	3	4	3	4	25	132
92	2	3	2	2	4	4	2	4	4	3	3	2	4	2	4	2	4	4	3	58	4	4	2	2	3	4	4	4	4	3	3	37	4	3	3	4	4	4	22	4	3	3	4	3	4	3	24	141
93	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	4	2	2	4	4	61	2	2	4	3	4	3	3	2	3	3	4	33	3	4	3	5	4	2	21	4	2	3	3	2	3	2	19	124
94	3	3	3	3	4	2	4	3	5	4	4	3	3	3	4	4	2	4	5	65	2	2	4	3	4	3	3	2	3	3	4	33	3	4	4	5	3	4	23	3	2	4	3	2	3	4	21	142
95	4	2	3	4	4	2	2	3	2	2	3	2	2	4	2	3	2	4	3	53	2	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	35	3	4	3	4	4	3	21	4	3	3	3	3	4	4	24	133
96	3	2	4	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	4	2	2	4	53	2	2	4	3	4	3	3	2	3	3	4	32	4	3	4	3	4	2	20	2	3	2	4	2	3	2	18	123
97	4	2	3	2	3	3	2	2	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	51	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	33	4	4	3	3	4	3	21	3	3	4	3	4	3	4	24	129
98	4	3	3	4	4	2	2	3	2	2	3	2	2	4	2	3	2	4	3	54	2	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	37	3	5	3	4	3	4	22	4	4	3	3	3	4	4	24	137
99	3	2	4	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	4	2	2	4	51	2	2	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	33	3	4	3	3	4	2	19	2	3	3	2	2	3	2	17	120
100	3	2	4	4	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	4	2	2	4																													



120	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	4	2	5	4	4	4	2	5	2	3	58	3	3	3	3	4	3	2	4	2	2	3	32	3	4	3	3	2	4	19	2	3	2	3	2	3	4	19	128	
121	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	2	3	2	3	2	3	2	3	57	3	3	3	3	4	3	2	4	2	3	2	32	3	4	3	3	2	2	17	3	3	2	2	2	3	3	18	124
122	4	4	2	4	3	2	4	2	3	4	4	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	56	4	3	3	4	3	2	3	3	4	1	4	34	2	2	4	4	3	4	19	3	2	1	3	2	2	4	17	126
123	4	4	2	5	3	4	4	2	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	61	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	36	4	3	4	4	3	4	22	3	2	4	3	3	4	2	21	140	
124	3	5	3	4	4	2	2	3	2	2	3	2	2	4	2	3	2	4	3	2	4	3	55	2	2	4	3	4	3	4	4	4	4	38	3	4	3	4	3	20	4	4	3	3	4	4	4	26	139		
125	3	4	3	3	4	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	4	3	53	2	2	4	3	4	3	4	4	4	4	38	4	3	4	4	3	3	21	4	4	3	4	3	4	3	25	137		
126	2	3	2	3	3	4	3	4	4	2	2	4	4	4	3	2	3	2	3	2	3	57	3	3	3	3	4	3	2	4	2	3	2	32	3	4	3	3	2	2	17	3	3	2	2	2	3	3	18	124	
127	4	2	2	3	2	3	2	3	3	2	4	2	4	4	4	3	4	2	4	2	4	57	3	3	3	3	4	3	2	4	2	2	3	32	3	4	3	3	2	4	19	2	3	2	3	2	3	4	19	127	
128	4	2	3	4	4	2	2	3	2	3	3	4	2	4	2	3	2	4	3	2	4	56	2	2	4	2	3	2	3	4	3	3	4	32	3	4	3	4	4	3	21	4	3	3	3	3	4	2	21	131	
129	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	4	2	4	3	4	3	4	2	4	2	55	3	3	3	3	4	3	2	4	2	2	3	32	3	4	3	3	2	4	19	2	3	2	4	3	3	4	21	127	
130	2	3	2	3	3	2	3	4	4	2	2	4	4	4	4	3	2	3	2	3	2	55	3	3	3	3	4	3	2	4	2	3	2	32	3	3	4	3	2	2	17	3	3	2	2	2	4	3	19	123	
131	4	3	3	2	4	4	4	2	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	2	4	3	60	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	37	2	4	4	4	3	4	21	3	2	4	3	3	4	4	23	141	
132	3	4	4	3	4	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	53	2	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	38	4	3	4	4	3	3	21	4	4	3	4	2	4	4	25	137	
133	4	2	4	4	3	3	2	5	4	2	5	2	5	3	5	2	5	2	5	2	3	65	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	39	4	3	4	3	4	3	21	3	4	4	3	4	3	4	25	150	
134	3	2	3	2	3	3	2	4	4	3	4	2	4	4	4	2	5	2	3	3	59	3	4	3	3	4	3	2	4	2	2	2	3	33	3	4	3	3	2	3	18	2	3	4	3	3	4	3	22	132	
135	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	4	2	4	4	4	3	4	2	4	2	4	56	3	3	3	3	4	3	2	4	2	4	2	3	32	3	4	3	3	2	4	19	2	3	2	3	2	3	4	19	126
136	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	5	3	4	3	4	5	4	5	4	69	3	4	4	2	4	3	3	5	4	5	4	41	3	4	5	4	5	4	25	5	4	4	4	4	4	3	26	163	
137	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	72	4	2	4	2	3	4	4	3	4	4	3	37	4	3	4	4	4	4	23	3	4	3	4	4	4	4	26	158	
138	3	3	2	2	4	4	2	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3	58	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	38	2	4	4	4	3	4	21	3	4	4	3	3	4	4	25	142		
139	3	4	2	2	4	4	3	2	3	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	58	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	38	4	4	4	3	4	3	22	4	4	5	3	4	3	3	26	144		
140	4	4	4	3	4	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	53	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	5	40	4	3	4	4	3	3	21	4	3	3	4	2	4	3	23	137	
141	4	3	4	4	2	4	3	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	69	2	2	3	4	3	4	3	4	3	4	2	34	3	3	4	2	4	4	20	3	4	5	3	3	4	4	26	149	
142	4	4	2	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	2	3	60	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	36	4	3	4	4	3	4	22	3	2	4	4	3	3	3	22	140		
143	3	3	4	3	2	4	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	67	2	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	34	3	3	5	2	4	4	21	3	4	5	3	4	4	4	27	149	
144	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	72	4	2	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	37	4	3	4	5	4	4	24	3	4	2	4	4	4	4	25	158		
145	4	4	2	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	2	2	3	3	3	2	3	60	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	37	4	4	4	4	3	3	22	4	2	4	4	3	3	3	23	142		
146	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	2	3	4	5	3	5	2	64	4	4	3	3	5	3	4	3	5	4	4	4	41	4	3	3	3	4	4	21	3	3	4	4	5	3	3	25	151			
147	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	72	4	2	4	2	3	4	4	3	4	4	3	37	4	3	4	4	4	4	23	3	2	2	4	5	4	4	24	156		
148	3	3	2	2	4	4	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	58	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	38	3	4	4	4	3	5	23	4	4	4	3	3	4	4	26	145		
149	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	72	4	2	4	2	3	4	4	3	4	4	3	37	4	3	4	4	4	4	23	3	4	4	4	5	4	4	28	160		
150	3	3	2	2	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	62	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	37	2	4	3	4	3	4	20	3	4	4	3	3	4	3	24	143			
151	4	3	4	3	2	4	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	4	2	68	2	2	3	4	4	2	3	4	3	4	4	3	36	3	3	4	3	4	4	21	4	3	2	3	4	3	4	23	148		
152	4	4	2	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	2	59	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	4	37	4	3	4	4	3	4	22	3	2	4	4	3	3	3	22	140			
153	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	71	4	2	4	2	3	4	4	3	4	4	3	37	4	4	3	4	4	3	22	3	2	2	4	3	4	4	22	152			
154	4	3	2	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	2	2	3	3	3	2	59	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	35	4	5	4	4	3	2	22	4	3	4	3	4	4	3	25	141			
155	3	3	4	2	4	4	2	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	60	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	39	3	4	4	5	3	3	22	4	4	3	3	3	4	4	25	146			
156	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	72	4	2	4	2	3	4	4	3	4	4	4	37	4	3	3	4	4	4	22	3	2	2	4	3	4	4	22	153			
157	4	2	3	4	4	2	2	3	2	3	3	4	2	4	2	3	2	4	3	56	2	2	4	2	3	2	3	4	3	3	4	32	3	4	3	4	4	3	21	4	3	3	3	4	4	2	23	132			
158	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	4	2	4	4	4	4	3	4	2	4	56	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	33	3	4	3	3	2	4	19	2										



### Kepemimpinan Kepala Sekolah

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jlh	11	12	13	14	15	16	Jlh	17	18	19	20	21	22	23	Jlh	24	25	26	27	28	29	Jlh	30	31	32	33	34	35	36	37	Jlh	Skor Total	
1	5	4	2	4	2	4	5	4	4	4	38	5	4	4	4	4	3	24	4	4	2	3	2	3	4	22	3	4	3	4	3	4	21	2	4	3	5	4	4	3	29	134		
2	3	4	2	4	1	3	2	4	2	4	29	4	3	4	3	4	3	21	4	4	2	1	2	3	4	20	3	4	3	3	2	4	19	3	2	4	3	3	4	3	4	26	115	
3	4	4	4	3	4	4	2	5	5	2	37	5	2	5	3	5	2	22	5	2	3	3	1	5	3	22	4	3	4	4	4	3	22	4	4	3	4	3	4	3	29	132		
4	3	3	2	3	1	3	2	4	2	4	27	4	3	4	3	4	3	21	4	4	2	4	4	4	3	25	3	4	4	2	3	4	20	3	2	4	3	2	3	3	4	24	117	
5	4	3	2	2	1	4	4	4	3	4	31	4	4	2	4	4	4	22	4	3	4	2	2	3	2	20	3	4	4	3	4	4	22	2	3	4	2	4	4	4	4	27	122	
6	4	4	5	4	3	5	4	3	4	4	40	4	3	5	3	4	4	23	2	5	4	3	4	4	2	24	4	3	3	5	4	5	24	4	3	3	5	4	4	4	4	31	142	
7	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	37	2	4	3	4	4	3	20	4	3	2	4	4	3	4	24	4	4	3	3	5	4	23	2	5	4	4	4	4	4	3	4	30	134
8	3	3	2	4	3	3	4	4	2	5	33	3	4	4	3	4	4	22	3	4	2	2	2	3	3	19	3	4	2	4	3	4	20	3	2	4	3	3	3	4	3	25	119	
9	3	4	2	3	2	3	2	5	2	3	29	4	4	4	3	5	3	23	4	5	4	3	4	3	3	26	4	2	4	2	3	5	20	3	2	4	3	3	4	3	4	26	124	
10	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	41	4	3	4	4	4	3	22	4	4	2	2	2	4	4	22	3	4	3	4	4	4	22	5	3	3	4	4	4	4	4	31	138	
11	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	34	2	4	3	4	4	3	20	4	4	2	3	2	4	4	23	3	4	3	3	4	4	21	4	2	4	4	4	4	4	3	29	127	
12	3	4	4	4	2	3	4	3	4	5	36	4	4	4	3	4	4	23	5	4	2	2	2	3	2	20	3	2	4	4	2	3	18	4	4	4	4	3	3	4	3	4	29	126
13	4	2	4	3	3	3	2	4	2	4	31	4	3	4	3	5	4	23	4	3	4	3	4	4	3	25	4	4	2	2	3	3	18	3	3	2	2	4	2	4	3	23	120	
14	3	2	2	3	2	2	3	4	3	2	26	3	2	4	3	4	4	20	3	3	1	2	3	2	3	17	2	2	2	3	2	4	15	4	2	3	3	2	3	3	4	24	102	
15	4	5	3	4	4	3	2	5	3	4	37	5	3	2	4	3	3	20	4	4	2	3	2	3	4	22	4	4	4	4	4	4	24	5	4	4	5	4	3	4	4	33	136	
16	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	36	4	4	4	3	4	4	23	4	4	2	2	2	3	4	21	3	2	2	3	4	5	19	4	3	5	3	4	5	4	4	32	131	
17	5	4	3	4	4	3	4	3	4	4	38	4	3	5	3	4	4	23	3	5	5	4	4	4	2	27	4	3	3	5	4	5	24	4	3	4	2	3	4	2	3	25	137	
18	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	38	4	3	5	3	4	4	23	3	5	5	4	4	4	2	27	4	3	4	5	4	4	24	4	4	3	2	3	2	4	3	25	137	
19	5	4	5	4	3	5	4	3	4	4	41	4	3	5	3	4	4	23	2	5	4	3	4	4	2	24	4	3	3	2	3	3	18	2	3	3	5	4	4	4	4	29	135	
20	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	43	5	3	5	3	4	4	24	2	5	4	3	4	4	2	24	4	3	3	5	4	5	24	4	4	4	5	5	4	4	4	34	149	
21	4	2	4	5	4	3	3	3	4	4	36	5	3	4	3	4	3	22	2	4	4	3	4	4	2	23	4	4	3	5	4	5	25	4	4	4	5	5	4	4	4	34	140	
22	5	4	3	4	4	3	3	3	5	5	39	4	4	4	3	4	4	24	4	4	4	3	4	4	3	26	5	3	4	5	4	5	26	4	5	4	5	5	4	5	5	37	152	
23	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	43	5	3	5	3	4	4	24	2	5	4	4	4	4	3	26	4	4	3	4	4	5	24	4	4	4	3	2	4	4	4	29	146	
24	4	4	3	4	3	4	3	3	5	5	38	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	3	4	4	4	27	5	4	4	5	4	5	27	4	5	4	5	5	4	5	5	37	153	
25	4	3	2	2	3	2	4	3	4	3	30	4	3	2	4	3	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28	4	5	4	4	3	4	24	3	4	5	2	4	4	4	4	30	132	
26	3	3	4	2	4	2	3	4	4	4	33	4	4	4	3	3	4	22	4	4	4	4	2	3	4	25	3	4	4	3	4	4	22	3	4	4	2	4	4	2	3	26	128	
27	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	43	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	3	4	4	4	27	5	4	4	5	4	5	27	4	5	4	5	4	4	5	5	36	157	
28	4	4	3	5	4	4	3	4	3	5	38	5	4	4	3	3	4	23	4	5	3	4	5	3	2	26	3	4	4	4	3	4	22	3	4	3	4	5	4	5	4	31	140	
29	5	4	4	4	5	4	4	3	5	4	43	4	4	5	4	4	4	25	4	4	4	3	4	3	4	26	5	3	4	5	4	5	26	4	5	4	5	5	4	5	5	37	157	
30	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	40	4	4	4	3	5	4	24	4	5	3	3	4	5	3	27	4	3	5	4	4	4	24	4	4	3	4	4	4	4	4	31	146	
31	4	5	3	4	4	3	4	4	4	5	40	4	5	5	4	4	3	25	3	3	4	5	4	4	4	27	4	4	4	4	3	3	22	4	4	4	4	4	3	4	4	31	145	
32	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	34	4	3	4	3	5	2	21	4	5	4	4	4	5	4	30	4	4	5	4	4	4	25	3	4	4	4	3	4	3	4	29	139	
33	5	4	3	4	4	3	4	3	5	5	40	5	4	4	4	4	4	25	4	4	4	3	4	3	4	26	5	4	5	5	4	5	28	4	5	4	5	5	4	5	5	37	156	
34	4	3	4	3	4	5	4	3	4	4	38	4	4	3	4	3	4	22	4	2	4	2	2	4	4	22	4	4	4	4	4	4	24	4	4	3	4	4	5	4	5	33	139	
35	5	5	3	4	3	4	4	4	4	4	40	5	3	5	3	4	3	23	3	3	4	4	4	3	5	26	4	4	5	4	5	4	26	5	4	4	4	4	5	4	4	34	149	
36	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	39	5	4	4	4	5	4	26	4	2	4	4	2	4	4	24	4	5	4	4	4	4	25	3	3	5	5	4	4	5	4	33	147	
37	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	40	3	3	4	4	5	3	22	4	4	2	2	2	4	5	23	4	4	3	4	3	5	23	4	4	3	4	5	4	4	4	32	140	
38	5	4	3	4	4	3	3	3	5	5	39	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	3	4	3	4	26	5	3	4	5	4	4	25	4	5	4	5	5	4	5	5	37	151	
39	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	41	4	4	4	4	4	3	23	4	4	5	4	4	4	5	30	4	4	5	4	4	4	25	3	5	4	4	4	4	4	5	33	152	
40	5	5	4	3	5	4	4	4	3	4	41	4	4	4	4	3	4	23	2	2	4	2	2	3	2	17	3	5	4	4	3	5	24	3	4	4	3	4	5	5	4	32	137	
41	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41	4	3	4	4	5	3	23	4	4	2	2	2	4	5	23	4	4	3	4	4	5	24	4	4	4	4	5	4	4	4	33	144	
42	3	4	3	2	4	3	3	2	4	4	32	3	3	4	4	5	3	22	4	4	2	2	2	4	3	21	4	4	3	4	3	3	21	2	4	3	3	3	4	2	3	24	120	
43	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	41	3	3	4	4	5	3	22	4	4	2	2	2	4	5	23	4	4	3	4	3	5	23	4	4	3	4	5	4	4	4	32		



60	4	5	3	4	4	3	2	5	3	4	37	5	3	2	4	3	3	20	4	4	2	3	2	3	4	22	4	2	2	4	3	4	19	2	4	2	5	4	3	4	2	26	124	
61	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	36	4	4	4	3	4	4	23	4	4	2	2	2	3	4	21	5	5	5	3	4	4	5	27	4	3	5	5	4	5	4	5	35	142
62	5	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	38	4	3	5	3	4	4	23	3	5	5	4	4	4	2	27	2	1	3	2	2	2	12	2	3	4	2	3	4	2	3	23	123
63	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	38	4	3	5	3	4	4	23	3	5	5	4	4	4	2	27	2	4	4	3	4	4	21	4	2	3	4	3	2	3	3	24	133	
64	5	4	5	4	3	5	4	3	4	4	41	4	3	5	3	4	4	23	2	5	4	3	4	4	2	24	4	3	3	2	3	4	19	4	5	3	2	4	4	4	4	30	137	
65	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	43	5	3	5	3	4	4	24	2	5	4	3	4	4	2	24	2	3	2	2	2	3	14	3	4	4	3	2	2	4	2	24	129	
66	4	2	4	5	4	3	3	3	4	4	36	5	3	4	3	4	3	22	2	4	4	3	4	4	2	23	5	4	5	5	4	5	28	5	4	4	5	5	4	4	5	36	145	
67	5	4	3	4	4	3	3	3	5	5	39	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	3	4	3	3	25	2	3	4	4	3	2	18	4	2	4	5	5	4	5	2	31	137	
68	4	4	3	4	3	5	4	5	4	4	40	5	3	5	4	3	4	24	3	5	4	4	4	4	3	27	4	4	3	4	4	5	24	3	4	2	4	3	2	4	4	26	141	
69	4	2	3	4	3	4	3	2	5	5	33	4	4	4	4	4	3	23	3	4	3	3	3	4	2	23	3	4	2	3	4	5	21	4	2	4	3	5	4	3	3	28	128	
70	5	3	4	2	3	2	4	3	4	3	33	4	3	2	4	3	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28	4	5	4	4	5	4	26	3	4	5	2	4	5	4	4	31	138	
71	4	3	4	2	4	2	3	4	4	4	34	4	4	4	3	3	4	22	4	4	4	2	3	4	2	25	3	4	4	3	5	4	23	3	4	4	2	5	4	2	3	27	131	
72	3	4	3	4	4	4	3	3	5	3	36	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	3	4	3	4	26	3	4	3	3	4	3	20	4	3	4	5	4	3	3	4	30	136	
73	4	4	3	5	4	4	3	4	3	4	38	5	4	4	3	3	4	23	4	5	3	4	5	3	2	26	1	4	4	4	3	4	20	3	4	3	4	4	5	4	4	31	138	
74	4	3	4	3	5	3	4	3	5	5	39	4	3	5	4	4	4	24	4	4	4	3	4	3	4	26	4	1	4	3	4	5	21	3	3	4	5	3	4	3	3	28	138	
75	2	4	2	4	3	1	4	4	2	4	30	2	4	4	3	5	4	22	4	5	3	3	4	5	3	27	4	3	5	4	2	4	22	2	4	3	4	3	2	4	2	24	125	
76	4	3	3	4	4	3	3	2	4	1	31	4	5	5	4	4	3	25	3	3	4	5	4	4	4	27	5	4	4	4	5	3	25	4	4	4	5	4	3	3	3	30	138	
77	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	34	4	3	4	3	5	2	21	4	5	4	4	4	5	4	30	4	4	4	4	4	4	24	3	4	5	4	3	4	4	3	30	139	
78	5	4	3	4	4	3	3	3	5	5	39	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	3	4	3	4	26	5	3	4	3	2	4	21	4	5	4	2	2	4	2	4	27	137	
79	4	3	4	3	4	5	4	3	4	4	38	4	4	3	4	3	4	22	4	2	4	2	2	4	4	22	4	4	3	4	4	3	22	4	4	3	3	4	5	4	3	30	134	
80	3	5	3	1	3	4	3	4	4	4	34	5	3	5	3	4	3	23	3	3	4	4	4	3	5	26	3	4	5	2	2	4	20	2	2	3	4	4	2	4	2	23	126	
81	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	39	5	4	4	4	5	4	26	4	2	4	4	2	4	4	24	4	5	4	4	4	4	25	3	3	4	5	4	4	2	4	29	143	
82	3	4	4	3	4	4	5	2	3	4	36	3	3	4	4	5	3	22	4	4	2	2	2	4	5	23	4	4	3	4	3	2	20	4	3	3	4	5	4	4	2	29	130	
83	5	4	3	4	4	3	3	5	5	5	39	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	3	4	3	4	26	5	3	4	4	4	4	24	4	5	4	5	2	3	2	3	28	141	
84	4	5	4	4	3	4	4	5	4	5	42	4	4	5	4	4	3	24	4	4	5	4	4	4	5	30	4	4	3	2	4	4	21	3	3	4	4	4	4	3	4	29	146	
85	5	5	4	3	5	4	4	4	3	4	41	4	4	4	4	3	4	23	2	2	4	2	2	3	2	17	3	5	2	4	3	5	22	3	4	3	3	4	3	4	27	130		
86	4	4	3	4	4	3	5	4	4	4	39	4	3	4	4	5	3	23	4	4	2	2	2	4	5	23	4	4	3	4	4	5	24	4	4	2	2	2	4	4	2	24	133	
87	3	4	3	2	4	3	2	4	4	4	32	3	3	4	4	5	3	22	4	4	2	3	2	4	3	22	5	4	5	5	3	3	25	2	5	3	3	3	5	4	3	28	129	
88	4	4	4	3	3	4	5	4	3	3	37	4	4	3	3	2	2	18	3	3	2	3	4	3	5	23	4	5	4	4	3	3	25	4	4	4	5	4	3	4	3	32	135	
89	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	42	3	3	4	4	5	3	22	4	4	2	2	2	4	4	22	4	4	3	2	3	2	18	4	4	5	4	2	2	4	2	27	131	
90	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	35	3	3	4	4	5	3	22	4	4	2	2	3	3	5	23	3	4	2	5	4	3	21	3	5	3	3	5	3	4	4	30	131	
91	4	2	4	3	2	3	2	4	2	4	30	3	3	4	3	4	4	21	3	4	2	3	4	3	3	22	4	2	2	4	3	3	18	3	4	3	4	3	3	3	3	27	118	
92	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	34	4	3	4	3	5	2	21	3	5	3	3	3	5	3	25	4	3	5	3	4	5	24	4	3	3	4	4	4	2	5	29	133	
93	4	2	5	3	4	3	2	3	2	3	31	2	3	3	2	3	3	16	5	3	5	2	5	3	2	25	3	4	4	3	3	5	22	4	4	4	4	4	3	4	3	31	125	
94	5	4	5	4	3	2	4	4	4	5	40	4	4	2	4	3	4	21	4	2	4	4	1	3	4	22	4	4	4	5	4	3	24	5	3	5	4	3	5	4	4	33	140	
95	3	4	4	4	4	3	4	5	5	5	40	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	3	4	5	4	28	2	3	5	2	4	2	18	4	2	4	5	2	4	5	2	28	138	
96	4	3	5	3	5	2	4	3	4	3	36	4	4	5	4	3	4	24	4	5	4	4	4	3	3	27	3	2	4	2	3	4	18	3	4	3	2	4	3	3	4	26	131	
97	3	4	4	3	4	3	5	4	3	5	38	3	4	4	3	5	2	21	3	5	3	3	3	5	3	25	5	3	3	4	2	3	20	4	2	5	3	2	4	3	2	25	129	
98	5	4	4	5	3	5	3	4	4	5	42	5	5	4	4	4	5	27	3	4	4	5	4	3	3	26	4	4	3	4	4	5	24	4	5	5	4	5	4	5	3	37	156	
99	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	28	4	4	2	4	5	4	23	4	2	4	2	2	5	2	21	3	4	4	3	3	2	19	3	4	3	4	4	5	3	2	28	119	
100	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	40	4	4	4	3	5	4	24	4	5	3	3	4	5	3	27	4	3	2	4	4	4	21	4	4	3	4	4	4	4	2	29	141	
101	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	45	4	5	5	4	4	3	25	3	3	4	5	4	4	4	27	5	4	4	5	5	3	26	5	4	5	5	4	3	4	5	35	158	
102	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	34	4	3	4	3	5	2	21	4	5	4	4	5	5	5	32	4	4	5	4	4	4	25	3	5	4	4	3	4	5	4	32	144	
103	3	4	3	2	4	4	2	4	3	2	31	3	4	4	4	4	4	23	4	4	4	3	4	3	4	26	5	3	4	5	3	5	25	4	5	4	4	5	3	4	3	32	137	
104	5	3	4	3	4	5</																																						



120	5	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	42	4	4	4	4	4	2	22	4	4	2	3	4	2	4	23	2	3	5	5	4	3	22	4	5	4	5	4	4	35	144			
121	4	4	3	5	4	3	3	3	5	5	5	39	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	3	4	3	4	26	5	3	4	5	4	5	26	4	5	4	5	4	5	4	36	151		
122	5	4	4	3	5	3	5	4	3	5	5	41	3	5	4	3	5	2	22	3	5	3	3	3	5	3	25	5	3	5	5	4	5	27	4	4	2	5	3	4	3	3	28	143	
123	5	4	3	4	4	3	3	3	5	5	5	39	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	3	4	27	5	3	5	4	5	4	26	5	5	4	5	4	5	4	5	4	36	152
124	5	4	3	4	4	4	3	3	5	5	5	39	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	3	4	3	4	26	2	2	4	5	4	5	22	4	2	4	5	5	3	5	2	30	141	
125	5	3	3	4	4	3	3	3	5	5	5	38	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	3	4	3	4	26	5	3	4	2	4	5	23	2	5	4	5	2	4	2	4	28	139	
126	5	2	5	2	5	5	4	3	4	3	38	4	5	5	4	3	4	4	25	4	2	4	2	2	3	4	21	3	5	5	5	5	4	27	4	5	3	5	4	5	3	5	34	145	
127	4	3	5	3	3	4	4	4	4	3	37	3	4	4	2	4	4	4	21	2	4	4	3	4	2	2	21	3	4	4	4	5	5	25	3	4	5	4	5	4	4	4	33	137	
128	5	2	3	5	5	5	2	5	4	3	39	4	4	4	2	4	4	4	22	2	4	4	3	4	2	2	21	4	5	5	5	4	4	27	4	5	4	3	4	5	5	4	34	143	
129	4	3	5	3	5	4	4	5	2	1	36	4	4	4	2	4	4	4	22	2	4	4	3	4	2	2	21	3	4	4	5	4	4	24	4	4	5	2	2	4	5	3	29	132	
130	3	3	2	2	2	4	2	4	4	3	29	3	4	4	2	4	2	2	19	4	4	3	4	4	3	5	27	5	4	4	4	4	5	26	3	4	3	3	4	4	4	5	30	131	
131	3	4	2	1	2	4	2	4	4	3	29	3	4	4	2	4	2	2	19	4	4	3	4	4	3	5	27	5	4	4	4	4	5	26	3	4	3	3	4	4	4	5	30	131	
132	4	4	3	3	4	5	3	4	3	5	38	5	3	3	2	3	3	3	19	3	3	4	2	2	3	2	19	3	4	5	2	3	4	21	5	3	4	5	3	4	3	4	31	128	
133	5	3	4	2	5	4	4	3	4	3	37	4	4	4	4	3	4	4	23	4	2	5	2	3	2	2	20	3	4	4	3	5	5	24	4	4	3	4	4	5	5	3	32	136	
134	4	3	2	2	3	3	4	3	3	4	31	4	3	2	4	4	4	4	21	4	2	4	2	2	3	3	20	4	2	2	4	3	4	19	3	4	3	5	4	2	3	5	29	120	
135	4	2	3	3	4	2	2	4	2	4	30	3	3	3	3	2	3	3	17	5	4	3	4	4	4	5	29	4	3	3	5	4	3	22	4	4	4	5	5	4	3	4	33	131	
136	5	4	4	3	3	5	4	4	4	5	41	4	4	2	4	3	4	4	21	4	2	4	5	5	3	5	28	3	4	4	3	5	4	23	3	4	5	2	4	5	4	3	30	143	
137	4	3	4	5	3	3	4	3	5	4	38	4	4	2	4	4	4	4	22	4	2	4	2	2	3	3	20	4	5	5	4	3	4	25	3	5	3	5	4	5	3	5	33	138	
138	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	39	4	4	4	4	3	5	5	24	4	4	5	2	5	4	2	26	2	4	2	3	2	2	15	3	4	3	2	2	5	5	3	27	131	
139	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	33	3	3	2	4	3	4	4	19	4	2	2	3	4	4	4	23	3	4	3	4	4	5	23	4	4	4	3	4	3	4	4	30	128	
140	4	3	4	5	3	3	2	1	5	4	34	4	4	2	4	4	4	4	22	4	2	4	2	2	3	2	19	4	5	2	4	3	4	22	3	2	3	5	4	2	4	4	27	124	
141	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	35	4	4	2	4	3	4	4	21	4	2	4	2	3	3	2	20	3	4	4	3	5	5	24	4	4	3	4	3	2	3	2	26	126	
142	4	3	4	5	3	3	4	3	5	4	38	4	4	2	4	4	4	4	22	4	2	4	2	4	4	3	23	4	5	5	4	4	4	26	3	4	3	5	4	5	3	4	31	140	
143	4	3	4	5	3	3	4	3	5	4	38	4	4	2	4	4	4	4	22	4	2	4	3	2	3	3	21	5	4	4	5	4	3	25	3	3	4	5	5	4	4	5	33	139	
144	4	3	4	5	3	3	4	3	5	4	38	4	4	2	4	4	4	4	22	4	2	4	2	2	3	3	20	4	5	5	4	3	4	25	3	4	5	5	4	5	3	3	32	137	
145	3	2	3	3	4	4	2	4	4	5	34	3	3	4	3	3	3	3	19	5	3	2	3	4	4	4	25	3	4	3	4	4	3	21	4	2	3	4	2	4	2	4	25	124	
146	2	4	4	5	2	3	4	3	5	4	36	4	4	2	4	4	4	4	22	4	2	4	2	3	4	3	22	4	2	5	2	3	4	20	3	4	2	3	4	4	4	3	27	127	
147	4	3	4	5	3	3	4	3	5	4	38	4	4	2	4	4	4	4	22	4	2	4	2	2	3	3	20	5	5	4	4	4	2	24	3	5	3	2	5	3	4	2	27	131	
148	4	4	5	4	3	4	4	3	5	4	40	4	4	2	4	4	4	4	22	4	2	4	2	2	3	3	20	4	2	2	4	1	3	16	4	4	3	2	4	5	3	4	29	127	
149	3	4	4	2	3	3	2	4	3	32	4	2	4	2	4	3	3	3	19	2	4	5	4	2	4	2	23	3	4	4	3	4	4	22	3	4	3	4	2	4	4	3	27	123	
150	5	3	4	5	4	4	5	3	4	4	41	3	4	5	4	3	4	4	23	5	3	4	3	4	3	4	26	4	2	3	3	4	4	20	4	2	5	3	4	4	4	5	31	141	
151	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	35	5	3	4	4	4	5	5	25	4	4	2	2	5	3	4	24	4	4	3	4	3	5	23	4	3	3	4	3	4	5	4	30	137	
152	4	5	3	4	4	3	3	3	5	5	39	4	4	4	4	5	4	4	25	4	4	4	3	4	3	4	26	5	3	4	5	4	5	26	4	5	4	5	5	3	5	3	34	150	
153	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	35	4	3	3	2	4	3	3	19	4	4	5	4	2	4	2	25	3	4	2	3	3	2	17	3	4	2	3	2	4	3	3	24	120	
154	4	3	5	4	4	5	3	2	3	4	37	3	4	4	2	2	3	3	18	3	3	5	3	3	3	4	24	5	2	3	3	4	4	21	3	4	5	4	4	3	2	4	29	129	
155	5	3	4	5	4	4	2	4	4	3	39	5	3	3	2	3	4	4	20	3	3	2	4	4	5	4	25	3	5	3	4	5	4	24	4	3	4	4	5	5	3	5	33	141	
156	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	36	4	4	4	4	4	3	3	23	4	4	5	4	2	4	2	25	3	2	4	3	4	3	19	3	4	3	3	4	4	4	3	28	131	
157	4	4	3	4	4	2	2	3	2	3	31	3	4	2	4	2	3	3	18	2	4	3	5	5	4	5	28	3	5	3	4	3	3	21	4	5	4	3	4	4	3	4	31	129	
158	5	4	3	3	4	4	3	3	5	5	39	4	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	3	4	3	4	26	5	3	4	5	4	5	26	4	5	4	5	5	4	5	5	37	152	
159	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	35	4	4	4	4	4	3	3	23	4	4	5	4	2	4	2	25	5	4	4	5	4	5	27	3	4	3	4	4	5	4	4	31	141	
160	4	4	5	5	5	4	4	2	3	4	40	4	5	3	2	2	2	2	18	3	3	4	4	3	3	4	24	3	5	3	4	5	4	24	5	4	4	5	3	4	3	3	32	138	
161	5	4	3	4	4	3	4	3	5	5	40	4	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	3	4	5	4	28	5	4	4	5	4	5	27	4	5	4	5	5	4	5	5	37	156	
162	5	3	4	5	5	4	4	2	4	4	40	3	3	3	2	3	4	4	18	3	3	2	4	4	3	4	23	3	2	3	3	5	4	20	4	3	5	4	4	3	5	2	30	131	
163	5	4	3	4	4																																								





### Supervisi Pengawas

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jlh	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	Jlh	23	24	25	26	27	28	29	30	Jlh	Skor Total	
1	5	4	2	4	3	4	2	4	4	4	36	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	47	4	3	4	5	3	5	4	4	32	115	
2	3	2	2	4	2	1	2	2	2	4	24	4	3	4	3	2	3	4	2	2	2	2	3	34	2	3	2	3	3	2	3	2	3	21	79
3	4	5	4	3	3	3	5	5	5	4	41	5	2	5	3	5	2	5	2	5	3	5	5	47	3	4	3	4	5	4	3	4	30	118	
4	2	3	2	1	2	2	2	4	2	2	22	4	3	4	2	3	2	2	2	2	2	3	2	32	3	3	2	2	2	3	1	3	19	73	
5	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	35	4	4	2	4	4	4	4	3	4	2	5	3	43	2	3	4	5	3	2	4	4	27	105	
6	5	2	3	4	3	3	4	3	4	3	34	4	3	5	3	5	3	2	2	4	3	4	4	42	2	4	3	3	4	4	2	4	26	102	
7	2	3	3	2	2	4	2	2	3	4	27	2	4	3	4	2	3	2	2	1	2	2	2	29	4	2	4	3	3	2	3	2	23	79	
8	3	3	2	3	3	3	2	4	2	4	29	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	37	3	2	2	2	2	3	4	4	22	88	
9	5	4	4	3	2	3	4	5	2	3	35	4	4	4	3	4	5	4	5	2	3	2	3	43	3	3	2	5	2	3	2	3	23	101	
10	4	3	5	4	5	4	2	4	4	4	39	4	3	4	4	5	4	5	5	4	2	2	3	45	4	4	4	3	4	3	4	4	30	114	
11	2	3	3	2	4	4	2	4	3	3	30	2	4	3	4	4	3	4	4	2	3	2	2	39	4	3	4	3	3	4	4	3	28	97	
12	3	3	2	4	2	3	3	3	2	4	29	4	3	4	3	4	3	4	4	2	2	2	3	38	4	3	2	2	3	2	2	3	21	88	
13	4	2	2	3	3	3	2	4	2	4	29	4	4	5	3	5	3	4	4	5	3	2	3	45	3	3	4	2	2	3	4	3	24	98	
14	4	1	2	3	2	2	3	4	3	2	26	3	2	4	3	4	4	3	3	1	2	3	2	34	3	2	3	2	4	3	5	4	26	86	
15	2	2	3	3	2	3	2	2	2	4	25	2	3	2	4	3	2	4	2	2	3	2	3	32	3	4	2	1	2	3	4	3	22	79	
16	4	3	2	4	2	3	2	3	2	3	29	2	3	4	5	4	3	4	4	2	5	2	2	41	4	3	2	5	3	2	5	3	27	97	
17	5	4	3	4	3	5	4	3	4	5	40	4	3	5	3	4	2	3	5	4	4	4	4	45	2	4	4	3	5	4	5	4	31	116	
18	3	3	1	2	4	4	2	4	3	3	29	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	5	4	42	4	5	4	3	3	4	4	5	32	103	
19	4	3	3	2	3	4	2	4	3	4	32	2	4	2	4	2	4	4	3	2	2	2	3	34	2	3	4	3	3	2	2	2	21	87	
20	3	4	2	3	2	3	2	3	2	4	28	4	3	3	3	4	3	2	4	2	2	2	3	35	3	4	2	3	2	2	4	3	23	86	
21	5	3	2	5	3	5	4	5	4	3	39	4	4	2	4	5	4	5	5	4	5	4	5	51	3	3	4	4	3	3	5	4	29	119	
22	4	2	3	2	2	4	3	5	5	5	35	5	4	5	4	5	4	4	5	3	5	5	3	52	2	5	3	3	5	3	4	5	30	117	
23	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	27	4	2	2	2	3	4	4	2	2	2	2	3	32	2	3	4	4	3	4	4	4	28	87	
24	5	3	4	3	3	3	2	5	5	2	35	5	2	5	3	5	2	5	2	3	3	3	5	43	3	4	3	3	4	4	3	4	28	106	
25	4	3	2	2	3	2	4	3	4	4	30	4	4	2	4	3	4	4	2	4	4	2	4	41	4	4	4	5	4	3	4	3	31	102	
26	3	2	4	2	4	2	3	4	4	4	32	4	4	2	3	3	4	4	3	2	4	2	3	36	2	3	2	4	2	3	3	3	22	90	
27	4	3	2	4	3	3	3	3	2	3	30	4	2	4	4	4	3	2	4	3	4	2	4	40	2	2	4	2	3	4	3	2	22	92	
28	2	2	3	2	4	2	2	2	3	1	23	2	4	4	3	3	4	4	2	4	2	1	3	36	2	3	2	2	3	3	2	3	20	79	
29	4	2	4	2	3	2	2	4	5	2	30	4	2	4	3	5	2	3	2	3	3	3	2	36	3	2	3	5	4	4	3	2	26	92	
30	3	3	4	4	3	2	2	4	5	2	32	4	2	4	3	5	2	3	5	5	4	3	5	45	3	4	5	5	4	4	3	4	32	109	
31	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31	4	3	5	3	4	3	3	3	4	5	4	3	44	3	2	3	3	2	3	2	2	21	96	
32	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	34	4	3	4	3	5	2	3	5	3	2	3	5	42	3	4	3	2	4	4	3	3	26	102	
33	2	4	4	3	3	3	2	4	5	2	32	3	2	4	3	5	2	3	5	3	3	3	5	41	5	2	4	5	3	4	5	4	32	105	
34	3	3	2	2	5	3	4	3	4	3	32	4	4	5	4	3	4	4	5	4	5	5	3	50	5	3	5	4	3	3	4	3	30	112	
35	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	32	3	3	5	3	4	3	3	5	4	4	4	3	43	3	4	3	2	4	4	3	4	27	102	
36	2	4	2	2	2	2	4	4	3	3	28	4	4	2	4	3	4	2	2	4	2	2	2	35	4	2	2	4	3	2	4	2	23	86	
37	5	3	4	4	5	4	2	4	4	4	39	3	3	4	4	5	5	4	4	2	4	5	3	46	4	3	4	3	4	5	4	5	32	117	
38	3	2	3	3	3	2	1	3	2	2	24	4	3	2	3	4	2	3	3	4	2	4	3	37	3	4	3	3	2	4	3	3	25	86	
39	5	4	4	4	5	3	4	3	4	3	39	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	5	4	50	3	3	4	4	3	4	4	5	30	119	
40	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	25	3	4	2	4	3	4	4	5	4	4	5	3	45	5	5	4	4	3	3	4	4	32	102	
41	5	4	5	3	2	5	5	5	2	4	40	3	5	3	4	3	4	5	4	4	5	5	5	50	3	4	3	5	4	3	3	4	29	119	
42	4	5	3	3	5	2	3	2	3	2	32	2	3	3	2	4	3	4	5	5	4	2	3	40	5	3	4	4	3	3	4	4	30	102	
43	5	4	5	3	2	5	5	5	2	4	40	3	5	3	4	3	4	5	4	4	5	5	5	50	3	4	3	4	4	3	3	4	28	118	
44	3	1	2	3	2	3	2	4	2	4	26	3	3	4	3	4	4	3	4	2	2	3	3	38	4	3	2	5	2	5	4	3	28	92	
45	5	3	5	2	5	5	4	3	4	3	39	4	4	2	4	3	5	4	2	4	2	5	3	42	5	3	4	4	5	3	4	5	33	114	
46	5	4	5	3	4	3	5	4	2	4	39	3	4	4	3	4	4	5	4	2	5	2	5	45	3	2	3	3	2	3	3	4	23	107	
47	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	34	4	3	4	3	5	2	3	5	3	3	4	5	44	5	4	3	5	4	4	5	4	34	112	
48	5	2	3	3	5	5	4	5	3	5	40	5	3	3	2	3	3	3	3	4	2	5	3	39	3	3	4	4	3	4	4	4	29	108	
49	2	4	2	2	3	2	4	4	3	4	30	4	5	5	4	5	4	4	2	5	4	5	4	51	4	4	4	4	5	3	4	3	31	112	
50	2	4	3	3	3	3	2	4	4	2	30	3	2	4	3	3	1	3	2	2	2	3	2	31	3	2	2	2	3	4	2	4	22	83	
51	3	3	2	2	1	2	4	3	2	3	25	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	26	2	3	2	2	3	3	2	3	20	71	
52	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	34	3	2	4	3	5	4	3	5	3	3	4	5	44	3	4	3	5	3	4	5	4	31	109	
53	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	30	4	3	5	3	4	4	3	3	4	5	3	3	44	3	2	3	3	4	3	2	2	24	98	
54	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	28	4	4	2	4	5	4	4	2	4	2	2	4	41	2	3	4	4	3	3	4	3	26	95	
55																																			



60	3	3	2	2	2	4	2	4	4	3	29	3	4	5	5	4	5	5	4	3	5	4	2	49	5	5	5	5	4	4	3	5	36	114
61	3	2	3	2	3	3	4	3	4	4	31	4	4	2	4	3	4	4	2	4	2	2	3	38	5	3	4	4	3	5	4	3	31	100
62	5	5	5	3	2	5	3	5	3	4	40	5	3	3	5	4	3	3	3	5	4	5	3	46	2	5	4	5	5	3	3	5	32	118
63	3	2	2	2	3	3	4	3	4	3	29	4	4	5	4	5	4	5	2	4	2	2	3	44	4	3	4	4	4	3	4	3	29	102
64	5	3	3	5	5	3	4	5	4	4	41	4	4	2	4	3	4	4	5	4	5	5	3	47	5	3	5	4	3	3	4	4	31	119
65	3	2	3	3	1	2	2	3	2	2	23	3	3	3	4	2	3	5	4	3	5	5	4	44	3	4	3	5	4	3	3	4	29	96
66	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	32	4	4	2	4	3	4	4	2	4	2	5	3	41	2	5	4	4	3	3	4	5	30	103
67	4	2	3	2	2	2	3	2	3	2	25	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	37	2	5	5	5	3	2	4	4	30	92
68	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	32	4	4	2	4	3	5	4	5	5	2	2	3	43	2	3	4	4	3	3	5	3	27	102
69	3	4	1	2	2	2	3	2	3	3	25	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	28	1	3	3	3	4	3	3	2	22	75
70	5	3	5	3	5	5	5	3	4	4	42	4	4	5	5	3	4	4	5	4	2	5	4	49	5	3	4	2	3	2	4	3	26	117
71	3	5	3	2	4	5	2	5	4	5	38	3	3	4	4	2	3	2	4	3	2	2	4	36	3	5	3	3	4	3	3	4	28	102
72	2	2	3	2	3	3	2	1	3	4	25	2	4	2	2	3	4	2	2	2	2	4	2	32	2	4	2	2	3	2	4	3	22	79
73	2	2	2	3	3	3	2	2	2	4	25	2	4	2	2	3	4	2	2	2	4	2	3	32	2	4	2	2	3	2	4	3	22	79
74	3	2	3	3	5	4	4	3	2	2	31	4	4	3	4	4	5	4	2	2	2	5	4	43	3	3	5	3	4	3	3	4	28	102
75	2	4	3	3	2	2	2	3	2	2	25	3	3	3	4	3	4	2	4	2	4	2	2	39	3	4	3	4	2	3	4	3	26	90
76	3	2	3	3	1	2	2	3	2	2	23	3	3	3	3	5	4	4	2	4	5	2	4	42	3	4	3	3	5	5	3	4	30	95
77	5	3	2	4	5	4	5	4	4	3	39	4	4	4	5	4	5	5	4	5	3	4	2	49	2	3	4	4	3	4	3	5	28	116
78	2	4	3	3	2	2	3	4	2	2	27	3	3	3	4	3	4	2	5	4	5	3	4	43	3	4	3	5	2	3	4	3	27	97
79	2	3	3	3	4	3	4	3	4	2	30	4	3	2	4	3	4	2	5	4	5	3	4	43	3	4	3	4	2	3	2	3	24	97
80	4	5	5	2	3	4	4	2	3	4	35	2	3	3	5	5	3	3	3	3	3	2	3	38	4	3	2	3	3	5	4	4	28	101
81	4	4	4	5	3	3	3	2	3	4	35	3	4	3	5	5	4	4	3	3	3	2	3	42	4	3	2	3	4	2	4	4	26	103
82	2	2	4	2	1	2	3	2	3	2	23	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	31	2	2	4	2	3	2	3	3	21	75
83	5	4	4	5	3	3	5	2	3	4	38	3	4	3	5	5	4	4	3	3	3	1	3	41	4	3	2	3	4	5	4	4	29	108
84	5	4	5	5	3	3	5	2	3	4	39	3	4	3	5	5	4	4	3	3	3	5	3	45	4	3	5	5	4	5	4	4	34	118
85	4	3	3	1	2	1	3	2	3	2	24	2	3	4	2	3	3	3	5	4	5	5	3	42	2	5	4	4	3	4	5	3	30	96
86	2	3	2	2	2	4	2	4	4	3	28	3	4	4	2	4	2	4	4	3	4	4	2	40	4	3	4	4	4	5	5	3	32	100
87	5	5	5	5	3	3	5	2	3	4	40	3	4	3	5	5	4	4	3	3	3	5	3	45	4	3	5	5	4	5	4	2	32	117
88	4	4	4	3	3	3	2	5	5	2	35	5	2	5	3	5	2	5	2	3	3	2	5	42	3	4	3	4	3	4	5	4	30	107
89	3	2	3	4	3	2	2	3	2	2	26	3	3	3	2	3	4	2	2	4	5	2	5	38	3	5	3	5	2	3	3	4	28	92
90	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	33	4	3	5	3	5	3	2	5	4	3	4	4	45	2	4	3	3	5	4	5	4	30	108
91	5	2	3	3	4	3	2	4	2	2	30	3	2	2	4	2	3	5	4	3	2	5	4	39	3	4	3	3	4	3	5	4	29	98
92	5	3	5	2	4	4	5	4	4	3	39	3	5	4	2	4	5	4	4	5	4	5	2	47	5	3	4	4	3	4	3	5	31	117
93	4	4	5	3	2	4	2	3	2	2	31	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	4	5	39	3	3	2	3	2	4	3	2	22	92
94	3	3	3	3	4	2	4	3	5	4	34	4	4	3	3	3	4	4	2	3	5	5	4	44	3	4	5	3	2	3	5	4	29	107
95	4	2	3	4	4	2	2	3	2	2	28	3	2	2	4	5	3	5	4	3	5	5	4	45	5	5	3	5	4	5	5	4	36	109
96	3	2	4	4	3	2	2	3	2	2	27	3	3	3	2	3	4	3	2	4	2	4	4	37	3	4	5	3	2	3	3	3	26	90
97	4	2	3	2	3	2	2	2	3	4	28	2	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	33	4	3	2	4	3	4	4	4	27	88
98	2	3	3	2	4	2	1	3	2	2	24	3	2	2	4	2	3	2	4	3	2	2	2	31	3	2	4	2	4	4	3	2	24	79
99	3	5	4	5	3	2	5	2	2	5	36	3	3	3	2	3	4	2	5	4	2	5	4	40	3	4	5	2	2	3	3	4	26	102
100	3	2	4	4	4	3	2	3	2	2	29	3	3	3	2	3	4	2	2	4	2	4	2	34	3	4	3	3	2	3	3	4	25	88
101	4	3	5	4	5	4	4	2	3	4	38	4	4	3	2	5	3	3	5	5	3	3	3	43	4	3	2	5	3	3	4	3	27	108
102	5	2	3	3	4	3	4	4	2	2	32	3	2	2	4	5	4	5	4	3	2	5	4	43	3	4	3	2	4	2	3	4	25	100
103	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	28	2	3	3	2	2	3	3	2	3	4	4	4	34	2	3	4	3	3	4	4	4	26	88
104	4	3	5	3	3	3	2	5	4	2	34	5	2	5	3	5	2	5	2	4	3	3	5	44	4	4	3	5	4	4	3	3	30	108
105	4	3	2	4	3	4	4	2	3	4	33	4	4	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	36	2	3	2	3	3	4	4	2	23	92
106	3	4	3	4	4	2	2	3	2	2	29	3	2	2	4	2	3	2	4	3	2	2	4	33	2	2	3	4	4	2	4	4	25	87
107	5	4	5	3	5	4	5	3	3	5	42	5	4	4	3	4	5	3	5	2	4	4	3	46	4	3	5	3	4	3	3	4	29	117
108	2	3	3	3	3	3	2	5	4	2	30	4	2	5	3	5	2	5	2	3	3	3	3	40	3	4	3	2	3	4	4	3	26	96
109	5	3	3	2	3	5	5	5	4	5	40	3	2	4	4	5	5	5	2	3	3	3	3	42	3	4	3	1	2	2	5	4	24	106
110	2	2	4	3	2	2	2	2	2	4	25	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	2	2	36	3	3	2	2	3	2	4	3	22	83
111	2	3	3	4	3	3	4	4	4	2	31	4	2	4	4	5	2	5	2	3	3	3	3	40	3	4	3	3	2	4	3	3	25	96
112	2	3	3	3	3	2	5	4	2	2	30	4	2	5	3	5	2	5	2	3	5	5	5	46	3	4	3	2	2	4	3	4	25	101
113	4	4	5	4	5	4	5	2	5	4	42	5	4	3	2	2	3	3	5	5	3	4	4	42	4	3	2	3	2	2	4	4	24	108
114	5	3	5	5	3	3	5	3	4	2	38	4	2	4	3	4	2	4	5	4	5	5	5	47	3	5	3	5	2	4	4	5	31	116
115	2	3	3	3	3	3	2	5	4	2	30	4	2	5																				



120	2	3	2	2	2	3	1	3	3	2	23	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	29	3	2	3	2	4	2	2	3	21	73
121	2	3	3	3	3	4	3	4	4	2	31	3	4	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	36	3	4	3	5	4	4	3	2	28	95
122	4	4	5	4	3	5	4	5	3	4	41	4	2	3	5	5	3	3	5	4	3	5	4	5	47	4	3	2	3	3	4	5	5	29	117	
123	5	4	5	5	3	4	4	5	3	4	42	5	4	3	5	5	3	3	5	5	3	3	4	47	5	3	4	3	5	3	2	4	29	118		
124	5	5	3	4	4	5	2	3	5	5	41	3	5	3	4	4	3	5	4	3	5	5	4	48	3	5	3	4	3	4	4	3	29	118		
125	3	4	3	3	4	2	2	3	2	3	29	3	2	2	3	2	3	2	2	4	2	2	4	31	3	2	3	4	4	2	4	4	26	86		
126	2	3	1	2	3	4	3	2	4	2	26	2	4	2	4	3	2	2	2	3	3	2	3	32	3	4	3	2	2	2	3	2	21	79		
127	4	2	5	3	5	3	5	3	3	2	35	4	2	2	4	4	3	4	5	4	3	3	5	43	3	4	3	5	4	2	4	5	30	108		
128	4	2	3	4	4	2	2	3	2	3	29	3	4	2	4	2	3	2	4	3	2	2	4	35	2	3	2	3	4	3	3	4	24	88		
129	3	2	2	3	2	2	2	1	3	2	22	4	2	4	3	4	3	4	2	2	3	3	3	37	3	4	3	2	1	2	2	3	20	79		
130	2	3	2	3	3	2	3	4	4	2	28	2	4	4	4	3	2	3	2	3	5	5	3	40	4	4	3	2	4	2	3	5	27	95		
131	4	5	3	2	4	4	5	5	3	4	39	3	4	3	2	4	3	3	2	4	3	3	37	4	3	5	3	3	3	4	2	27	103			
132	5	4	4	5	4	2	5	3	2	3	37	3	2	2	3	5	3	5	3	3	2	5	4	40	3	4	5	3	4	2	4	4	29	106		
133	4	2	4	4	3	3	2	5	4	2	33	5	2	5	3	5	2	5	2	3	3	3	4	42	3	2	4	4	3	4	3	4	27	102		
134	3	2	3	2	3	3	2	4	4	3	29	4	2	4	4	4	4	5	2	5	2	4	3	43	5	4	3	2	4	5	2	3	28	100		
135	4	2	2	3	2	3	2	3	3	2	26	4	2	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	40	3	4	3	5	4	2	2	3	26	92		
136	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	33	4	4	5	3	4	3	4	5	4	3	4	4	47	2	3	3	2	3	3	3	4	23	103		
137	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	36	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	2	4	46	2	3	4	4	2	4	4	3	26	108		
138	3	3	2	2	4	4	4	2	3	4	31	3	4	3	2	3	4	3	3	2	4	4	3	38	4	3	2	3	3	4	3	4	26	95		
139	2	4	2	2	2	4	3	2	3	4	28	3	4	3	2	1	4	3	3	2	2	2	3	32	4	4	2	3	3	2	4	4	26	86		
140	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	3	3	5	3	5	2	3	3	5	4	4	45	3	4	3	3	4	3	3	5	28	123		
141	4	3	4	4	5	4	3	4	5	5	41	4	3	4	4	4	3	4	4	5	2	5	3	45	4	3	4	5	4	5	4	2	31	117		
142	4	4	5	4	3	4	4	2	3	4	37	4	4	3	2	2	3	3	3	5	4	3	3	39	5	5	2	5	3	3	5	4	32	108		
143	3	3	1	3	2	2	3	4	4	4	29	5	3	4	4	4	4	3	4	2	2	2	3	40	4	3	2	3	4	3	3	2	24	93		
144	4	2	4	4	3	3	2	3	4	3	32	4	4	2	4	4	3	4	4	2	4	2	4	41	2	3	3	4	3	4	3	3	25	98		
145	4	4	2	4	3	3	4	4	2	3	34	4	3	4	2	2	3	3	3	5	3	3	5	40	4	4	5	3	5	3	4	4	32	106		
146	5	3	4	5	4	4	5	3	3	5	41	4	5	2	3	4	5	3	5	2	4	4	3	44	3	3	5	3	4	3	2	4	27	112		
147	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	36	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	2	2	44	5	5	4	4	3	4	4	3	32	112		
148	3	3	2	2	4	4	4	2	4	4	32	3	3	3	2	3	5	3	5	2	5	4	3	41	4	3	2	3	5	5	4	4	30	103		
149	5	4	4	4	5	4	5	3	4	3	41	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	2	4	46	2	5	4	4	2	4	5	3	29	116		
150	3	3	2	2	4	2	4	2	3	4	29	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	40	4	3	2	1	3	4	4	3	24	93		
151	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	35	5	3	4	4	4	4	3	4	2	2	5	2	42	5	4	4	3	4	5	3	4	32	109		
152	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	3	3	5	3	5	2	3	3	5	4	4	45	3	4	3	3	4	3	3	5	28	123		
153	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	35	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	2	2	36	2	3	4	4	3	4	2	3	25	96		
154	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	3	3	5	3	5	2	3	3	5	4	4	45	3	4	3	3	4	3	3	5	28	123		
155	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	3	3	5	3	5	2	3	3	5	2	4	43	3	2	3	2	4	2	3	3	22	115		
156	2	4	2	1	3	2	4	3	4	3	28	4	2	4	4	4	3	4	4	5	4	2	2	42	2	3	4	4	3	4	4	4	28	98		
157	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	3	3	5	3	5	2	4	3	2	4	4	43	3	2	3	3	4	3	3	3	24	117		
158	3	2	5	3	5	3	2	3	3	2	31	4	2	4	4	4	3	4	5	4	3	3	4	44	3	4	3	3	4	4	2	5	28	103		
159	3	3	4	2	3	2	3	4	2	3	29	4	4	2	2	1	3	2	4	2	4	2	2	32	2	3	4	2	3	4	4	3	25	86		
160	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	3	3	5	2	5	2	3	3	5	4	4	44	3	4	2	3	2	3	3	2	22	116		
161	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	48	5	4	4	5	3	5	2	3	3	5	4	4	47	3	4	3	3	4	3	3	5	28	123		
162	3	3	4	2	4	4	2	4	4	4	34	3	3	3	2	3	4	3	5	2	4	4	3	39	4	3	4	2	3	4	4	4	28	101		
163	2	2	3	3	2	3	2	4	2	3	26	3	4	4	3	4	4	3	4	2	2	2	3	38	3	5	2	5	2	3	5	3	28	92		
164	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	25	4	2	4	4	4	3	3	5	4	3	3	3	42	5	4	3	2	4	5	4	3	30	97		
165	5	5	4	2	3	5	3	2	2	5	36	3	5	3	2	3	3	2	2	4	2	5	4	38	3	2	3	3	5	3	4	4	27	101		
166	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	3	3	5	3	5	2	3	3	4	4	2	42	3	4	3	2	4	3	3	3	25	117		
167	5	3	5	4	4	5	3	2	5	4	40	5	4	4	5	2	3	3	3	5	3	5	3	45	4	3	4	3	3	4	4	2	27	112		
168	3	4	4	3	2	4	4	2	1	3	30	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	2	3	45	3	2	4	4	3	4	2	4	26	101		
169	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	34	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	4	3	37	4	3	2	3	3	4	4	2	25	96		
170	5	5	5	4	4	2	3	3	2	5	38	4	4	3	4	2	3	5	4	3	5	5	4	46	4	4	5	3	4	5	3	5	33	117		
171	4	3	4	2	3	3	4	2	4	3	32	4	2	4	1	4	3	2	2	2	4	2	4	34	2	2	4	2	3	4	2	3	22	88		
172	5	5	3	4	4	5	2	5	2	5	40	5	4	2	4	2	5	5	4	3	5	5	4	48	2	3	5	5	4	3	2	2	26	114		
173	3	2	4	2	3	2	3	2	5	5	31	3	3	3	5	3	4	5	2	4	5	2	3	42	5	4	3	3	5	3	3	3	29	102		
174	2	4	2	4	3	3	4	3	4	2	31	4	4	4	3	3	3	2	2	2	4	2	4	37	3	3	4	2	3	4	3	3	25	93		
175	4	3	3</																																	

## Lampiran 5

### STATISTIK DESKRIPTIF VARIABEL

		Statistics		
		Kinerja Guru	Kepemimpinan Kepala Sekolah	Supervisi Pengawas
N	Valid	177	177	177
	Missing	0	0	0
Mean		137.71	135.85	101.05
Std. Error of Mean		.825	.826	.938
Median		137.00	137.00	102.00
Mode		131	131	102
Std. Deviation		10.972	10.994	12.478
Variance		120.379	120.857	155.702
Range		49	58	52
Minimum		117	102	71
Maximum		166	160	123
Sum		24374	24045	17885

### Kategori per Indikator Variabel

#### KINERJA GURU

		Statistics			
		Indikator_1	Indikator_2	Indikator_3	Indikator_4
N	Valid	177	177	177	177
	Missing	0	0	0	0
Mean		59.69	34.79	20.69	22.54
Std. Error of Mean		.438	.241	.161	.214
Median		59.72 <sup>a</sup>	34.46 <sup>a</sup>	20.83 <sup>a</sup>	22.57 <sup>a</sup>
Mode		60	33	21	21 <sup>b</sup>
Std. Deviation		5.825	3.207	2.140	2.842
Variance		33.929	10.283	4.579	8.080
Range		24	14	11	13
Minimum		50	28	14	16
Maximum		74	42	25	29
Sum		10566	6157	3662	3989

a. Calculated from grouped data.

b. Multiple modes exist. The smallest value is shown

**Tingkat Capaian Responden**

$$\text{RUMUS: } TCR = \frac{\text{Skor Rata-Rata}}{\text{Skor Maksimun Ideal}} \times 100\%$$

Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3	Indikator 4
Mean: 59,69 Skor ideal: 95	Mean: 34,79 Skor ideal: 55	Mean: 20,69 Skor ideal: 30	Mean: 22,54 Skor ideal: 35
$TCR = \frac{59,69}{95} \times 100\%$ Maka TCR = 62,83%	$TCR = \frac{34,79}{55} \times 100\%$ Maka TCR = 63,25%	$TCR = \frac{20,69}{30} \times 100\%$ Maka TCR = 68,96%	$TCR = \frac{22,54}{35} \times 100\%$ Maka TCR = 64,4%

**KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH**

**Statistics**

		Indikator_1	Indikator_2	Indikator_3	Indikator_4	Indikator_5
N	Valid	177	177	177	177	177
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		36.73	22.20	24.12	22.55	30.24
Std. Error of Mean		.323	.160	.227	.227	.276
Median		38.00	22.00	24.00	23.00	30.00
Mode		38	23	26	24	30
Std. Deviation		4.291	2.133	3.016	3.019	3.675
Variance		18.415	4.549	9.094	9.113	13.503
Range		20	11	18	16	16
Minimum		25	16	17	12	21
Maximum		45	27	35	28	37
Sum		6501	3930	4269	3991	5353

**Tingkat Capaian Responden**

$$\text{RUMUS: } TCR = \frac{\text{Skor Rata-Rata}}{\text{Skor Maksimun Ideal}} \times 100\%$$

Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3	Indikator 4	Indikator
Mean: 36,73 Skor ideal: 50	Mean: 22,20 Skor ideal: 30	Mean: 24,12 Skor ideal: 35	Mean: 22,55 Skor ideal: 30	Mean: 30,24 Skor ideal: 40
$TCR = \frac{36,73}{50} \times 100\%$ Maka TCR = 73,46%	$TCR = \frac{22,20}{30} \times 100\%$ Maka TCR = 74%	$TCR = \frac{24,12}{35} \times 100\%$ Maka TCR = 68,91%	$TCR = \frac{22,55}{30} \times 100\%$ Maka TCR = 75,16%	$TCR = \frac{30,24}{40} \times 100\%$ Maka TCR = 75,6%

## SUPERVISI PENGAWAS

**Statistics**

		kategori_1	kategori_2	kategori_3
N	Valid	177	177	177
	Missing	0	0	0
Mean		33.07	40.94	27.10
Std. Error of Mean		.484	.396	.271
Median		32.00	42.00	27.00
Mode		29	45	26 <sup>a</sup>
Std. Deviation		6.433	5.269	3.611
Variance		41.382	27.763	13.042
Range		28	26	17
Minimum		22	26	19
Maximum		50	52	36
Sum		5853	7246	4796

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

### Tingkat Capaian Responden

$$\text{RUMUS: } TCR = \frac{\text{SkorRata-Rata}}{\text{Skor Maksimun Ideal}} \times 100\%$$

Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3
Mean: 33,07 Skor ideal: 50	Mean: 40,94 Skor ideal: 60	Mean: 27,10 Skor ideal:40
$TCR = \frac{33,07}{50} \times 100\%$ Maka TCR = 66,14%	$TCR = \frac{40,94}{60} \times 100\%$ Maka TCR = 68,23%	$TCR = \frac{27,10}{40} \times 100\%$ Maka TCR = 67,75%

**Lampiran 6****UJI PRASYARAT ANALISIS REGRESI****Uji Normalitas****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Kinerja Guru	Kepemimpinan Kepala Sekolah	Supervisi Pengawas
N		177	177	177
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	137.71	135.85	101.05
	Std. Deviation	10.972	10.994	12.478
Most Extreme Differences	Absolute	.066	.050	.065
	Positive	.066	.044	.050
	Negative	-.043	-.050	-.065
Test Statistic		.066	.050	.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.060 <sup>c</sup>	.200 <sup>c,d</sup>	.062 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.



## Uji Linearitas

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja Guru * Kepemimpinan kepala sekolah	Between Groups	(Combined)	5833.895	43	135.672	1.175	.242
		Linearity	1421.133	1	1421.133	12.311	.001
		Deviation from Linearity	4412.762	42	105.066	.910	.629
	Within Groups		15352.829	133	115.435		
	Total		21186.723	176			

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja Guru * Supervisi Pengawas	Between Groups	(Combined)	4766.404	32	148.950	1.306	.147
		Linearity	1860.505	1	1860.505	16.316	.000
		Deviation from Linearity	2905.899	31	93.739	.822	.733
	Within Groups		16420.319	144	114.030		
	Total		21186.723	176			

## Uji Multikoleniaritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Coefficients Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	79.656	11.097		7.178	.000		
	Kepemimpinan kepala sekolah	.243	.070	.243	3.464	.001	.997	1.003
	Supervisi Pengawas	.248	.062	.283	4.029	.000	.997	1.003

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

## Lampiran 7

## UJI HIPOTESIS

Uji Regresi Variabel  $X_1$  terhadap  $Y$ 

## Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.259 <sup>a</sup>	.067	.062	10.628	.067	12.582	1	175	.000

a. Predictors: (Constant), Kepemimpinan kepala sekolah

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1421.133	1	1421.133	12.582	.000 <sup>b</sup>
	Residual	19765.590	175	112.946		
	Total	21186.723	176			

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

b. Predictors: (Constant), Kepemimpinan kepala sekolah

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	102.593	9.931		10.330	.000
	Kepemimpinan kepala sekolah	.258	.073	.259	3.547	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

**Uji Regresi Variabel  $X_2$  terhadap  $Y$** **Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the		Change Statistics			
				Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.296 <sup>a</sup>	.088	.083	10.509	.088	16.847	1	175	.000

a. Predictors: (Constant), Supervisi Pengawas

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1860.505	1	1860.505	16.847	.000 <sup>b</sup>
	Residual	19326.218	175	110.436		
	Total	21186.723	176			

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

b. Predictors: (Constant), Supervisi Pengawas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	111.378	6.463		17.233	.000
	Supervisi Pengawas	.261	.063	.296	4.105	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

## Uji Regresi Variabel $X_1$ dan $X_2$ terhadap $Y$

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.383 <sup>a</sup>	.147	.137	10.193	.147	14.953	2	174	.000

a. Predictors: (Constant), Kepemimpinan kepala sekolah, Supervisi Pengawas

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3107.439	2	1553.720	14.953	.000 <sup>b</sup>
	Residual	18079.284	174	103.904		
	Total	21186.723	176			

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

b. Predictors: (Constant), Supervisi Pengawas, Kepemimpinan kepala sekolah

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	79.656	11.097		7.178	.000
	Kepemimpinan kepala sekolah	.243	.070	.243	3.464	.001
	Supervisi Pengawas	.248	.062	.283	4.029	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru